

PT BANK TABUNGAN PENSIUNAN NASIONAL SYARIAH Tbk.

**LAPORAN KEUANGAN/
FINANCIAL STATEMENTS**

**PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2018 DAN 2017
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017/
*SIX-MONTH PERIOD ENDED 30 JUNE 2018 AND 2017
AND AS AT 31 DESEMBER 2017***

No : SPN.013 /DIR/FTCP/VII/2018

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG
 TANGGUNG JAWAB ATAS
 LAPORAN KEUANGAN PADA TANGGAL
 30 JUNI 2018 DAN 31 DESEMBER 2017,
 SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
 PADA TANGGAL 30 JUNI 2018 DAN 2017**

PT BANK TABUNGAN PENSIUNAN NASIONAL SYARIAH Tbk.

Kami, yang bertanda tangan dibawah ini:

- | | | |
|--------------------------|---|---|
| 1. Nama
Alamat Kantor | : | Ratih Rachmawaty
Menara BTPN
CBD Mega Kuningan Lantai 12
Jalan Dr. Ide Anak Agung Gde Agung
Kav 5.5 – 5.6, Kuningan
Jakarta Selatan, 12950 |
| Alamat Rumah | : | Jl. Kebagusan II No.77 RT 011/006
Kebagusan, Pasar Minggu,
Jakarta Selatan |
| Nomor Telepon
Jabatan | : | (021) 30026400
Direktur Utama |
| 2. Nama
Alamat Kantor | : | Mulia Salim
Menara BTPN
CBD Mega Kuningan Lantai 12
Jalan Dr. Ide Anak Agung Gde Agung
Kav 5.5 – 5.6, Kuningan
Jakarta Selatan, 12950 |
| Alamat Rumah | : | Jl. Keadilan No 23LL RT 001/004
Keagungan,Taman Sari,
Jakarta Barat |
| Nomor Telepon
Jabatan | : | (021) 30026400
Wakil Direktur Utama |

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Bank Tabungan Pensiun Nasional Syariah Tbk;
2. Laporan keuangan PT Bank Tabungan Pensiun Nasional Syariah Tbk telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Bank Tabungan Pensiun Nasional Syariah Tbk telah dimuat secara lengkap dan benar;
 b. Laporan keuangan PT Bank Tabungan Pensiun Nasional Syariah Tbk tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Bank Tabungan Pensiun Nasional Syariah Tbk.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENTS REGARDING
 THE RESPONSIBILITY FOR
 THE FINANCIAL STATEMENTS AS AT
 30 JUNE 2018 AND 31 DECEMBER 2017
 AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
 30 JUNE 2018 AND 2017**

PT BANK TABUNGAN PENSIUNAN NASIONAL SYARIAH Tbk.

We, the undersigned:

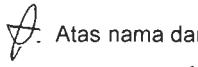
- | | | |
|---------------------------|---|---|
| 1. Name
Office Address | : | Ratih Rachmawaty
Menara BTPN
CBD Mega Kuningan Lantai 12
Jalan Dr. Ide Anak Agung Gde Agung
Kav 5.5 – 5.6, Kuningan
Jakarta Selatan, 12950 |
| Residential
Address | : | Jl. Kebagusan II No.77 RT 011/006
Kebagusan, Pasar Minggu,
Jakarta Selatan |
| Telephone
Title | : | (021) 30026400
President Director |
| 2. Name
Office Address | : | Mulia Salim
Menara BTPN
CBD Mega Kuningan Lantai 12
Jalan Dr. Ide Anak Agung Gde Agung
Kav 5.5 – 5.6, Kuningan
Jakarta Selatan, 12950 |
| Residential
Address | : | Jl. Keadilan No 23LL RT 001/004
Keagungan,Taman Sari,
Jakarta Barat |
| Telephone
Title | : | (021) 30026400
Deputy President Director |

Declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT Bank Tabungan Pensiun Nasional Syariah Tbk;
2. The financial statements of PT Bank Tabungan Pensiun Nasional Syariah Tbk. have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information in PT Bank Tabungan Pensiun Nasional Syariah Tbk financial statements have been disclosed in a complete and truthful manner;
 b. The financial statements of PT Bank Tabungan Pensiun Nasional Syariah Tbk do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact;
4. We are responsible for PT Bank Tabungan Pensiun Nasional Syariah Tbk's internal control system.

Thus this statement is made truthfully.

JAKARTA,
 17 Juli/July 2018

 Atas nama dan mewakili Dewan Direksi/For and on behalf of the Board of Directors

 Ratih Rachmawaty
 Direktur Utama/President Director



Mulia Salim
 Wakil Direktur Utama/Deputy President Director

PT BANK TABUNGAN PENSIUNAN NASIONAL SYARIAH Tbk.

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
30 JUNI 2018 DAN 31 DESEMBER 2017**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
30 JUNE 2018 AND 31 DECEMBER 2017**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	30 Juni/ June 2018	31 Desember/ December 2017	
ASET			
Kas	4	314,464	228,525
Giro dan penempatan pada Bank Indonesia	2f,5	2,047,069	1,448,883
Pendapatan yang akan diterima dari penempatan pada Bank Indonesia		<u>29,792</u>	<u>15,762</u>
		<u>2,076,861</u>	<u>1,464,645</u>
Giro pada bank lain	2h,6	4,536	1,735
- Pihak ketiga	2d,38	<u>25,775</u>	<u>36,708</u>
- Pihak berelasi		<u>30,311</u>	<u>38,443</u>
Penempatan pada bank lain Dikurangi : Cadangan kerugian penurunan nilai	2i,7	90,000	-
		<u>-</u>	<u>-</u>
		<u>90,000</u>	<u>-</u>
Investasi pada surat berharga	2j,8	1,005,838	38,872
Pendapatan yang akan diterima dari investasi pada surat berharga		<u>4,404</u>	<u>292</u>
		<u>1,010,242</u>	<u>39,164</u>
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)	2k,9	-	983,401
Pendapatan yang akan diterima dari reverse repo		<u>-</u>	<u>1,478</u>
		<u>-</u>	<u>984,879</u>
Piutang murabahah setelah dikurangi pendapatan yang ditangguhkan sebesar Rp 1.629.905 dan (31 Desember 2017 : Rp1.456.861)	2l,10	6,873,133	6,053,105
- Pihak ketiga		105,331	75,112
Pendapatan yang akan diterima dari piutang murabahah	2e	<u>(180,957)</u>	<u>(157,657)</u>
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		<u>6,797,507</u>	<u>5,970,560</u>
Pinjaman qardh – pihak ketiga	2m	118	168
Biaya dibayar dimuka	2n,11	80,966	71,297
Aset tetap	2o,12	460,400	434,479
Dikurangi: Akumulasi penyusutan		<u>(288,280)</u>	<u>(244,215)</u>
		<u>172,120</u>	<u>190,264</u>
Aset tak berwujud	2o,13	78,308	68,976
Dikurangi: Akumulasi amortisasi		<u>(38,661)</u>	<u>(31,272)</u>
		<u>39,647</u>	<u>37,704</u>
Aset pajak tangguhan	2x,18c	60,065	68,689
Aset lain-lain - bersih	2p,14	<u>54,771</u>	<u>62,184</u>
JUMLAH ASET		<u>10,727,072</u>	<u>9,156,522</u>
ASSETS			
Cash			
Current account and placements with Bank Indonesia			
Accrued income of placements with Bank Indonesia			
Current account with other banks			
Third parties -			
Related parties -			
Placements with otherbanks			
Less: Allowance for impairment losses			
Investment in marketable securities			
Accrued income of investment in marketable securities			
Securities purchased under resale agreements (reverse repo)			
Accrued income of reverse repo			
Murabahah receivables net deferred margin income of Rp 1,629,905, (31 December 2017: Rp 1,456,861)			
Third parties -			
Accrued income of murabahah receivables			
Less: Allowance for impairment losses			
Funds of qardh – third parties			
Prepayments			
Fixed assets			
Less: Accumulated depreciation			
Intangible assets			
Less: Accumulated amortisation			
Deferred tax assets			
Other assets - net			
TOTAL ASSETS			

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT BANK TABUNGAN PENSIUNAN NASIONAL SYARIAH Tbk.

LAPORAN POSISI KEUANGAN
30 JUNI 2018 DAN 31 DESEMBER 2017
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
30 JUNE 2018 AND 31 DECEMBER 2017
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	30 Juni/ June 2018	31 Desember/ December 2017	LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND SHAREHOLDERS' EQUITY
LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS			
LIABILITAS			
Liabilitas segera	2q,15	29,382	20,406
Bagi hasil yang belum dibagikan	16	13,064	13,747
Simpanan nasabah - pihak ketiga	2r,17		
- Giro wadiah		97,677	95,169
- Tabungan wadiah		<u>1,314,094</u>	<u>1,202,662</u>
		<u>1,411,771</u>	<u>1,297,831</u>
Utang pajak	18a		
- Pajak penghasilan		25,957	85,696
- Pajak lain-lain		<u>9,913</u>	<u>10,033</u>
		<u>35,870</u>	<u>95,729</u>
Liabilitas lain-lain	19	29,763	28,484
Akrual	20	93,656	64,720
Liabilitas imbalan kerja karyawan	2w,37	<u>59,633</u>	<u>132,911</u>
JUMLAH LIABILITAS		<u>1,673,139</u>	<u>1,653,828</u>
TOTAL LIABILITIES			
DANA SYIRKAH TEMPORER			
Non-bank			
Bukan bank			
Tabungan mudharabah	2s,21		
- Pihak ketiga		113,908	92,925
- Pihak berelasi	2d, 38	<u>747</u>	<u>763</u>
		<u>114,655</u>	<u>93,688</u>
Deposito mudharabah	2s,22		
- Pihak ketiga		5,487,244	5,147,649
- Pihak berelasi	2d, 38	<u>7,804</u>	<u>6,711</u>
		<u>5,495,048</u>	<u>5,154,360</u>
JUMLAH DANA SYIRKAH TEMPORER		<u>5,609,703</u>	<u>5,248,048</u>
TOTAL TEMPORARY SYIRKAH FUNDS			

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT BANK TABUNGAN PENSIUNAN NASIONAL SYARIAH Tbk.

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
30 JUNI 2018 DAN 31 DESEMBER 2017**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
30 JUNE 2018 AND 31 DECEMBER 2017**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>30 Juni/ June 2018</u>	<u>31 Desember/ December 2017</u>	
EKUITAS				SHAREHOLDERS' EQUITY
Modal saham	2ab, 23			<i>Share capital</i>
Nilai nominal Rp 100 per saham				<i>Nominal value Rp 100 per share</i>
Modal dasar				<i>Authorised</i>
– 27.500.000.000 saham				– 27,500,000,000 shares
(2017: 15.000.000.000 saham)				(2017: 15,000,000,000 shares)
Modal ditempatkan dan disetor				<i>Issued and paid capital</i>
– 7.703.700.000				– 7,703,700,000 shares
(2017: 6.933.330.000 saham)		770,370	693,333	(2017: 6,933,330,000 shares)
Tambahan modal disetor	2ab	846,440	188,456	<i>Additional paid-in capital</i>
Cadangan pembayaran berbasis saham	2y,25	19,456	17,612	<i>Share-based payment reserve</i>
Cadangan revaluasi aset	2o	5,239	5,239	<i>Asset revaluation reserve</i>
Saldo laba				<i>Retained earnings</i>
- Dicadangkan	24	25,000	20,000	<i>Appropriated</i> -
- Belum dicadangkan		1,777,725	1,330,006	<i>Non-appropriated</i> -
JUMLAH EKUITAS		<u>3,444,230</u>	<u>2,254,646</u>	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER, DAN EKUITAS		<u>10,727,072</u>	<u>9,156,522</u>	TOTAL LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS, AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT BANK TABUNGAN PENSIUNAN NASIONAL SYARIAH Tbk.

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2018 DAN 2017**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE SIX-MONTH PERIOD
ENDED 30 JUNE 2018 AND 2017**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 Juni/ June 2018	30 Juni/ June 2017	
KEGIATAN SYARIAH				SHARIA BUSINESS
Pendapatan pengelolaan dana oleh Bank sebagai <i>Mudharib</i>	2t	1,566,422	1,334,355	<i>Income from fund management by the Bank as Mudharib</i>
Pendapatan dari jual beli – marjin murabahah		56,472	27,923	<i>Income from sales and purchases murabahah margin</i>
Pendapatan usaha utama lainnya	27	<u>1,622,894</u>	<u>1,362,278</u>	<i>Other main operating income</i>
Hak pihak ketiga atas bagi hasil dana <i>syirkah</i> temporer	2u,28	(170,898)	(163,733)	<i>Third parties' shares on return of temporary <i>syirkah</i> funds</i>
Hak bagi hasil milik bank		<u>1,451,996</u>	<u>1,198,545</u>	<i>Bank shares' in profit sharing</i>
PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA	2v,29	6,197	2,276	OTHER OPERATING INCOME
BEBAN OPERASIONAL LAINNYA				OTHER OPERATING EXPENSE
Beban tenaga kerja	2v	(427,482)	(412,931)	<i>Personnel expenses</i>
Beban umum dan administrasi	30	(255,111)	(262,677)	<i>General and administrative expenses</i>
Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif dan non-produktif	31	(124,658)	(109,421)	<i>Provision for allowance of impairment losses on earning and non-earning assets</i>
Beban operasional lainnya	2e,32	(46,503)	(23,226)	<i>Other operating expenses</i>
	33	<u>(853,754)</u>	<u>(808,255)</u>	
PENDAPATAN OPERASIONAL- BERSIH		<u>604,439</u>	<u>392,566</u>	NET OPERATING INCOME
Pendapatan non-operasional - bersih	34	(199)	2,071	<i>Non-operating income - net</i>
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		<u>604,240</u>	<u>394,637</u>	INCOME BEFORE TAX
BEBAN PAJAK				TAX EXPENSE
- Kini	2x,18b	(148,165)	(97,588)	<i>Current -</i>
- Tangguhan	2x,18b	(7,307)	(4,484)	<i>Deferred -</i>
		<u>(155,472)</u>	<u>(102,072)</u>	
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN		<u>448,768</u>	<u>292,565</u>	NET PROFIT FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT BANK TABUNGAN PENSIUNAN NASIONAL SYARIAH Tbk.

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2018 DAN 2017**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE SIX-MONTH PERIOD
ENDED 30 JUNE 2018 AND 2017**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 Juni/ June 2018	30 Juni/ June 2017	
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN:				OTHER COMPREHENSIVE INCOME:
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				<i>Items that will not be reclassified to profit or loss</i>
Pengukuran kembali imbalan pasca kerja	37	4,771	-	Remeasurement from post-employment benefit obligation
Beban pajak terkait		(1,193)	-	Related income tax
		3,578	-	
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				<i>Items that will be reclassified to profit or loss</i>
Aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual		497	-	Available for sale financial asset
Beban pajak terkait		(124)	-	Related income tax
		373	-	
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak		3,951	-	<i>Other comprehensive income for the year, net of tax</i>
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN, SETELAH PAJAK		<u>452,719</u>	<u>-</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR, NET OF TAX
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR/DILUSIAN (NILAI PENUH)^{*)}	2aa,36	63	42	BASIC/DILUTED EARNINGS PER SHARE (FULL AMOUNT)^{*)}

- *) Laba persaham dasar dan dilusian periode sebelumnya telah disajikan kembali untuk mencerminkan dampak atas pemecahan nilai nominal saham (Catatan 1 dan 22).

*Prior period's basic and diluted earnings per share have *)
been restated to reflect the impact of the change in par
value per share (Note 1 and 22).*

PT BANK TABUNGAN PENSIUNAN NASIONAL SYARIAH Tbk.

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK PERIODE DAN TAHUN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2018 DAN 31 DESEMBER 2017**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE PERIOD AND YEAR ENDED
30 JUNE 2018 AND 31 DECEMBER 2017**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Modal saham ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Issued and fully- paid capital</i>	Tambahan modal disetor/ <i>Additional paid-in capital</i>	Cadangan pembayaran berbasis saham/ <i>Share-based payment reserve</i>	Cadangan revaluasi aset/ <i>Asset revaluation reserve</i>	Saldo laba yang dicadangkan/ <i>Appropriated retained earnings</i>	Saldo laba yang belum dicadangkan/ <i>Unappropriated retained earnings</i>	Jumlah ekuitas/ <i>Total equity</i>	
Saldo per 1 Januari 2017	693,333	188,456	11,586	5,239	15,000	679,102	1,592,716	Balance as at 1 January 2017
Pembentukan cadangan wajib	26	-	-	-	5,000	(5,000)	-	Appropriation for legal reserve
Cadangan pembayaran berbasis saham	2y,25	-	-	6,026	-	-	6,026	Share-based payment reserve
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	-	670,182	670,182	Net profit for the year
Penghasilan komprehensif lain:								Other comprehensive income:
Penilaian kembali imbalan kerja	-	-	-	-	-	(19,037)	(19,037)	Remeasurement of employee benefit
Efek pajak terkait	-	-	-	-	-	4,759	4,759	Related tax effect
Saldo per 31 Desember 2017	693,333	188,456	17,612	5,239	20,000	1,330,006	2,254,646	Balance as at 31 December 2017
Penawaran umum saham perdana	1c,23	77,037	674,074	-	-	-	751,111	Initial public offering
Biaya emisi saham	-	-	(16,090)	-	-	-	(16,090)	Share issuance cost
Pembentukan cadangan wajib	26	-	-	-	5,000	(5,000)	-	Appropriation for legal reserve
Cadangan pembayaran berbasis saham	2y,25	-	-	1,844	-	-	1,844	Share-based payment reserve
Laba bersih periode berjalan	-	-	-	-	-	448,768	448,768	Net profit for the period
Penghasilan komprehensif lain:								Other comprehensive income:
Penilaian kembali imbalan kerja	-	-	-	-	-	4,771	4,771	Remeasurement of employee benefit
Aset keuangan tersedia untuk dijual	-	-	-	-	-	497	497	Available for sale financial asset
Efek pajak terkait	-	-	-	-	-	(1,317)	(1,317)	Related tax effect
Saldo per 30 Juni 2018	770,370	846,440	19,456	5,239	25,000	1,777,725	3,444,230	Balance as at 30 June 2018

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT BANK TABUNGAN PENSIUNAN NASIONAL SYARIAH Tbk.

LAPORAN ARUS KAS
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2018 DAN 2017
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2018 AND 2017
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 Juni/ June 2018	30 Juni/ June 2017	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				
Penerimaan pendapatan dari pengelolaan dana		1,576,013	1,357,835	<i>Receipt of income from fund management</i>
Pembayaran bagi hasil dana <i>syirkah</i> temporer		(171,514)	(164,136)	<i>Payment of profit sharing for temporary syirkah funds</i>
Penerimaan pendapatan administrasi		2,378	913	<i>Receipt of administrative income</i>
Penerimaan dari piutang yang dihapusbukukan		5,968	1,822	<i>Receipts from recovery of receivable written off</i>
Pembayaran beban tenaga kerja		(515,300)	(443,121)	<i>Payment of personnel expenses</i>
Pembayaran beban usaha lainnya		(302,849)	(307,160)	<i>Payment of other operating expense</i>
Penerimaan non-operasional - bersih		(729)	3,200	<i>Receipt of non-operational - net</i>
Pembayaran pajak penghasilan badan		(207,904)	(141,980)	<i>Payment of corporate income tax</i>
Arus kas sebelum perubahan dalam aset dan liabilitas operasi		386,063	307,373	<i>Cash flows before changes in operating assets and liabilities</i>
Perubahan dalam aset dan liabilitas operasi:				<i>Changes in operating assets and liabilities:</i>
Penurunan/(kenaikan) aset operasi:				<i>Decrease/(increase) in operating assets:</i>
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain		(265,000)	(90,000)	<i>Placements with Bank Indonesia and other banks</i>
Piutang <i>murabahah</i>		(820,029)	(773,167)	<i>Murabahah receivables</i>
Pinjaman <i>qardh</i>		50	(3)	<i>Funds of qardh</i>
Aset lain-lain		(2,942)	86,890	<i>Other assets</i>
(Penurunan)/kenaikan liabilitas operasi:				<i>(Decrease)/increase in operating liabilities:</i>
Liabilitas segera		14,903	(58,801)	<i>Liabilities due immediately</i>
Simpanan nasabah		113,940	147,687	<i>Deposits from customer</i>
Liabilitas Lain - lain		(120)	20,180	<i>Other Liabilities</i>
Kenaikan dana <i>syirkah</i> temporer		361,655	424,072	<i>Increase in temporary syirkah funds</i>
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi		(211,480)	64,231	<i>Net cash flows provided from operating activities</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				
Hasil penjualan aset tetap	12	766	1,552	<i>Proceeds from sale of fixed assets</i>
Pembelian aset tetap	12	(30,619)	(42,904)	<i>Purchase of fixed assets</i>
Pembelian aset tak berwujud	13	(9,627)	(7,993)	<i>Purchase of intangible assets</i>
Investasi pada surat berharga	8	(203,699)	-	<i>Investment in marketable securities</i>
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi		(243,179)	(49,345)	<i>Net cash flows used in investing activities</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				
Penawaran umum saham perdana		751,111	-	<i>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</i>
Biaya emisi saham		(16,090)	-	<i>Initial public offering Share Issuance cost</i>
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas Pendanaan		735,021	-	<i>Net cash flows provided form financing activities</i>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT BANK TABUNGAN PENSIUNAN NASIONAL SYARIAH Tbk.

**LAPORAN ARUS KAS
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2018 DAN 2017**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2018 AND 2017**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 Juni/ June 2018	30 Juni/ June 2017	
KENAIKAN KAS DAN SETARA KAS		280,362	14,886	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		<u>1,944,252</u>	<u>1,724,429</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN		<u>2,224,614</u>	<u>1,739,315</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR
Kas dan setara kas akhir tahun terdiri dari:				<i>Cash and cash equivalents at end of the year consist of:</i>
Kas	4	314,464	143,349	<i>Cash</i>
Giro dan Penempatan pada Bank Indonesia	5	1,027,069	782,963	<i>Current accounts with Bank Indonesia</i>
Giro pada bank lain	6	30,311	24,214	<i>Current accounts with other banks</i>
Penempatan pada Bank Lain*)	7	210,000	-	<i>Placements with Other Banks*)</i>
Efek – efek	9	<u>642,770</u>	<u>788,789</u>	<i>Securities</i>
		<u>2,224,614</u>	<u>1,739,315</u>	

*) Efek-efek dan penempatan pada Bank Indonesia dan Bank lain
dalam jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sejak
tanggal perolehan diklasifikasikan sebagai kas dan setara kas
(Catatan 2a).

*Securities and placements with Bank Indonesia and other
Bank's with maturity of three month or less from acquisition date
are classified as cash and cash equivalents (Note 2a)*

PT BANK TABUNGAN PENSIUNAN NASIONAL SYARIAH Tbk.

**LAPORAN REKONSILIASI PENDAPATAN
DAN BAGI HASIL
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2018 DAN 2017**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENT OF RECONCILIATION OF INCOME
AND REVENUE SHARING
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2018 AND 2017**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>30 Juni/ June 2018</u>	<u>30 Juni/ June 2017</u>	
Pendapatan pengelolaan dana oleh bank sebagai mudharib				Income from fund management by the bank as mudharib
Pendapatan dari jual beli	2t	1,566,422	1,334,355	Income from sales and purchases
Pendapatan usaha utama lainnya	27	<u>56,472</u>	<u>27,923</u>	Other main operating income
		<u>1,622,894</u>	<u>1,362,278</u>	
Pengurang				Deductions
Pendapatan tahun berjalan yang kas dan setara kasnya belum diterima:				Current year income in which the cash and cash equivalents were not received:
Pendapatan dari jual beli – marjin murabahah		(105,331)	(58,231)	Income from sales and purchases – murabahah margin
Pendapatan usaha utama lainnya		<u>(34,195)</u>	<u>(4,719)</u>	Other main operating income
		<u>(139,526)</u>	<u>(62,950)</u>	
Penambah				Additions
Pendapatan tahun sebelumnya yang kasnya diterima pada tahun berjalan:				Prior year income in which the cash were received during the current year:
Penerimaan pelunasan pendapatan keuntungan murabahah		75,112	57,917	Receipt of settlement from murabahah margin income
Pendapatan usaha utama lainnya		<u>17,532</u>	<u>590</u>	Other main operating income
		<u>92,644</u>	<u>58,507</u>	
Pendapatan yang tersedia untuk bagi hasil				Available income for revenue sharing
		<u>1,576,012</u>	<u>1,357,835</u>	
Bagi hasil yang menjadi hak Bank Syariah		1,405,114	1,194,102	Sharia Bank's share from revenue sharing
Bagi hasil yang menjadi hak pemilik dana	2u,28	<u>170,898</u>	<u>163,733</u>	Fund owners' share from revenue sharing
Dirinci atas:				Details of:
Hak pemilik dana atas bagi hasil yang sudah dibagikan		157,835	151,816	Fund owners' share on distributed revenue sharing
Hak pemilik dana atas bagi hasil yang belum dibagikan	16	<u>13,064</u>	<u>11,917</u>	Fund owners' share on undistributed revenue sharing
		<u>170,899</u>	<u>163,733</u>	

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT BANK TABUNGAN PENSIUNAN NASIONAL SYARIAH Tbk.

**LAPORAN SUMBER DAN
PENYALURAN DANA ZAKAT
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2018 DAN 2017**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENT OF SOURCES AND
DISTRIBUTION OF ZAKAT FUNDS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2018 AND 2017**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	30 Juni/ June 2018	30 Juni/ June 2017	
Saldo awal dana zakat		-	-	Beginning balance of zakat funds
Sumber dana zakat				Sources of zakat funds
Zakat dari Bank		-	-	Zakat from Banks
Zakat dari pihak luar bank		-	-	Zakat from non-bank parties
Penyaluran dana zakat	2z	-	-	Distribution of zakat funds
Kenaikan dana zakat		-	-	Increase in zakat funds
Saldo akhir dana zakat		-	-	Ending balance of zakat funds

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT BANK TABUNGAN PENSIUNAN NASIONAL SYARIAH Tbk.

**LAPORAN SUMBER DAN PENGGUNAAN
DANA KEBAJIKAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2018 DAN 2017**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENT OF SOURCES AND USES
OF QARDHUL HASAN FUNDS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2018 AND 2017**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 Juni/ June 2018	30 Juni/ June 2017	
Saldo awal dana kebajikan	2z	547	169	Beginning balance of qardhul hasan funds
Sumber dana kebajikan				Source of qardhul hasan funds
Pendapatan non-halal		2	48	Non-halal income
Denda		47	23	Penalty
Jumlah		49	71	Total
Penggunaan dana kebajikan	2z	(89)	-	Use of qardhul hasan funds
Kenaikan sumber dana kebajikan		(40)	71	Increase in qardhul hasan funds
Saldo akhir dana kebajikan		507	240	Ending balance of qardhul hasan funds

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT BANK TABUNGAN PENSIUNAN NASIONAL SYARIAH Tbk.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2018 DAN 2017 DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS FOR SIX-MONTH PERIOD ENDED 30 JUNE 2018 AND 2017 AND AS AT 31 DECEMBER 2017 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian bank dan informasi umum

PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Tbk ("BTPN Syariah" atau "Bank") awalnya didirikan dengan nama PT Bank Sahabat Purba Danarta ("BSPD"). Perubahan nama tersebut didasarkan pada perubahan terhadap seluruh Anggaran Dasar sebagaimana termuat dalam Akta Notaris No. 25 tanggal 27 Agustus 2013 *juncto* Akta Notaris No. 30 tanggal 25 September 2013 keduanya dibuat oleh Notaris Hadijah, S.H., M.Kn. dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia ("Menkumham") Republik Indonesia ("RI") dalam Surat Keputusan ("SK") No. AHU-50529.AH.01.02. tahun 2013 tanggal 1 Oktober 2013 tentang Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan dan sudah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia Nomor 94 tahun 2013, tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 124084 tanggal 22 November 2013.

Pada tanggal 20 Januari 2014, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa BTPN yang diaktakan dengan Akta Notaris No. 8 dari Notaris Hadijah, S.H., M.Kn. telah menyetujui pemisahan Unit Usaha Syariah PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk ("UUS BTPN") dari PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk ("BTPN"). Pemisahan dilakukan dengan mengacu kepada Peraturan Bank Indonesia No. 11/10/PBI/2009 yang telah diubah dengan PBI No. 15/14/PBI/2013 tentang Unit Usaha Syariah. Pendirian tersebut dilakukan dengan izin Bank Indonesia melalui dua tahap, yaitu persetujuan izin konversi dan izin pemisahan.

Pada tanggal 22 Mei 2014, Bank telah mendapatkan izin dari Bank Indonesia untuk melaksanakan konversi PT Bank Sahabat Purba Danarta berdasarkan surat Keputusan Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No.Kep-49/D-03/2014. Izin perubahan kegiatan usaha bank umum konvensional menjadi bank umum yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah.

Pada tanggal 23 Juni 2014, Bank memperoleh izin pemisahan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan Surat OJK No: S-17/PB.1/2014. Pemisahan UUS BTPN dilakukan dengan Akta Pemisahan No. 8 tanggal 4 Juli 2014 yang dibuat di hadapan Hadijah, S.H., M.Kn. Notaris di Jakarta. Selanjutnya, pemisahan terjadi secara efektif pada tanggal 14 Juli 2014 dan pertama kalinya Bank memulai kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah, sebagaimana yang dilaporkan kepada Bank Indonesia ("BI") dengan surat No. S.031/DIR/LG/VII/2014 tanggal 17 Juli 2014 perihal Laporan Pelaksanaan Pembukaan Bank Umum Syariah Hasil Pemisahan.

1. GENERAL INFORMATION

a. Bank establishment and general information

PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Tbk ("BTPN Syariah" or the "Bank") was initially established under the name of PT Bank Sahabat Purba Danarta ("BSPD"). The change in name was based on the changes to the entire Articles of Association as set forth in Notarial Deed No. 25 dated 27 August 2013 *juncto* Notarial Deed No. 30 dated 25 September 2013 of Notary Hadijah, S.H., M.Kn. and was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its decision letter No. AHU-50529.AH.01.02 year 2013 dated 1 October 2013 regarding Approval of Amendment to the Articles of Association and has been published in the State Gazette No.94 year 2013, in supplement of the State Gazette No. 124084 dated 22 November 2013.

On 20 January 2014, the Shareholders' Extraordinary General Meeting of BTPN which was notarised by Notarial Deed No. 8 of Notary Hadijah, S.H., M.Kn. approved the spin-off of the sharia business unit of PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk ("UUS BTPN") from PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk ("BTPN"). The spin-off was made with reference to Bank Indonesia Regulation No.11/10/PBI/2009 which has been amended by PBI No. 15/14/PBI/2013 regarding Sharia Business Unit. The establishment has been approved by Bank Indonesia in two stages, the approval of the conversion permit and spin-off permit.

On 22 May 2014, the Bank has received its permit from Bank Indonesia regarding conversion of PT Bank Sahabat Purba Danarta based on the Decision Letter of Board of Commissioner of Financial Service Authority (OJK) No.Kep-49/D-03/2014. The change its business activities from conventional commercial bank to commercial bank which conduct business activities based on sharia principle.

On 23 June 2014, the Bank has received its spin-off permit from Financial Service Authority based on the Letter of Financial Service Authority No: S-17/PB.1/2014. The spin-off of UUS BTPN was made under Spin-off Deed No. 8 dated 4 July 2014 and was notarised by Hadijah, S.H., M.Kn. Notary in Jakarta. Furthermore, the spin-off became effective on 14 July 2014 and started its operational activity based on sharia principles, as reported to Bank Indonesia ("BI") through its letter No. S.031/DIR/LG/VII/2014 dated 17 July 2014 regarding the Report on the Implementation of the Opening of Commercial Sharia Bank Resulting from the Spin-Off.

PT BANK TABUNGAN PENSIUNAN NASIONAL SYARIAH Tbk.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2018 DAN 2017 DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS FOR SIX-MONTH PERIOD ENDED 30 JUNE 2018 AND 2017 AND AS AT 31 DECEMBER 2017 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian bank dan informasi umum

Setelah menjadi Bank Umum Syariah, Bank telah melakukan beberapa kali perubahan Anggaran Dasar. Perubahan seluruh Anggaran Dasar terakhir sebagaimana tercantum dalam Akta No. 8 tanggal 5 April 2018, yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan . Akta tersebut telah memperoleh persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Keputusan No. AHU-0007953.AH.01.02.Tahun 2018 tanggal 10 April 2018 dan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0140091 tanggal 10 April 2018, yang telah diubah dengan Akta No. 178 tanggal 31 Mei 2018, yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan yang telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum sebagaimana Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0215425 tanggal 21 Juni 2018.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Bank BTPNS, maksud dan tujuan serta kegiatan Bank adalah melakukan kegiatan usaha dibidang perbankan berdasarkan prinsip syariah.

PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional, Tbk. adalah pemegang saham pengendali dan pemegang saham akhir Perusahaan. Kantor pusat Bank berlokasi di Menara BTPN – CBD Mega Kuningan, Jalan Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Kav 5.5 – 5.6, Kuningan, Jakarta Selatan 12950.

b. Akuisisi Bank

Pada tanggal 19 Juli 2013, Bank Indonesia ("BI") menyetujui rencana BTPN untuk melakukan akuisisi sebesar 70% saham PT Bank Sahabat Purba Danarta ("BSPD") melalui suratnya No. 15/10/DPB1/PB1-5/Rahasia dengan syarat dilakukan perubahan atas kegiatan usaha dari BSPD yang semula merupakan bank konvensional menjadi bank umum berdasarkan prinsip syariah.

1. GENERAL INFORMATION

a. Bank establishment and general information

The Bank's Articles of Association have been amended several times, after became Sharia Bank. All the latest changes in Articles of Association, as stated in deed No. 8 dated 5 April 2018, which was notarised by Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., administrated in South Jakarta. The deed was subsequently approved by the Minister of Law and Human right of the Republic of Indonesia through its letter No AHU-0007953.AH.01.02. Year 2018 dated 10 April 2018 and the Letter of Acceptance of the changes to Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0140091 dated 10 April 2018, which has been amended by deed No. 178 dated 31 May 2018, which was notarised by Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., administrated in South Jakarta which has been received and recorded in the Legal Entity Administration System as the Letter of Acceptance of the changes to Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0215425 dated 21 Juni 2018

In accordance with article 3 of BTPNS Article of Association, Bank's objective and scope of activities is to engage in banking industry based on sharia principles.

PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional, Tbk. acted as controlling shareholder and ultimate shareholder of the Company. The Bank's head office is located at Menara BTPN – CBD Mega Kuningan, Jalan Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Kav 5.5 – 5.6, Kuningan, Jakarta Selatan 12950.

b. Bank acquisition

On 19 July 2013, Bank Indonesia ("BI") approved the plan of BTPN to acquire 70% shares of PT Bank Sahabat Purba Danarta ("BSPD") through its letter No. 15/10/DPB1/PB1-5/Rahasia which subject to the changes of BSPD business activities from a conventional bank into a commercial bank under sharia principle.

PT BANK TABUNGAN PENSIUNAN NASIONAL SYARIAH Tbk.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2018 DAN 2017
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR SIX-MONTH PERIOD
ENDED 30 JUNE 2018 AND 2017
AND AS AT 31 DECEMBER 2017**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

b. Akuisisi Bank (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris No. 25 tanggal 27 Agustus 2013 *juncto* Akta Notaris No. 30 tanggal 25 September 2013 yang keduanya dibuat oleh Notaris Hadijah, S.H., M.Kn., dimana BSPD mengubah namanya menjadi PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah ("BTPNS"). Perubahan di atas telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia ("Menkumham") Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-50529.AH.01.02 Tahun 2013 tertanggal 1 Oktober 2013 tentang Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Bank dan sudah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 94 Tahun 2013, tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 124084 tanggal 22 November 2013.

Berdasarkan akta notaris dari Notaris Hadijah, S.H., M.Kn., No. 26 dan No. 27 tanggal 30 Januari 2014, BTPN telah melakukan akuisisi atas BTPNS dan menjadi pemegang saham mayoritas dari BTPNS. Hal ini telah diketahui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat No. AHU-AH.01.10-04338 tertanggal 12 Februari 2014.

Pada tanggal 4 Februari 2014, BTPN telah melakukan pembayaran terkait akuisisi sebesar Rp 600.000 yang terdiri dari modal dasar dan agio saham masing-masing sebesar Rp 373.333 dan Rp 226.667.

c. Penawaran Umum Perdana Saham

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada tanggal 16 November 2017, para pemegang saham menyetujui rencana Penawaran Umum Saham Perdana Biasa kepada masyarakat melalui pasar modal serta melakukan pencatatan saham Bank di Bursa Efek Indonesia. Pada tanggal 25 April 2018, Bank memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan dengan surat No. S-36/D-04/2018 untuk melakukan penawaran umum saham perdana tersebut.

Bank melakukan penawaran umum perdana atas 770.370.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 100 (nilai penuh) setiap saham dengan harga penawaran setiap saham sebesar Rp 975 (nilai penuh) kepada masyarakat di Indonesia. Saham tersebut dicatat di Bursa Efek Indonesia atau BEI pada tanggal 8 Mei 2018.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

b. Bank acquisition (continued)

Based on Notarial Deed No. 25 dated 27 August 2013 juncto Notarial Deed No. 30 dated 25 September 2013, both were made by Hadijah, S.H., M.Kn., where BSPD changed its name to PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah ("BTPNS"). The change above was subsequently approved by the Minister of Law and Human rights of the Republic of Indonesia through its letter No. AHU-50529.AH.01.02 Year 2013 dated 1 October 2013 regarding Approval of Amendment to the Bank's Articles of Association and has been published in the the State Gazette No. 94 Year 2013, Supplement No. 124084 dated 22 November 2013.

Based on notarial deed of Notary Hadijah S.H., M.Kn., No. 26 and No. 27 dated 30 January 2014, BTPN has acquired BTPNS and has become majority shareholders of BTPNS. It was acknowledged by the Ministry of Law and Human Rights of Republic Indonesia through its letter No. AHU-AH.01.10-04338 dated 12 February 2014.

On 4 February 2014, BTPN has paid the total consideration of the acquisition amounting to Rp 600,000 in the form of authorised capital and paid in capital amounting to Rp 373,333 and Rp 226,667, respectively.

c. Initial Public Offering

Based on Extraordinary General Meeting of Shareholders (RUPSLB) dated 16 November 2017, the shareholders approved the Initial Public Offering of Ordinary Shares plan to public through capital market and listing of the Bank's shares in the Indonesia Stock Exchange. On 25 April 2018, Bank obtained the effective notice from the Financial Services Authority through letter No. S-36/D-04/2018 for its initial public offering.

The Bank undertook an initial public offering of 770,370,000 shares with a nominal value of Rp 100 (full amount) per share with offering price of Rp 975 (full amount) per share to the public in Indonesia. The shares is listed on the Indonesia Stock Exchanges or IDX on 8 Mei 2018.

PT BANK TABUNGAN PENSIUNAN NASIONAL SYARIAH Tbk.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2018 DAN 2017
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR SIX-MONTH PERIOD
ENDED 30 JUNE 2018 AND 2017
AND AS AT 31 DECEMBER 2017**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

- d. Dewan Komisaris, Direksi, Dewan Pengawas Syariah, Komite Audit, Sekretaris Perusahaan, Satuan Kerja Audit Internal dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Bank pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

	30 Juni / June 2018	31 Desember / December 2017	
Dewan Komisaris			Board of Commissioners
Komisaris Utama/ Independen	Kemal Azis Stamboel	Kemal Azis Stamboel	President/Independent Commissioner
Komisaris Independen	Dewie Pelitawati	Dewie Pelitawati	Independent Commissioner
Komisaris	Mahdi Syahbuddin	Mahdi Syahbuddin	Commissioner
Komisaris	Maya Kartika	Maya Kartika	Commissioner
Dewan Direksi			Board of Directors
Direktur Utama/ Independen	Ratih Rachmawaty	Ratih Rachmawaty	President/Independent Director
Wakil Direktur Utama	Mulia Salim	Mulia Salim	Deputy President Director
Direktur Kepatuhan dan Manajemen Risiko	Arief Ismail	Arief Ismail	Director of Compliance and Risk management
Direktur	M. Gatot Adhi Prasetyo	M. Gatot Adhi Prasetyo	Director
Direktur	Taras Wibawa Siregar	Taras Wibawa Siregar	Director

Perubahan susunan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi telah disetujui oleh Otoritas Jasa Keuangan.

Susunan Dewan Pengawas Syariah Bank pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

	30 Juni / June 2018	31 Desember / December 2017	
Dewan Pengawas Syariah			Board of Sharia Supervisory Committee
Ketua Anggota	H. Ikhwan Abidin, MA H. Muhamad Faiz, MA	H. Ikhwan Abidin, MA Muhamad Faiz	Chairman Member

Susunan Komite Audit yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

	30 Juni / June 2018	31 Desember / December 2017	
Komite Audit			Audit Committee
Ketua Anggota Anggota Anggota	Kemal Azis Stamboel Dewie Pelitawati Aziz Budi Setiawan Muhammad Faisal Muchtar	Kemal Azis Stamboel Dewie Pelitawati Aziz Budi Setiawan Muhammad Faisal Muchtar	Chairman Member Member Member

Pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017, Sekretaris Perusahaan Bank adalah Arief Ismail.

**As at 30 June 2018 and 31 December 2017,
the Bank's corporate secretary was Arief
Ismail.**

PT BANK TABUNGAN PENSIUNAN NASIONAL SYARIAH Tbk.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2018 DAN 2017 DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

- d. Dewan Komisaris, Direksi, Dewan Pengawas Syariah, Komite Audit, Sekertaris Perusahaan, Satuan Kerja Audit Internal dan Karyawan (lanjutan)

Efektif berlaku pada tanggal 1 Juni 2017 berdasarkan Keputusan Sirkuler Direksi No.006/CIR/DIR/V/2017 tanggal 18 Mei 2017, Kepala Satuan Kerja Audit Internal pada 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017 adalah Gatot Prasetyo.

Jumlah karyawan Bank pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017 masing-masing adalah 12.206 orang dan 12.760 orang.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI

Laporan keuangan BTPN Syariah ini disusun oleh Direksi dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi pada tanggal 17 Juli 2018.

Laporan keuangan untuk tanggal dan tahun yang berakhir pada 31 Desember 2017 telah diaudit dalam laporannya No A180124007/DC2/MJW /2018.

Kebijakan akuntansi utama yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Bank adalah seperti dijabarkan di bawah ini:

a. Dasar penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, Pedoman Akuntansi Perbankan Syariah Indonesia ("PAPSI") (Revisi 2013), dan Keputusan Ketua Bapepam-LK (efektif 1 Januari 2013, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) telah mengambil alih fungsi dari Bapepam-LK) No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 yang merupakan perubahan terakhir atas Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP 554/BL/2010 tanggal 30 Desember 2010 dan Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-06/PM/2000 tanggal 13 Maret 2000 yaitu Peraturan No. VIII.G.7 tentang "Pedoman Penyajian Laporan Keuangan".

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS FOR SIX-MONTH PERIOD ENDED 30 JUNE 2018 AND 2017 AND AS AT 31 DECEMBER 2017 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

- d. Board of Commissioners, Board of Directors, Board of Sharia Supervisory Committees, Audit Committee, Corporate Secretary, Internal Audit Unit, and Employee (continued)

Effective as at 1 June 2017, in accordance with the Circular Decision Letter of the Bank's Board of Directors No.006/CIR/DIR/V/2017 dated 18 May 2017, the Head of Internal Audit as at 30 June 2018 and 31 December 2017 is Gatot Prasetyo.

As at 30 June 2018 and 31 December 2017, the Bank has 12,206 and 12,760 permanent employees, respectively.

2. ACCOUNTING POLICIES

The financial statements of BTPN Syariah were prepared by Board of Directors and authorised for issuance by the Board of Directors on 17 July 2018.

The financial statement as at and for the year ended 31 December 2017 has been audited in its reports No A180124007/DC2/MJW /2018.

The principal accounting policies adopted in preparing the Bank's financial statements are set out below:

a. Basis of financial statements preparation

The financial statements has been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, Accounting Guidelines for Indonesian Sharia Banking ("PAPSI") (Revised 2013) and the Decree of Bapepam-LK (effective 1 January 2013, Financial Service Authority takes over the function of Bapepam-LK) No. KEP-347/BL/2012 dated 25 June 2012 which is the latest change of the Decree of the Bapepam-LK No. KEP 554/BL/2010 dated 30 December 2010 and the Decree of the Bapepam-LK No. KEP-06/PM/2000 dated 13 March 2000 on Regulation No. VIII.G.7 regarding "Financial Statements Presentation Guidelines".

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2018 DAN 2017
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR SIX-MONTH PERIOD
ENDED 30 JUNE 2018 AND 2017
AND AS AT 31 DECEMBER 2017**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan (lanjutan)

Berdasarkan PSAK No. 101 (Revisi 2016), laporan keuangan bank syariah yang lengkap terdiri dari komponen-komponen sebagai berikut:

- (i) Laporan posisi keuangan;
- (ii) Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain;
- (iii) Laporan perubahan ekuitas;
- (iv) Laporan arus kas;
- (v) Laporan rekonsiliasi pendapatan dan bagi hasil;
- (vi) Laporan sumber dan penyaluran dana zakat;
- (vii) Laporan sumber dan penggunaan dana kebaikan; dan
- (viii) Catatan atas laporan keuangan.

Laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas, merupakan laporan keuangan yang mencerminkan kegiatan komersial Bank sesuai prinsip syariah.

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep harga perolehan, kecuali untuk beberapa akun yang dinilai menggunakan dasar pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut, dan disusun dengan dasar akrual, kecuali laporan arus kas dan laporan rekonsiliasi pendapatan dan bagi hasil.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Untuk penyajian laporan arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, dan efek-efek yang dibeli dengan janji untuk dijual kembali yang jatuh tempo dalam 3 (tiga) bulan dari tanggal penempatan.

Laporan rekonsiliasi pendapatan dan bagi hasil merupakan rekonsiliasi antara pendapatan bank syariah yang menggunakan dasar akrual (*accrual basis*) dengan pendapatan yang dibagihasilkan kepada pemilik dana yang menggunakan dasar kas (*cash basis*).

Laporan sumber dan penyaluran dana zakat dan laporan sumber dan penggunaan dana kebaikan merupakan laporan keuangan yang mencerminkan peran Bank sebagai pemegang amanah dana kegiatan sosial yang dikelola secara terpisah.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of financial statements preparation (continued)

Based on SFAS No. 101 (Revised 2016), a complete sharia bank financial statements consist of the following components:

- (i) Statement of financial position;
- (ii) Statement of profit or loss and other comprehensive income;
- (iii) Statement of changes in equity;
- (iv) Statement of cash flows;
- (v) Statement of reconciliation of income and revenue sharing;
- (vi) Statement of sources and distribution of zakat funds;
- (vii) Statement of sources and uses of qardhul hasan funds; and
- (viii) Notes to the financial statements.

Statements of financial positions, statements of profit or loss and other comprehensive income, statements of changes in equity and statements of cash flows, are the financial statements reflecting the Bank's commercial activities in accordance with sharia principle.

The financial statements have been prepared under the historical cost convention, except for certain accounts which have been valued on another measurement basis as explained in the accounting policy of such accounts, and prepared under the accrual basis, except for the statement of cash flows and statement of reconciliation of income and revenue sharing.

The statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities. For the presentation of cash flows statement, cash and cash equivalents consist of cash, current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks placements with Bank Indonesia and other banks, and securities purchased under resale agreement with maturities of 3 (three) months from the date of placement.

Statements of reconciliation of income and revenue sharing represents the reconciliation between income of sharia bank under accrual basis with income distributed to depositors under cash basis.

Statements of sources and distribution of zakat funds and statements of sources and uses of qardhul hasan funds represent the financial statements reflecting the Bank's role as the mandate holder of social activity funds which are separately managed.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2018 DAN 2017
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR SIX-MONTH PERIOD
ENDED 30 JUNE 2018 AND 2017
AND AS AT 31 DECEMBER 2017**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan (lanjutan)

Laporan sumber dan penyaluran dana zakat merupakan laporan yang menunjukkan sumber dan penyaluran dana zakat dalam jangka waktu tertentu, serta dana zakat yang belum disalurkan pada tanggal tertentu.

Laporan sumber dan penggunaan dana kebajikan menunjukkan sumber dan penggunaan dana kebajikan dalam jangka waktu tertentu serta saldo dana kebajikan pada tanggal tertentu.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan adalah mata uang Rupiah (Rp), yang juga merupakan mata uang fungsional Bank. Angka-angka yang disajikan dalam laporan keuangan kecuali dinyatakan lain, adalah dibulatkan dalam jutaan Rupiah.

b. Perubahan pada pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi pernyataan standar akuntansi keuangan

Kecuali dinyatakan di bawah ini, kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten dengan laporan keuangan yang telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Indonesia ("DSAK-IAI") telah melakukan revisi atas beberapa standar akuntansi dan interpretasi standar akuntansi keuangan yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2018 sebagai berikut:

- PSAK 111 "Akuntansi Wa'd"
- PSAK 69 "Agrikultur"
- Amandemen PSAK 2 "Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan"
- Amandemen PSAK 13 "Properti Investasi, tentang Pengalihan Properti Investasi"
- Amandemen PSAK 16 "Aset Tetap"
- Amandemen PSAK 46 "Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi"
- Amandemen PSAK 53 "Pembayaran Berbasis Saham tentang Klasifikasi dan Pengukuran Transaksi Pembayaran Berbasis Saham"
- Penyesuaian Tahunan PSAK 15 "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- Penyesuaian Tahunan PSAK 67 "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain"

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of financial statements preparation (continued)

Statements of sources and distribution of zakat funds show the sources and distribution of zakat funds for a certain period, and the undistributed zakat funds in a particular date.

Statements of sources and uses of qardhul hasan funds shows the sources and uses of qardhul hasan funds for a certain period, and qardhul hasan funds balance in a particular date.

The reporting currency used in the financial statements is Rupiah (Rp), which also the Bank's functional currency. The figures presented in the financial statements, unless otherwise stated, are rounded in millions of Rupiah.

b. Changes to the statement of financial accounting standards and interpretations of statement of financial accounting standards

Except as described below, the accounting policies applied are consistent with those of the financial which conform to the Indonesian Financial Accounting Standards.

Financial Accounting Standard Board of Indonesian Institute of Accountants ("DSAK-IAI") has issued revision of the following accounting standards and interpretations of statement of financial accounting standards which are effective as at 1 January 2018 are as follows:

- SFAS 111 "Accounting Wa'd"
- SFAS 69 "Agriculture"
- Amendment to SFAS 2 "Statements of Cash Flows about Disclosure Initiative"
- Amendment to SFAS 13 "Investment Property about Transfers of Investment Property"
- Amendment to SFAS 16 "Property, Plant and Equipment"
- Amendment to SFAS 46 "Income Tax about Deferred Tax Assets Recognition for Unrealised Loss"
- Amendment to SFAS 53 "Shared Based Payments about Classification and Measurement of Share-based Payment Transactions"
- Annual Improvements to SFAS 15 "Investments in Associates and Joint Ventures"
- Annual Improvements to SFAS 67 "Disclosures of Interests in Other Entities"

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2018 DAN 2017
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR SIX-MONTH PERIOD
ENDED 30 JUNE 2018 AND 2017
AND AS AT 31 DECEMBER 2017**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

b. Perubahan pada pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi pernyataan standar akuntansi keuangan (lanjutan)

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak menghasilkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi perusahaan dan jumlah yang dilaporkan di periode berjalan atau tahun sebelumnya, kecuali PSAK 111 Akuntansi Wa'd yang berdampak pada laporan periode berjalan (lihat Catatan 2k)

c. Instrumen keuangan

Aset keuangan

Bank mengklasifikasikan aset keuangannya dalam tiga kategori yaitu pinjaman yang diberikan dan piutang, aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo dan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Bank tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi. Klasifikasi ini tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan tersebut. Manajemen Bank menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat awal pengakuananya.

(a) Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, kecuali:

- yang dimaksudkan oleh Bank untuk dijual dalam waktu dekat, yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan, serta yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi;
- yang pada saat pengakuan awal ditetapkan dalam kelompok tersedia untuk dijual; atau
- dalam hal pemilik mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode imbal hasil efektif. Pendapatan marjin dari aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang dicatat di dalam laporan laba rugi dan dilaporkan sebagai "Pendapatan dari jual beli".

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Changes to the statement of financial accounting standards and interpretations of statement of financial accounting standards (continued)

The implementation of the above standards did not result in substantial changes to the Bank's accounting policies and on the amounts reported for current or prior financial years, except for SFAS 111 Accounting Wa'd which had impact to the current period reporting (refer to Note 2k).

c. Financial instruments

Financial assets

The Bank classifies its financial assets into three categories of loans and receivables, held-to-maturity financial assets and fair value through other comprehensive income. The Bank does not have financial asset classified as fair value through profit or loss. The classification depends on the purpose for which the financial assets were acquired. Bank management determines the classification of its financial assets at initial recognition.

(a) Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments which are not quoted in an active market, except:

- those for which the Bank intends to sell immediately or in the short term, which are classified as held for trading, and those that the Bank upon initial recognition designates as at fair value through profit or loss;
- those for which the Bank upon initial recognition designates as available-for-sale; or
- those for which the holder may not recover substantially all of its initial investment, other than because of non-performing loans and receivables.

Loans and receivables are initially recognised at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortised cost using the effective rate of return method. Margin income on financial assets classified as loans and receivables is included in the profit or loss and is reported as "Income from sales and purchase".

PT BANK TABUNGAN PENSIUNAN NASIONAL SYARIAH Tbk.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2018 DAN 2017
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

(a) Pinjaman yang diberikan dan piutang (lanjutan)

Dalam hal terjadi penurunan nilai, kerugian penurunan nilai dilaporkan sebagai pengurang dari nilai tercatat aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang, dan diakui di dalam laporan laba rugi sebagai "Cadangan kerugian penurunan nilai".

(b) Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo

Investasi dalam kategori dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan nonderivatif yang dapat dikuotasikan dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan dimana Bank mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo dan tidak ditetapkan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi atau tersedia untuk dijual. Investasi yang dimiliki untuk periode yang tidak dapat ditentukan, tidak dikategorikan dalam klasifikasi ini.

(c) Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Pada saat pengakuan awal, investasi pada repo surat berharga syariah dalam klasifikasi ini dicatat sebesar harga perolehan dan biaya perolehan ini termasuk biaya transaksi.

Setelah pengakuan awal, investasi pada repo surat berharga syariah diakui pada nilai wajar. Selisih antara nilai wajar dan jumlah tercatat diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Selain antara biaya perolehan dan nilai nominal diamortisasi secara garis lurus selama jangka waktu instrument repo surat berharga syariah dan diakui dalam laba rugi.

(d) Pengakuan

Pembelian dan penjualan aset keuangan yang lazim (reguler) diakui pada tanggal perdangangan, yaitu tanggal dimana Bank berkomitmen untuk membeli dan menjual aset.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan dan kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian secara reguler) diakui pada tanggal penyelesaian.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR SIX-MONTH PERIOD
ENDED 30 JUNE 2018 AND 2017
AND AS AT 31 DECEMBER 2017**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. *Financial instruments* (continued)

***Financial assets* (continued)**

(a) Loans and receivables (continued)

In the case of impairment, the impairment loss is reported as a deduction from the carrying value of the financial assets classified as loan and receivables recognised in the profit or loss as "Allowance for impairment losses".

(b) Held-to-maturity financial assets

Held-to-maturity investments consist of quoted non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturity which the Bank has the positive intention and ability to hold until maturity and which are not designated at fair value through profit or loss or available for sale. Investments intended to be held for an undetermined period of time are not included in this classification.

(c) Fair value through other comprehensive income

At the initial recognition, the investment in sharia repo transaction is presented at acquisition cost which includes transaction cost.

After initial recognition, the investment in sharia repo transaction is recognise at fair value. The difference between fair value and recorded amount is recognised in other comprehensive income. The difference between acquisition cost and nominal value is amortised using straight-line method during the period of the sharia repo transaction instrument and recognised in profit or loss.

(d) Recognition

Reguler purchases and sale of financial assets are recognised on the trade date, which the date when the Bank commit to purchase or sale the asset.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way purchases) are recognised on the settlement date.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2018 DAN 2017
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan

Bank mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam kategori liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dikategorikan ke dalam liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi diukur pada nilai wajar dikurangi biaya transaksi.

Selama tahun berjalan dan pada tanggal laporan posisi keuangan, Bank tidak memiliki liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi. Oleh karena itu, kebijakan akuntansi yang berkaitan dengan liabilitas keuangan ini tidak diungkapkan.

Penentuan nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran di pasar utama atau, jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan dimana Bank memiliki akses pada tanggal tersebut. Nilai wajar liabilitas mencerminkan risiko wanprestasinya.

Penghentian pengakuan

Penghentian pengakuan aset keuangan dilakukan ketika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau ketika aset keuangan tersebut telah ditransfer dan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset telah ditransfer (jika secara substansial seluruh risiko dan manfaat tidak ditransfer, maka Bank melakukan evaluasi untuk memastikan keterlibatan berkelanjutan atas pengendalian yang masih dimiliki tidak mencegah penghentian pengakuan). Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas telah dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR SIX-MONTH PERIOD
ENDED 30 JUNE 2018 AND 2017
AND AS AT 31 DECEMBER 2017**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Financial instruments (continued)

Financial liabilities

The Bank classifies its financial liabilities in the category of financial liabilities measured at amortised cost.

Financial liabilities which are not classified as at fair value through profit or loss is categorised into financial liabilities measured at amortised cost. Financial liabilities measured at amortised cost are initially recognised at fair value less transaction costs.

During the year and at the statement of financial position date, there are no financial liabilities classified as financial liabilities at fair value through profit or loss. Therefore, the accounting policies related to such financial liabilities are not disclosed.

Determination of fair value

Fair value is the price which would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date in the principal market or, in its absence, the most advantageous market to which the Bank has access at that date. The fair value of a liability reflects its non-performance risk.

Derecognition

Financial assets are derecognised when the contractual rights to receive the cash flows from these assets have ceased to exist or the assets have been transferred and substantially all the risks and rewards of ownership of the assets are also transferred (if substantially all the risks and rewards have not been transferred, the Bank evaluates to ensure that continuing involvement on the basis of any retained powers of control does not prevent derecognition). Financial liabilities are derecognised when they have been redeemed or otherwise extinguished.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2018 DAN 2017
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR SIX-MONTH PERIOD
ENDED 30 JUNE 2018 AND 2017
AND AS AT 31 DECEMBER 2017**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

Reklasifikasi aset keuangan

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (jika aset keuangan tidak disyaratkan untuk diklasifikasikan sebagai diperdagangkan pada saat pengakuan awal) dapat direklasifikasikan ke pinjaman yang diberikan dan piutang jika memenuhi definisi pinjaman yang diberikan dan piutang dan entitas memiliki intensi dan kemampuan memiliki aset keuangan untuk masa mendatang yang dapat diperkirakan atau hingga jatuh tempo.

Bank tidak diperkenankan mengklasifikasikan aset keuangan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo, jika dalam tahun berjalan atau dalam kurun waktu dua tahun sebelumnya, telah menjual atau mereklasifikasi investasi dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan sebelum jatuh tempo (lebih dari jumlah yang tidak signifikan dibandingkan dengan total nilai investasi dimiliki hingga jatuh tempo), kecuali penjualan atau reklasifikasi tersebut:

- (a) dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali dimana perubahan suku bunga tidak akan berpengaruh secara signifikan terhadap nilai wajar aset keuangan tersebut;
- (b) terjadi setelah Bank telah memperoleh secara substansial seluruh jumlah pokok aset keuangan tersebut sesuai jadwal pembayaran atau Bank telah memperoleh pelunasan dipercepat; atau
- (c) terkait dengan kejadian tertentu yang berada di luar kendali Bank, tidak berulang, dan tidak dapat diantisipasi secara wajar oleh Bank.

Reklasifikasi aset keuangan dari kelompok dimiliki hingga jatuh tempo ke kelompok tersedia untuk dijual dicatat sebesar nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi tetap dilaporkan dalam komponen ekuitas sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya, dan pada saat keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi.

Reklasifikasi aset keuangan dari kelompok tersedia untuk dijual ke kelompok dimiliki hingga jatuh tempo dicatat pada nilai tercatat. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi harus diamortisasi menggunakan metode imbal hasil efektif sampai dengan tanggal jatuh tempo instrumen tersebut.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Financial instruments (continued)

Reclassification of financial assets

Financial assets at fair value through profit or loss (if had not been required to be classified as held for trading at initial recognition) could be reclassified as loans and receivables if it met the definition of loans and receivables and entity has the intention and ability to hold the financial assets for foreseeable future or until maturity date.

The Bank shall not classify any financial assets as held-to-maturity if during the current financial year or during the two preceding financial years, sold or reclassified more than an insignificant amount of held-to-maturity investments before maturity (more than insignificant in relation to the total amount of held-to-maturity investments) other than sales or those reclassifications that:

- (a) are so close to maturity or the financial asset's call date when changes in the market rate of interest would not have a significant effect on the financial asset's fair value;
- (b) occur after the Bank has collected substantially all of the financial asset's original principal through scheduled payments or prepayments; or
- (c) are attributable to an isolated event that is beyond the Bank control, is non-recurring and could not have been reasonably anticipated by the Bank.

Reclassification of financial assets from held-to-maturity classification to available-for-sale is recorded at fair value. Unrealised gain or loss is recorded as part of equity component until the financial assets are derecognised, at which time the cumulative gain or loss previously recognised in equity shall be recognised in profit or loss.

Reclassification of financial assets from available-for-sale to held-to-maturity classification is recorded at carrying amount. The unrealised gains or losses are amortised by using effective rate of return method up to the maturity date of that instrument.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2018 DAN 2017
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR SIX-MONTH PERIOD
ENDED 30 JUNE 2018 AND 2017
AND AS AT 31 DECEMBER 2017**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

Klasifikasi atas instrumen keuangan

Bank mengklasifikasikan instrumen keuangan ke dalam klasifikasi tertentu yang mencerminkan sifat dari informasi dan mempertimbangkan karakteristik dari instrumen keuangan tersebut.

Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Hak berkekuatan hukum tersebut haruslah tidak bergantung pada kondisi masa depan dan hak tersebut harus dapat tetap didapatkan dalam kondisi bisnis normal dan dalam hal terjadinya kegagalan, ketidakmampuan membayar maupun kebangkrutan dari Bank ataupun pihak rekanan.

d. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Bank melakukan transaksi dengan pihak berelasi. Sesuai dengan PSAK No. 7 (revisi 2015) tentang "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi", yang dimaksud dengan pihak yang berelasi adalah orang atau entitas yang berelasi dengan entitas pelapor sebagai berikut:

- a. Orang atau anggota keluarga terdekatnya berelasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama terhadap entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan terhadap entitas pelapor; atau
 - iii. personal manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk pelapor.
- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi hal-hal sebagai berikut:
 - i. entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Financial instruments (continued)

Classification of financial instruments

The Bank classifies the financial instruments into classes which reflects the nature of information and take into account the characteristic of those financial instruments.

Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount reported in the statements of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis or realise the asset and settle the liability simultaneously.

The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Bank or the counterparty.

d. Transactions with related parties

The Bank has transactions with related parties. In accordance with SFAS No. 7 (revised 2015) regarding "Related Party Disclosure", the meaning of a related party is a person or entity whom is related to a reporting entity are as follow:

- a. A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
 - i. has control or joint control over the reporting entity;
 - ii. has significant influence over the reporting entity; or
 - iii. is member of the key management personnel of the reporting entity or a parent of the reporting entity.
- b. An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applied:
 - i. the entity and the reporting entity are members of the same company (which means each parent, subsidiary and fellow subsidiary are related to the others);

PT BANK TABUNGAN PENSIUNAN NASIONAL SYARIAH Tbk.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2018 DAN 2017
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR SIX-MONTH PERIOD
ENDED 30 JUNE 2018 AND 2017
AND AS AT 31 DECEMBER 2017**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi hal-hal sebagai berikut: (lanjutan)

- ii. suatu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama bagi entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, dimana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
- iii. kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
- iv. suatu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
- v. entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja karyawan dari suatu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor;
- vi. entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam butir (a);
- vii. orang yang diidentifikasi, dalam butir (a) (i) memiliki pengaruh signifikan terhadap entitas atau anggota manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas) ;
- viii. entitas, atau bagian dari grup dimana entitas merupakan anggotanya, menyediakan personal manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada pemegang saham dari entitas pelaporan.

Jenis transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan (Catatan 38).

e. Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan

Cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang *murabahah* dihitung berdasarkan PSAK 55, Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran.

Bank melakukan evaluasi penurunan nilai secara kolektif karena manajemen beranggapan bahwa seluruh piutang *murabahah* memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dan secara individual memiliki nilai tidak signifikan.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Transactions with related parties (continued)

An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies: (continued)

- ii. one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of member of a company of which the other entity is a member);
- iii. both entities are joint ventures of the same third party;
- iv. one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
- v. the entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity;
- vi. the entity controlled or jointly controlled by a person identified in (a);
- vii. a person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity);
- viii. the entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

The nature of transactions and balances of accounts with related parties are disclosed in the notes to the financial statements (Note 38).

e. Allowance for impairment losses of financial assets

The allowance for impairment losses on murabahah receivables is calculated in accordance with SFAS 55, Financial Instruments: Recognition and Measurement.

The Bank performs impairment evaluation collectively as the management believes that the murabahah receivables have similar credit risk characteristics and are individually insignificant in amount.

PT BANK TABUNGAN PENSIUNAN NASIONAL SYARIAH Tbk.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2018 DAN 2017
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR SIX-MONTH PERIOD
ENDED 30 JUNE 2018 AND 2017
AND AS AT 31 DECEMBER 2017**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

e. Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang *murabahah* yang dinilai secara kolektif dihitung berdasarkan pengalaman kerugian historis. Pengalaman kerugian historis disesuaikan menggunakan dasar data yang dapat diobservasi untuk mencerminkan efek dari kondisi saat ini terhadap Bank dan menghilangkan efek dari masa lalu yang sudah tidak berlaku saat ini.

Bank menggunakan metode analisis model statistik yaitu *flow rate analysis method* untuk menilai cadangan kerugian penurunan nilai.

Kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi diukur sebesar selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang yang didiskonto menggunakan tingkat imbal hasil efektif awal dari aset keuangan tersebut.

Ketika pembiayaan yang diberikan tidak tertagih, pembiayaan tersebut dihapus buku dengan menjurnal balik cadangan kerugian penurunan nilai. Pembiayaan tersebut dapat dihapus buku setelah semua prosedur yang diperlukan telah dilakukan dan jumlah kerugian telah ditentukan. Beban penurunan nilai diklasifikasikan ke dalam "Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai".

Penerimaan kembali atas pembiayaan yang telah dihapusbukukan pada tahun berjalan dikreditkan pada akun pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai. Penerimaan kembali atas pembiayaan yang telah dihapusbukukan pada tahun sebelumnya dicatat sebagai pendapatan operasi lainnya.

f. Giro dan penempatan pada Bank Indonesia

Giro dan penempatan pada Bank Indonesia dinyatakan sebesar saldoanya.

g. Giro wajib minimum

Sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia mengenai Giro Wajib Minimum Bank Umum pada Bank Indonesia dalam Rupiah dan mata uang asing, Bank diwajibkan untuk menempatkan sejumlah persentase atas simpanan nasabah.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Allowance for impairment losses of financial assets (continued)

Calculation of allowance for impairment losses on murabahah receivables are collectively evaluated on the basis of historical loss experience. Historical loss experience is adjusted on the basis of current observable data to reflect the effects of current conditions affecting the Bank and to remove the effects of conditions in the historical period which do not currently exist.

The Bank applies statistical model analysis method, which is flow rate analysis method, to assess the allowance for impairment losses.

Impairment losses on financial assets carried at amortised cost are measured as the difference between the carrying amount of the financial assets and present value of estimated future cash flows discounted at the financial assets' original effective rate of return.

When a financing is uncollectible, it is written off against the related allowance for impairment losses. Such financing are written-off after all necessary procedures have been completed and the amount of the loss has been determined. Impairment charges related to financing are classified in "Allowance for impairment losses".

Subsequent recoveries of financing written off in the current year are credited to the allowance for impairment losses. Subsequent recoveries of financing written off in previous year are recognised as other operating income.

f. Current accounts and placements with Bank Indonesia

Current accounts and placements with Bank Indonesia are stated at their outstanding balances.

g. Statutory reserves

In accordance with prevailing Bank Indonesia Regulation concerning Commercial Banks' Statutory Reserves Requirement with Bank Indonesia in Rupiah and foreign currency, The Bank is required to place certain percentage of deposits from customers.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2018 DAN 2017
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR SIX-MONTH PERIOD
ENDED 30 JUNE 2018 AND 2017
AND AS AT 31 DECEMBER 2017**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

h. Giro pada bank lain

Giro pada bank lain dinyatakan sebesar saldo giro dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai. Bonus yang diterima Bank dari bank umum syariah diakui sebagai pendapatan usaha utama lainnya. Penerimaan jasa giro dari bank umum konvensional (jika ada) tidak diakui sebagai pendapatan Bank dan digunakan untuk dana kebaikan (*qardhul hasan*).

i. Penempatan Pada Bank Lain

Penempatan pada bank lain adalah penanaman dana pada Bank Umum Syariah, Unit Usaha Syariah dan/atau BPR Syariah antara lain dalam bentuk giro, tabungan, deposito, pembiayaan, dan/atau bentuk penempatan lainnya berdasarkan prinsip Syariah. Penempatan pada bank lain disajikan sebesar saldo penempatan dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

j. Investasi pada surat berharga

Surat Berharga Syariah adalah surat bukti investasi berdasarkan prinsip syariah yang lazim diperdagangkan di pasar uang syariah dan/atau pasar modal syariah antara lain obligasi syariah (sukuk) dan surat berharga lainnya berdasarkan prinsip syariah.

Bank menentukan klasifikasi investasi pada surat berharga, khususnya sukuk, berdasarkan model usaha yang ditentukan sesuai dengan PSAK No. 110 (Revisi 2015) tentang "Akuntansi Sukuk" sebagai berikut:

- 1) Diukur pada biaya perolehan. Investasi tersebut dimiliki dalam suatu model usaha yang bertujuan utama untuk memperoleh arus kas kontraktual dan terdapat persyaratan kontraktual dalam menentukan tanggal tertentu atas pembayaran pokok dan atau hasilnya. Pada saat awal pengakuan, investasi pada sukuk diukur pada biaya perolehan termasuk biaya transaksi. Selisih antara biaya perolehan dan nilai nominal diamortisasi secara garis lurus selama jangka waktu sukuk.
- 2) Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Investasi tersebut dimiliki dalam suatu model usaha yang bertujuan utama untuk memperoleh arus kas kontraktual dan melakukan penjualan sukuk, terdapat persyaratan kontraktual dalam menentukan tanggal tertentu atas pembayaran pokok dan/atau hasilnya.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Current accounts with other banks

Current accounts with other banks are stated at their outstanding balances, net of allowance for impairment losses. Bonuses received from sharia commercial banks are recognised as other main operating income. Interest income from conventional commercial banks (if any) are not recognised as the Bank's income but are used as part of the qardhul hasan funds.

i. Placements with other banks

Placements with other banks represent placements in other Sharia Bank, Sharia Business Unit and/or rural Sharia Bank in the form of current account, saving account, deposits, financing and/or other placements based on Sharia principles. Placements with other banks are stated at their outstanding balances, net of allowance for impairment losses.

j. Investment in marketable securities

Sharia Securities are proof of investment based on sharia principles that are commonly traded in the sharia money market and/or sharia capital markets, including sharia bonds (sukuk) and other securities following Sharia principles.

The Bank defined the classification of investment in marketable securities, specifically sukuk, based on business model in accordance with SFAS No. 110 (Revised 2015) on "Accounting for Sukuk" are as follows:

- 1) Measured at amortised cost. The investment is held in a business model whereby the primary goal is to obtain contractual cash flows and has contractual terms in determining the specific date of principal payments and or the results. At the initial recognition, investments in sukuk are measured at cost, including transaction costs. The difference between the acquisition cost and the nominal value is amortized on a straight-line basis over the period of the sukuk.
- 2) Measured at fair value through other comprehensive income. The investment is held in a business model whereby the primary goal is to obtain contractual cash flows and to sell the sukuk, and has contractual terms in determining the specific date of principal payments and or the results.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2018 DAN 2017
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR SIX-MONTH PERIOD
ENDED 30 JUNE 2018 AND 2017
AND AS AT 31 DECEMBER 2017**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

j. Investasi pada surat berharga (lanjutan)

Pada saat awal pengakuan, investasi pada sukuks diukur pada biaya perolehan termasuk biaya transaksi. Selisih antara biaya perolehan dan nilai nominal diamortisasi secara garis lurus selama jangka waktu sukuks dan diakui dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain setelah memperhitungkan saldo selisih biaya perolehan dan nilai nominal yang belum diamortisasi dan saldo akumulasi keuntungan dan kerugian nilai wajar yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain sebelumnya. Ketika investasi sukuks dihentikan pengakuannya, akumulasi keuntungan atau kerugian yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif dipindahkan ke laba rugi.

- 3) Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Pada saat awal pengakuan, investasi pada sukuks diukur pada nilai wajar sebesar biaya perolehan tidak termasuk biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada nilai wajar. Selisih antara nilai wajar dan jumlah tercatat diakui dalam laba rugi pada tahun yang bersangkutan.

k. Efek – efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)

Sejak 1 Januari 2018, Bank mencatat transaksi repo surat berharga syariah mengacu ke PSAK 111 Akutansi Wa'd yang berlaku secara prospektif. Pada saat pengakuan awal, Bank mengklasifikasikan surat berharga syariah yang diperoleh dari transaksi jual beli pertama dalam kategori diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Sebelum 1 Januari 2018, efek-efek yang dibeli dengan janji untuk dijual kembali disajikan sebagai aset dalam laporan posisi keuangan sebesar harga beli ditambah dengan pendapatan yang sudah diakui tapi belum diterima, dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai, jika diperlukan. Pada saat pengakuan awal, efek-efek yang dibeli dengan janji untuk dijual kembali diukur sebesar jumlah yang dibayarkan. Setelah pengakuan awal, selisih antara harga beli dan harga jual kembali diperlakukan sebagai pendapatan yang ditangguhkan dan diakui sebagai pendapatan selama periode sejak efek-efek tersebut dibeli hingga dijual secara garis lurus.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Investment in marketable securities (continued)

At the initial recognition, investments in sukuk are measured at cost, including transaction costs. The difference between acquisition cost and the nominal value is amortised on a straight-line basis over the period of the sukuk and is recognised in profit or loss. Gain or loss from changes of fair value is recognised in other comprehensive income after considering unamortised difference of acquisition cost and nominal value and accumulated gain or loss of fair value which has previously recognised in other comprehensive income. When sukuk is derecognised, accumulated gain or loss which has previously recognised in other comprehensive income is reclassified to profit or loss.

- 3) Measured at fair value through profit or loss. At the initial recognition, investments in sukuk are measured at fair value at acquisition cost excluding transaction cost which subsequently measured at fair value. The difference between fair value and the carrying value is recognized in current year profit or loss.

k. Securities purchased under resell agreements (reverse repo)

Since January 1, 2018, Bank recognise sharia repo transactions refers to the applicable PSAK 111 Accounting Wa'd which implemented prospectively. In initial recognition, the Bank classifies the sharia repo transactions from the first sale and purchase transactions and categories measured at fair value through other comprehensive income.

Before 1 January 2018, securities purchased under resell agreements are presented as an asset in the statement of financial position at the purchase price added with income recognised but not yet received, less allowance for impairment losses, where appropriate. At initial recognition, securities purchased under resell agreements are measured at amounts paid. After initial recognition, the difference between the purchase price and the resell price is treated as unearned income, and recognised as income over the period starting from when those securities are purchased until they are sold on a straight line basis.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2018 DAN 2017
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR SIX-MONTH PERIOD
ENDED 30 JUNE 2018 AND 2017
AND AS AT 31 DECEMBER 2017**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

I. Piutang murabahah

Murabahah adalah transaksi penjualan barang dengan menyatakan harga perolehan dan keuntungan (marjin) yang disepakati oleh penjual dan pembeli. Piutang murabahah disajikan sebesar nilai bersih yang dapat direalisasi, yakni saldo piutang dikurangi cadangan kerugian. Keuntungan murabahah yang ditangguhkan disajikan sebagai pos lawan piutang murabahah.

m. Pinjaman qardh

Pinjaman qardh adalah penyediaan dana atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara peminjam dan Bank yang mewajibkan peminjam melunasi hutangnya setelah jangka waktu tertentu.

Pinjaman qardh diakui sebesar total dana yang dipinjamkan pada saat terjadinya. Bank dapat menerima imbalan namun tidak diperkenankan untuk dipersyaratkan didalam perjanjian. Imbalan tersebut diakui pada saat diterima.

Pinjaman qardh disajikan sebesar saldoanya dikurangi penyisihan kerugian.

n. Biaya dibayar di muka

Biaya dibayar di muka adalah beban yang telah dikeluarkan tetapi belum diakui sebagai beban pada periode terjadinya. Biaya dibayar di muka akan diakui sebagai beban pada laporan laba rugi pada saat diamortisasi sesuai dengan masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus.

o. Aset tetap dan aset tak berwujud

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai (jika ada). Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya. Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat, dan metode penyusutan ditelaah kembali dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Murabahah receivables

Murabahah is sales transaction for goods which states the purchase price and margin agreed by both buyer and seller. Murabahah receivables are stated at net realisable value, which, balance of the receivables less allowance for impairment losses. Deferred murabahah margin is presented as a contra account of murabahah receivables.

m. Funds of qardh

Funds of qardh represents funds provided or similar claims based on an agreement or contract between the borrower and the Bank, wherein the borrower should repay the loan after a specified period of time.

A funds of qardh is recognised in the amount lent at the transaction date. The Bank may receive a fee, however, this should not be stated in the agreement. The fee is recognised upon receipt.

Funds of qardh is stated at its outstanding balance less allowance for possible losses.

n. Prepayments

Prepayments are expenses which have been incurred but have not been recognised as an expense in the related period. Prepayments are recognised as expenses in the statement of profit or loss when it is amortised in accordance with the expected period of benefit by using straight-line method.

o. Fixed assets and intangible assets

Fixed Assets are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses (if any). Acquisition cost includes the cost of replacing parts of fixed assets when the cost is incurred, if the recognition criteria are met. All other repairs and maintenance cost which do not meet the recognition criteria are recognised in the statement of profit or loss as incurred. At end of the period, the residual value, useful life, and depreciation method are reviewed and if appropriate with the condition, adjusted prospectively.

PT BANK TABUNGAN PENSIUNAN NASIONAL SYARIAH Tbk.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2018 DAN 2017
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR SIX-MONTH PERIOD
ENDED 30 JUNE 2018 AND 2017
AND AS AT 31 DECEMBER 2017**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

o. Aset tetap dan aset tak berwujud (lanjutan)

Aset tetap

Tanah tidak disusutkan. Sejak 28 Februari 2016, tanah dinilai dengan metode revaluasi. Tanah disajikan sebesar nilai wajar berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh penilai independen eksternal yang telah terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Penilaian atas aset tersebut dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa nilai wajar aset yang direvaluasi tidak berbeda secara material dengan jumlah tercatatnya.

Jika aset yang direvaluasi dijual, jumlah yang dicatat di dalam ekuitas dipindahkan ke saldo laba.

Aset tetap, selain tanah, disusutkan selama taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap dengan metode garis lurus dan diakui sebesar harga perolehan setelah dikurangi dengan akumulasi penyusutan.

Taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap adalah sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>
Gedung	20
Golongan I:	
Kendaraan bermotor	4
Perlengkapan kantor	4 & 8
Golongan II:	
Kendaraan bermotor	3
Perlengkapan kantor	5 & 8
<i>Leasehold improvement</i>	sesuai masa sewa/ according to lease period

Perlengkapan kantor terdiri dari perabotan dan perlengkapan, instalasi, perangkat keras komputer, peralatan komunikasi dan peralatan kantor lainnya.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan ke dalam laporan laba rugi pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Fixed assets and intangible assets (continued)

Fixed assets

Land is not depreciated. Since 28 February 2016, land is measured using revaluation method. Land is shown at fair value, based on valuation performed by external independent valuer which is registered in Financial Service Authority. Valuations are performed with sufficient regularity to ensure which the fair value of a revalued asset does not differ materially from its carrying amount.

When revalued assets are sold, the amounts included in equity are transferred to retained earnings.

Fixed assets, except land, are depreciated over their expected useful lives using straight-line method and are stated at cost less accumulated depreciation.

The expected useful lives of fixed assets are as follows:

	<u>Tarif/Rates</u>	
Gedung	5%	<i>Buildings</i>
Golongan I:		<i>Class I:</i>
Kendaraan bermotor	25%	<i>Vehicles</i>
Perlengkapan kantor	25% & 12.5%	<i>Office equipment</i>
Golongan II:		<i>Class II:</i>
Kendaraan bermotor	33.3%	<i>Vehicles</i>
Perlengkapan kantor	20% & 12.5%	<i>Office equipment</i>
<i>Leasehold improvement</i>	sesuai masa sewa/ according to lease period	<i>Leasehold improvement</i>

Office equipments consist of furniture and furniture, installation, computer hardware, communication and other office equipment.

The carrying amount of fixed assets is derecognised upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the fixed assets (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the assets) is included in the statements of profit or loss in the period when the assets are derecognised.

PT BANK TABUNGAN PENSIUNAN NASIONAL SYARIAH Tbk.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2018 DAN 2017
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR SIX-MONTH PERIOD
ENDED 30 JUNE 2018 AND 2017
AND AS AT 31 DECEMBER 2017**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

o. Aset tetap dan aset tak berwujud (lanjutan)

Aset tetap (lanjutan)

Bank menelaah apakah terdapat indikasi penurunan nilai aset pada tanggal laporan posisi keuangan. Apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset, Bank mengestimasi jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut. Kerugian penurunan nilai diakui sebagai beban pada laporan laba rugi.

Aset tak berwujud

Piranti lunak diakui sebesar harga perolehan dan selanjutnya dicatat sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi amortisasi.

Biaya yang terkait dengan pemeliharaan program piranti lunak diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Biaya pengembangan yang dapat secara langsung diatribusikan dalam pembuatan dan pengujian produk piranti lunak yang dapat diidentifikasi oleh Bank diakui sebagai aset tak berwujud.

Biaya yang dapat diatribusikan secara langsung dikapitalisasi sebagai bagian produk piranti lunak mencakup beban pekerja pengembang piranti lunak dan bagian overhead yang relevan.

Pengeluaran pengembangan yang lain yang tidak memenuhi kriteria ini diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Biaya pengembangan yang sebelumnya diakui sebagai beban tidak dapat diakui sebagai aset pada periode berikutnya.

Biaya pengembangan piranti lunak diakui sebagai aset yang diamortisasi selama estimasi masa manfaat, yang tidak lebih dari empat tahun atau tidak lebih dari tarif amortisasi 25% dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus.

Aset tak berwujud dihentikan pengakuannya saat aset tersebut dilepas atau ketika tidak lagi terdapat manfaat masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya.

p. Aset lain-lain

Aset lain-lain antara lain terdiri dari persediaan murabahah, uang muka, setoran jaminan, aset yang diambil alih dan lain-lain.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Fixed assets and intangible assets (continued)

Fixed assets (continued)

The Bank reviews whether there are indications of impairment on the statements of financial position date. If there are any indications of impairment, the Bank estimates the recoverable amount of the asset. Impairment losses are charged to the statements of profit or loss.

Intangible assets

Software is recognised at acquisition cost and subsequently carried at cost less accumulated amortisation.

Costs associated with maintaining software programs are recognised as expense when incurred. Development costs, which are directly attributable to the design and testing of identifiable by the Bank, is recognised as intangible assets.

Directly attributable costs are capitalised as part of the software product which include the software development employee costs and an appropriate portion of relevant overheads.

Other development expenditures, which do not meet these criteria, are recognised as an expense as incurred. Development costs previously recognised as an expense are not recognised as an asset in a subsequent period.

Software development costs recognised as assets are amortised over their estimated useful lives, which does not exceed four years or does not exceed 25% amortisation rate and calculated using the straight-line method.

Intangible assets shall be derecognised on disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal.

p. Other asset

Other assets consist of murabahah inventories, advances, deposits, foreclosed asset and others.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2018 DAN 2017
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR SIX-MONTH PERIOD
ENDED 30 JUNE 2018 AND 2017
AND AS AT 31 DECEMBER 2017**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

p. Aset lain-lain (lanjutan)

Persediaan *murabahah* adalah aset yang diperoleh dengan tujuan untuk dijual kembali dengan menggunakan akad *murabahah*. Persediaan *murabahah* dinilai menurut nilai yang terendah antara harga perolehan atau nilai realisasi bersih. Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha biasa, dikurangi beban penjualan. Estimasi nilai realisasi bersih dihitung berdasarkan bukti paling andal yang tersedia pada saat estimasi dilakukan terhadap jumlah persediaan yang dapat direalisasi.

Bank mengakui kerugian penurunan nilai untuk aset lain-lain apabila taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali (*recoverable amount*) dari suatu aset lebih rendah dari nilai tercatatnya. Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Bank melakukan penelaahan untuk menentukan apakah terdapat indikasi penurunan nilai. Pemulihan penurunan nilai diakui sebagai keuntungan di laporan laba rugi pada saat terjadinya.

q. Liabilitas segera

Liabilitas segera merupakan kewajiban Bank kepada pihak lain yang sifatnya wajib segera dibayarkan sesuai perintah pemberi amanat perjanjian yang ditetapkan sebelumnya. Liabilitas segera dinyatakan sebesar nilai kewajiban Bank kepada pemberi amanat.

r. Simpanan nasabah

Simpanan nasabah adalah dana yang dipercaya oleh masyarakat kepada Bank berdasarkan perjanjian penyimpanan dana. Termasuk di dalamnya adalah giro *wadiah* dan tabungan *wadiah*.

Simpanan nasabah diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan simpanan nasabah dan simpanan dari bank lain dikurangkan dari jumlah simpanan nasabah dan simpanan dari bank lain. Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Giro *wadiah* merupakan giro *wadiah yadh dhamanah* yakni titipan dana pihak lain dimana pemilik dana mendapatkan bonus berdasarkan kebijakan bank. Giro *wadiah* dicatat sebesar saldo titipan pemegang giro *wadiah*.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Other assets (continued)

Murabahah inventories are assets acquired for the purpose of resell using *murabahah* agreement. *Murabahah inventories* are valued at the lower of cost or net realisable value. Net realisable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less selling expenses. Estimation on net realisable value are valued based on best evidence available at the estimation date to the realisable inventories.

The Bank recognises impairment of other assets if the recoverable amount of the assets is lower than the carrying value. At the statements of financial position date, the Bank evaluates the recoverable amount of the assets to determine whether there is an indication of impairment. Reversal of the recoverable amount of assets is recognised as gain in the statement of profit or loss when incurred.

q. Liabilities due immediately

Liabilities due immediately represent the Bank's liabilities to other parties which should be settled immediately based on predetermined instructions by those having the authority. Liabilities due immediately are stated at the amounts of Bank liabilities to the trustor.

r. Deposits from customers

Deposits from customers are the funds placed by customers to the Bank based on fund deposits agreements. Included in these accounts are wadiah demand deposits and wadiah saving deposits.

Deposits from customers are classified as financial liabilities measured at amortised cost. Incremental costs directly attributable to the acquisition of deposits from customers and deposits from other banks are deducted from the amount of deposits from customers and deposits from other banks. Refer to Note 2c for the accounting policy of financial liabilities measured at amortised cost.

Wadiah demand deposit is a yadh dhamanah demand deposit in which the funds owner will get a bonus based on the Bank's policy. Wadiah deposits are stated at the amount of wadiah demand deposit balance.

PT BANK TABUNGAN PENSIUNAN NASIONAL SYARIAH Tbk.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2018 DAN 2017
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR SIX-MONTH PERIOD
ENDED 30 JUNE 2018 AND 2017
AND AS AT 31 DECEMBER 2017**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

r. Simpanan nasabah (lanjutan)

Tabungan *wadiyah* merupakan simpanan pihak lain yang bisa diambil kapan saja (*on call*) atau berdasarkan kesepakatan dimana tidak ada imbalan yang disyaratkan kecuali dalam bentuk pemberian ('Athaya) sukarela dari pihak bank.

s. Dana syirkah temporer

Dana *syirkah* temporer merupakan investasi dengan akad *mudharabah mutlaqah*, yaitu pemilik dana (*shahibul maal*) memberikan kebebasan kepada pengelola dana (*mudharib/Bank*) dalam pengelolaan investasinya sesuai prinsip syariah dengan keuntungan dibagikan sesuai kesepakatan. Dana *syirkah* temporer terdiri dari tabungan *mudharabah* dan deposito *mudharabah*.

Tabungan *mudharabah* merupakan investasi yang bisa ditarik kapan saja (*on call*) atau sesuai dengan persyaratan tertentu yang disepakati. Tabungan *mudharabah* dinyatakan sebesar saldo tabungan nasabah di Bank.

Deposito *mudharabah* merupakan investasi yang hanya bisa ditarik pada waktu tertentu sesuai dengan perjanjian antara pemegang deposito *mudharabah* dengan Bank. Deposito *mudharabah* dinyatakan sebesar nilai nominal sesuai dengan perjanjian antara pemegang deposito dengan Bank.

Dana *syirkah* temporer tidak dapat digolongkan sebagai liabilitas. Hal ini karena Bank tidak berkewajiban untuk menjamin pengembalian jumlah dana awal dari pemilik dana bila Bank merugi kecuali akibat kelalaian atau wanprestasi ketika mengalami kerugian. Di sisi lain dana *syirkah* temporer tidak dapat digolongkan sebagai ekuitas karena mempunyai waktu jatuh tempo dan pemilik dana tidak mempunyai hak kepemilikan yang sama dengan pemegang saham seperti hak *voting* dan hak atas realisasi keuntungan yang berasal dari aset lancar dan aset non-investasi.

Pemilik dana *syirkah* temporer mendapatkan imbalan bagi hasil sesuai dengan *nisbah* yang ditetapkan.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Deposits from customers (continued)

Wadiyah saving deposits represent third party funds which can be taken at any time (*on call*) or by an agreement which required no reward except in the form of bonus ('Athaya) voluntary on the part of banks.

s. Temporary syirkah funds

Temporary *syirkah* funds represent investments from other parties conducted on the basis *mudharabah mutlaqah* contract in which the owners of the funds (*shahibul maal*) grant freedom to the fund manager (*mudharib/Bank*) in the management of their investments according to sharia principle with profit distributed based on the contract. Temporary *syirkah* funds consist of *mudharabah* saving accounts and *mudharabah* time deposits.

Mudharabah saving accounts represent investment which could be withdrawn anytime (*on call*) or can be withdrawn based on certain agreed terms. *Mudharabah* saving deposits are stated based on the customer's savings deposit balance.

Mudharabah time deposits represent investment which can only be withdrawn at a certain time based on the agreement between the customer and the Bank. *Mudharabah* time deposits are stated at nominal amount as agreed between the deposit holder and the Bank.

Temporary syirkah funds cannot be classified as liability. This was due to the Bank does not have any liability to return the initial fund to the owners if the Bank experience a loss, except for losses due to the Bank's management negligence or default of loss is incurred. On the other hand, temporary *syirkah* fund cannot be classified as equity, because of the maturity period and the depositors do not have the same rights as the shareholders' such as voting rights and the rights of realised gain from current assets and other non-investment accounts.

The owner of temporary *syirkah* funds receives a return from the profit sharing based on a predetermined ratio.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2018 DAN 2017
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR SIX-MONTH PERIOD
ENDED 30 JUNE 2018 AND 2017
AND AS AT 31 DECEMBER 2017**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

t. Pendapatan pengelolaan dana oleh Bank sebagai mudharib

Pendapatan pengelolaan dana oleh Bank sebagai *mudharib* terdiri atas pendapatan dari jual dan beli transaksi *murabahah* dan pendapatan usaha utama lainnya.

Bank menetapkan kebijakan tingkat risiko berdasarkan ketentuan internal. Bank melakukan penghentian amortisasi pendapatan ditangguhkan pada saat pembiayaan diklasifikasikan sebagai *non-performing*. Pendapatan Bank dari transaksi usaha yang diklasifikasikan sebagai *non-performing* dicatat sebagai pendapatan yang akan diterima non-lancar pada laporan komitmen dan kontinjenji.

Pengakuan pendapatan atas piutang *murabahah* yang tidak memiliki risiko yang signifikan terkait dengan kepemilikan persediaan diakui pada laporan laba rugi dengan menggunakan metode tingkat imbal hasil efektif.

Tingkat imbal hasil efektif merupakan metode alokasi pengakuan pendapatan dan merupakan tingkat imbal hasil yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa depan selama perkiraan umur dari piutang *murabahah* untuk memperoleh biaya perolehan diamortisasi dari piutang *murabahah*. Pada saat menghitung tingkat imbal hasil efektif, Bank mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam piutang *murabahah* tersebut, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian piutang di masa mendatang. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi, provisi dan bentuk lain yang diterima oleh para pihak dalam akad yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari tingkat imbal hasil efektif, biaya transaksi, dan seluruh premi atau diskon lainnya.

u. Hak pihak ketiga atas bagi hasil dana syirkah temporer

Hak nasabah atas bagi hasil dana *syirkah temporer* merupakan bagian bagi hasil milik nasabah yang didasarkan pada prinsip *mudharabah* atas hasil pengelolaan dana mereka oleh Bank. Pendapatan yang dibagikan adalah yang telah diterima (*cash basis*).

Pembagian hasil usaha dilakukan berdasarkan prinsip bagi hasil usaha yaitu dari pendapatan Bank yang diterima berupa laba kotor.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Income from fund management by the Bank as mudharib

Income from fund management by Bank as mudharib consist of income from sales and purchases of murabahah transactions and income from other main operating activities.

The Bank prescribes the risk rate policies based on the internal regulation. The Bank terminates the amortisation of deferred income at the time its financing is classified as non-performing. The Bank's income from business transactions, which are classified as non-performing, is recorded as revenue to be received in the statement of commitments and contingencies.

The revenue recognition of murabahah receivables, which do not have significant risk in relation with the ownership of inventory, are recognised in the statements of profit or loss using the effective rate of return method.

Effective rate of return is an allocation method of revenue recognition and the rate which exactly discounts the estimated future cash receipts through the expected life of the murabahah receivable to obtain the carrying amount of a murabahah receivable. When calculating the effective rate of return, the Bank estimates cash flows in the future by considering all contractual terms of the murabahah receivable, but does not consider the loss of receivables in the future. This calculation includes all commissions, fees and other forms received by the parties in a contract which are an integral part of the effective rate of return, transaction costs and all other premiums or discounts.

u. Third parties' share on returns of temporary syirkah funds

Third parties' share on returns of temporary syirkah funds represent customer's share on the Bank's income derived from the management of their funds by the Bank under mudharabah principles. Income which will be distributed is the cash received (cash basis).

The distribution of revenue is based on profit sharing scheme on the Bank's gross profit.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2018 DAN 2017
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR SIX-MONTH PERIOD
ENDED 30 JUNE 2018 AND 2017
AND AS AT 31 DECEMBER 2017**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

u. Hak pihak ketiga atas bagi hasil dana syirkah temporer (lanjutan)

Pendapatan marjin atas pembiayaan yang diberikan dan atas aset produktif lainnya akan dibagikan kepada nasabah penyimpan dana dan Bank sesuai dengan proporsi dana yang dipakai dalam pembiayaan yang diberikan dan aset produktif lainnya. Selanjutnya, pendapatan marjin yang tersedia tersebut kemudian dibagihasilkan ke nasabah penabung dan deposan sebagai *shahibul maal* dan Bank sebagai *mudharib* sesuai porsi *nisbah* bagi hasil yang telah disepakati bersama sebelumnya. Pendapatan marjin dari pembiayaan dan aset produktif lainnya yang memakai dana Bank, seluruhnya menjadi milik Bank, termasuk pendapatan dari investasi bank berbasis imbalan.

v. Pendapatan dan beban operasional lainnya

Beban operasional lainnya terutama beban umum dan administrasi serta beban tenaga kerja karyawan merupakan beban yang timbul sehubungan dengan aktivitas kantor dan operasional Bank, serta beban yang berupa gaji karyawan, bonus, lembur, tunjangan dan pelatihan.

Seluruh pendapatan dan beban yang terjadi dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya.

w. Liabilitas imbalan kerja karyawan

Imbalan pensiun

Bank harus menyediakan program pensiun dengan imbalan minimal tertentu sesuai dengan UU Ketenagakerjaan No. 13/2003. Karena UU Ketenagakerjaan menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya, program pensiun berdasarkan UU Ketenagakerjaan adalah program imbalan pasti.

Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menetapkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima oleh karyawan pada saat pensiun, biasanya berdasarkan beberapa faktor seperti usia, masa kerja atau kompensasi.

Liabilitas program imbalan pasti yang diakui di laporan posisi keuangan dihitung sebesar nilai kini dari kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan, dikurangi dengan nilai wajar aset program. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan metode *projected-unit credit*.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Third parties' share on returns of temporary syirkah funds (continued)

Margin income on financing facilities and other earning assets are distributed to fund owners and the Bank based on proportion of fund used in the financing and other earning assets. Likewise, margin income are available then distributed to fund owners as shahibul maal and the Bank as mudharib based on a predetermined ratio (nisbah). Margin income from financing facilities and other earning assets using the Bank's funds, are entirely shared for the Bank, including income from the Bank's fee-based transactions.

v. Other operating income and expenses

Other operating expenses mostly consist of general and administrative expenses and personnel expenses which represent expense related to Bank's office and operational activities, including personnel expense includes salaries for employees, bonuses, overtime, allowances and training.

All of these income and expenses are recorded in the statements of profit or loss when incurred.

w. Employee benefit liabilities

Pension benefits

The Bank is required to provide a minimum amount of pension benefits in accordance with Labor Law No. 13/2003. Since the Labor Law sets the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance, pension plans under Labor Law represent defined benefit plans.

A defined benefit plan is a pension plan program where the pension amount to be received by employees at the time of retirement will depend on some factors such as age, years of service or compensation.

Defined benefit obligation recognised in the statements of financial position in respect of defined benefit obligation at the end of reporting period less the fair value of plan asset. The defined benefit obligation is calculated annually by an independent actuary using the projected-unit-credit method.

PT BANK TABUNGAN PENSIUNAN NASIONAL SYARIAH Tbk.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2018 DAN 2017
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR SIX-MONTH PERIOD
ENDED 30 JUNE 2018 AND 2017
AND AS AT 31 DECEMBER 2017**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

w. Liabilitas imbalan kerja karyawan (lanjutan)

Imbalan pensiun (lanjutan)

Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan arus kas keluar yang diestimasi dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah (dikarenakan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi perusahaan yang berkualitas tinggi) yang didenominasikan dalam mata uang dimana imbalan akan dibayarkan dan memiliki waktu jatuh tempo mendekati jatuh waktunya kewajiban pensiun.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui pendapatan komprehensif lainnya pada saat terjadinya.

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laporan laba rugi.

Pesongan pemutusan kontrak kerja

Pesongan pemutusan kontrak kerja terutang ketika Bank memberhentikan hubungan kerja sebelum usia pensiun normal, atau ketika seorang pekerja menerima penawaran mengundurkan diri secara sukarela dengan kompensasi imbalan pesongan. Bank mengakui pesongan pemutusan kontrak kerja pada tanggal yang lebih awal antara (i) ketika Bank tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut dan (ii) ketika Bank mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK 57 dan melibatkan pembayaran pesongan. Dalam hal menyediakan pesongan sebagai penawaran untuk mengundurkan diri secara sukarela, pesongan pemutusan kontrak kerja diukur berdasarkan jumlah karyawan yang diharapkan menerima penawaran tersebut. Imbalan yang jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah periode pelaporan didiskontokan menjadi nilai kininya.

x. Pajak penghasilan kini dan tangguhan

Pajak penghasilan terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Beban pajak penghasilan diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Employee benefit liabilities (continued)

Pension benefits (continued)

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of government bonds (considering currently there is no deep market for high-quality corporate bonds) that are denominated in the currency in which the benefits will be paid, and that have terms to maturity approximating to the terms of the related pension obligation.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise.

Past-service costs are recognised immediately in the statements of profit or loss.

Termination benefits

Termination benefits are payable when employment is terminated by the Bank before the normal retirement date, or whenever an employee accepts voluntary redundancy in exchange for these benefits. The Bank recognises termination benefits at the earlier of the following dates: (i) when the Bank cannot longer withdraw the offer of those benefits; and (ii) when the entity recognises costs for a restructuring which is within the scope of PSAK 57 and involves the payment of termination benefits. In the case of an offer made to encourage voluntary redundancy, the termination benefits are measured based on the number of employees expected to accept the offer. Benefits falling due more than 12 months after the reporting date are discounted to their present value.

x. Current and deferred income tax

Income tax expense comprises of current and deferred tax. Tax is recognised in the statements of profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or equity respectively.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2018 DAN 2017
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR SIX-MONTH PERIOD
ENDED 30 JUNE 2018 AND 2017
AND AS AT 31 DECEMBER 2017**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

x. Pajak penghasilan kini dan tangguhan (lanjutan)

Manajemen Bank mengevaluasi secara periodik implementasi terhadap peraturan perpajakan yang berlaku terutama yang memerlukan interpretasi lebih lanjut mengenai pelaksanaannya termasuk juga evaluasi terhadap surat ketetapan pajak yang diterima dari kantor pajak. Lebih lanjut, manajemen membentuk cadangan, jika dianggap perlu berdasarkan jumlah yang diestimasikan akan dibayarkan ke kantor pajak.

Bank menerapkan metode *balance sheet liability* untuk menentukan beban pajak penghasilan. Menurut metode *balance sheet liability*, aset dan utang pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai aset dan liabilitas yang tercatat di laporan posisi keuangan dengan dasar pengenaan pajak atas aset dan liabilitas tersebut pada setiap tanggal pelaporan. Metode ini juga mensyaratkan adanya pengakuan manfaat pajak di masa datang yang belum digunakan apabila besar kemungkinan bahwa manfaat tersebut dapat direalisasikan di masa yang akan datang.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial diberlakukan pada periode dimana aset tersebut direalisasi atau liabilitas tersebut diselesaikan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku.

y. Pembayaran berbasis saham

Bank mengoperasikan program imbalan berbasis saham, dimana Bank memberikan opsi instrumen ekuitas induk perusahaan Bank kepada karyawan sebagai imbalan atas jasa mereka. Nilai wajar opsi yang diberikan diakui sebagai beban dan dengan peningkatan pada ekuitas. Jumlah nilai yang harus dibebankan ditentukan dengan mengacu kepada nilai wajar opsi yang diberikan:

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

x. Current and deferred income tax (continued)

Bank's management periodically evaluates the implementation of prevailing tax regulations especially those which are subject to further interpretation on its implementation, including evaluation on tax assessment letters received from tax authorities. Furthermore, where appropriate management forms provisions based on the amounts expected to be paid to the tax authorities.

The balance sheet liability method is applied to determine Bank's income tax expense. Under the balance sheet liability method, deferred tax assets and liabilities are recognised for all temporary differences arising between the tax base of assets and liabilities and their carrying amount in the statement of financial position at each reporting date. This method also requires the recognition of future tax benefits, to the extent that realisation of such benefits is extend.

Deferred income tax is determined using tax rates pursuant to laws or regulations which have been enacted or substantially enacted by the reporting date and are expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled. The changes to the carrying value of deferred tax assets and liabilities due to the changes of tax rates are charged in the current year, except for transactions which previously have been directly charged or credited to shareholders' equity.

Deferred income tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities in accordance with applicable accounting standards.

y. Share-based payments

The Bank operates equity settled, share-based compensation plans, under which the Bank receives services from employees as consideration for equity instruments options of the Bank's parent entity. The fair value of the options is recognised as an expense with a corresponding increase in equity. The total amount to be expensed is determined by reference to the fair value of the options granted:

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2018 DAN 2017
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR SIX-MONTH PERIOD
ENDED 30 JUNE 2018 AND 2017
AND AS AT 31 DECEMBER 2017**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

y. Pembayaran berbasis saham (lanjutan)

- termasuk kinerja pasar (misalnya, harga saham entitas);
- tidak termasuk dampak dari jasa dan kondisi *vesting* yang tidak dipengaruhi kinerja pasar (misalnya, profitabilitas, target pertumbuhan penjualan dan tetap menjadi karyawan perusahaan selama periode waktu tertentu); dan
- termasuk dampak dari kondisi *non-vesting*.

Syarat jasa dan syarat yang tidak dipengaruhi kinerja pasar dimasukkan di dalam asumsi mengenai jumlah opsi yang diharapkan akan vest. Jumlah beban diakui selama periode *vesting*, yaitu periode dimana seluruh kondisi *vesting* tertentu telah terpenuhi.

Setiap akhir periode pelaporan, Bank merevisi estimasi jumlah opsi yang diharapkan akan vest berdasarkan syarat jasa. Selisih antara estimasi revisian dengan jumlah estimasi sebelumnya, jika ada, diakui dalam laporan laba rugi Bank, dengan penyesuaian pada sisi ekuitas.

Ketika opsi dieksekusi, induk perusahaan Bank akan menerbitkan sejumlah saham baru atau menerbitkan kembali saham treasurinya (jika ada). Nilai kas yang diterima dikurangi dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan dikreditkan ke modal saham (nilai nominal) dan agio saham induk perusahaan. Entitas induk tidak meminta penggantian atas saham yang diterbitkan kepada karyawan Bank.

z. Sumber dan penyaluran dana zakat dan sumber dan penggunaan dana kebaikan

Sejak tanggal Bank beroperasi sebagai bank umum berdasarkan prinsip syariah, Bank belum menunjuk suatu lembaga untuk mengelola sumber dan penggunaan dana zakat dan kebaikan.

Sampai dengan 30 Juni 2018, Bank belum mengelola penerimaan dana zakat, baik yang bersumber dari Bank maupun dari pihak luar Bank.

Denda/sanksi diberikan kepada nasabah yang mampu membayar, tetapi menunda-nunda pembayaran dengan disengaja, sejumlah uang yang besarnya tidak ditentukan atas dasar kesepakatan dan tidak dibuat saat akad ditandatangani. Dana yang berasal dari denda/sanksi diperuntukkan untuk dana kebaikan.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

y. Share-based payments (continued)

- including any market performance conditions (for example, an entity's share price);
- excluding the impact of any service and non-market performance vesting conditions (for example, profitability, sale growth targets and remaining an employee of the entity over a specified time period); and
- including the impact of any non-vesting conditions.

Service conditions and non-market performance are included in assumptions about the number of options which are expected to vest. The total expense is recognised over the vesting period, which is the period over all of the specified vesting conditions are to be satisfied.

At the end of each reporting period, the Bank revises its estimates of the number of options which are expected to vest based on the non-market vesting conditions. It recognises the impact of the revision to original estimates, if any, in the Bank's profit or loss statements, with a corresponding adjustment to equity.

When the options are exercised, the Bank's parent entity will issues new shares or reissues its treasury shares (if any). The proceeds received, net of any directly attributable transaction costs, are credited to share the parent entity's capital (nominal value) and share premium. Parent entity does not require cash reimbursement over shares issued to the employee.

z. Sources and distribution of zakat funds and sources and uses of qardhul hasan funds

Since the date of the Bank operates as commercial bank under Sharia principal, the Bank has not appointed an institution to manage sources and uses of zakat and qardhul hasan funds

As of 30 June 2018, Bank has not managed the receipt of zakat funds yet, both from Bank and from external parties.

Penalties/sanctions were charged to debtors who are able to pay, but deliberately delay payments, in the amount which are not agreed and not determined in the contract. The funds from penalties/sanctions will be used for qardhul hasan funds.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2018 DAN 2017
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR SIX-MONTH PERIOD
ENDED 30 JUNE 2018 AND 2017
AND AS AT 31 DECEMBER 2017**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

aa. Laba per saham

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif yang dimiliki Bank.

ab. Modal saham

Saham biasa diklasifikasikan sebagai ekuitas. Tambahan biaya yang secara langsung terkait dengan penerbitan saham biasa atau opsi baru disajikan pada bagian ekuitas sebagai pengurang, sebesar jumlah yang diterima bersih setelah dikurangi pajak.

ac. Pelaporan segmen

Segmen operasi adalah suatu komponen dari Bank:

- i. yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari Bank yang sama);
- ii. hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh pengambil keputusan operasional untuk pembuatan keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- iii. tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Segmen operasi Bank disajikan berdasarkan wilayah geografis yang terdiri dari wilayah Jawa, Sumatera, Bali dan Nusa Tenggara, Kalimantan dan Sulawesi (Catatan 40).

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Beberapa estimasi dan asumsi dibuat dalam rangka penyusunan laporan keuangan. Hal ini membutuhkan pertimbangan manajemen dalam menentukan metodologi yang tepat untuk penilaian aset dan liabilitas.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

aa. Earnings per share

Basic earnings per share are computed by dividing net profit with the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share is calculated by dividing the weighted average number of ordinary shares outstanding plus the assumed conversion of all dilutive potential ordinary shares owned by Bank.

ab. Share capital

Ordinary shares are classified as equity. Incremental costs directly attributable to the issuance of new ordinary shares or options are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.

ac. Segment reporting

An operating segment is a component of a Bank:

- i. *that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses (including revenues and expenses relating to transactions with other components of the same Bank);*
- ii. *whose operating results are reviewed regularly by the Bank's chief operating decision maker to make decisions about resources allocated to the segment and assess its performance; and*
- iii. *for which discrete financial information is available.*

The bank disclose the operating segment based on geographical area which consists of Java, Sumatera, Bali and Nusa Tenggara, Borneo and Sulawesi (Note 40).

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS

Certain estimations and assumptions are made in the preparation of the financial statements. These often require management judgement in determining the appropriate methodology for valuation of assets and liabilities.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2018 DAN 2017
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG (lanjutan)**

Manajemen membuat estimasi dan asumsi yang berimplikasi pada pelaporan nilai aset dan liabilitas atas tahun keuangan satu tahun ke depan. Semua estimasi dan asumsi yang diharuskan oleh PSAK adalah estimasi terbaik yang sesuai standar yang berlaku. Estimasi dan pertimbangan dievaluasi secara terus menerus dan berdasarkan pengalaman masa lalu dan faktor-faktor lain termasuk harapan atas kejadian yang akan datang.

Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula.

Sumber utama ketidakpastian estimasi:

a. Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan

Bank melakukan *review* atas aset keuangan pada setiap tanggal laporan untuk melakukan penilaian atas cadangan kerugian penurunan nilai yang telah dicatat. Pertimbangan Manajemen diperlukan dalam menentukan estimasi yang digunakan untuk menentukan tingkat cadangan yang dibutuhkan.

Bank juga membentuk cadangan penurunan nilai kolektif atas eksposur piutang *murabahah*, dimana evaluasi dilakukan berdasarkan data kerugian historis (lihat Catatan 2e).

Perhitungan cadangan penurunan nilai kolektif meliputi kerugian kredit yang melekat dalam portofolio aset keuangan dengan karakteristik ekonomi yang sama. Dalam menilai kebutuhan untuk cadangan penurunan nilai kolektif, Manajemen mempertimbangkan faktor-faktor seperti antara lain kualitas kredit dan jenis produk. Guna membuat estimasi cadangan yang diperlukan, Manajemen membuat asumsi untuk menentukan kerugian yang melekat, dan untuk menentukan parameter input yang diperlukan, berdasarkan pengalaman masa lalu.

b. Liabilitas imbalan pasca kerja

Nilai kini liabilitas imbalan pasca kerja karyawan tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Perubahan atas asumsi-asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat atas liabilitas imbalan pasca kerja.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR SIX-MONTH PERIOD
ENDED 30 JUNE 2018 AND 2017
AND AS AT 31 DECEMBER 2017**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (continued)

Management makes estimations and assumptions which affect the reported amounts of assets and liabilities within the next financial year. All estimations and assumptions required in conformity with SFAS are best estimates undertaken in accordance with the applicable standard. Estimations and judgements are evaluated on a continuous basis, and are based on past experience and other factors, including expectations with regard to future events.

Although these estimations are based on management's best knowledge of current events and activities, actual results may differ from those estimates.

Key sources of estimation uncertainty:

a. Allowance for impairment losses of financial assets

The Bank reviews its financial assets at reporting date to evaluate the allowance for impairment losses. Management's judgement is applied in the estimation when determining the level of allowance required.

The Bank also estimates the collective impairment allowance for its murabahah receivables portfolio, where evaluation is performed based on historical data (refer to Note 2e).

Collectively assessed impairment allowances cover credit losses inherent in portfolios of financial assets with similar economic characteristics. In assessing the need for collective impairment allowances, management considers factors such as credit quality and type of product, among others. In order to estimate the required allowance, assumptions are made to define the way inherent losses are modelled and to determine the required input parameters, based on historical experience.

b. Post-employment benefit liabilities

The present value of the post-employment benefit liabilities depends on a number of factors which are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of post employment benefit liabilities.

PT BANK TABUNGAN PENSIUNAN NASIONAL SYARIAH Tbk.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2018 DAN 2017
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

Sumber utama ketidakpastian estimasi: (lanjutan)

b. Liabilitas imbalan pasca kerja (lanjutan)

Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya/(pendapatan) untuk liabilitas imbalan pasca kerja karyawan antara lain tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji di masa datang, usia pensiun normal, tingkat mortalita dan lain-lain. Bank menentukan tingkat diskonto yang tepat pada setiap akhir periode pelaporan. Ini merupakan tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini atas arus kas keluar masa depan yang diestimasi dan akan digunakan untuk membayar liabilitas imbalan pasca kerja. Dalam menentukan tingkat diskonto yang tepat, Bank mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang mempunyai jangka waktu yang menyerupai jangka waktu liabilitas imbalan pasca kerja.

Tingkat kenaikan gaji per tahun didasarkan pada informasi historis atas tingkat kenaikan gaji sebelumnya, tingkat inflasi dan masa kerja.

Asumsi tingkat mortalita telah didasarkan pada tabel mortalita terbaru yang dihitung dengan menggunakan metode aktuaria yang diterima secara umum.

Perubahan pada asumsi-asumsi tersebut di atas pada tahun-tahun buku berikutnya mungkin dapat menyebabkan penyesuaian terhadap jumlah tercatat liabilitas imbalan pasca kerja dan beban imbalan pasca kerja.

Liabilitas imbalan kerja ditentukan berdasarkan perhitungan dari aktuarial. Perhitungan aktuarial menggunakan asumsi-asumsi seperti tingkat diskonto, tingkat pengembalian investasi, tingkat kenaikan gaji, tingkat kematian, tingkat pengunduran diri, dan lain-lain (lihat Catatan 37).

4. KAS

Kas yang dimiliki seluruhnya dalam mata uang Rupiah. Pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017, Bank memiliki kas masing-masing sebesar Rp 314.464 dan Rp 228.525.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR SIX-MONTH PERIOD
ENDED 30 JUNE 2018 AND 2017
AND AS AT 31 DECEMBER 2017**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

**Key sources of estimation uncertainty:
(continued)**

b. Post-employment benefit liabilities (continued)

The assumptions used in determining the net cost/(income) for post-employment benefit liabilities includes the discount rate, salary increment rate, normal pension age, mortality rate and others. The Bank determines the appropriate discount rate at the end of each reporting period. This is the interest rate which should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the post employment benefit liabilities. In determining the appropriate discount rate, the Bank considers the interest rates of government bonds which have terms to maturity approximating the terms of the related post-employment benefit liabilities.

Annual salary increment rate determined based on historical information of previous salary increment rate, inflation rate and length of service.

Mortality rate assumption is based on the latest mortality table which is calculated using actuarial method which is generally accepted.

Change on the assumptions above on the following years may require adjustments to the carrying amount of the post employment benefit liabilities and the post employment benefit expenses.

Employee benefits are determined based on actuarial valuation. The actuary valuation involves making assumptions about discount rate, expected rate of return on investments, future salary increases, mortality rate, resignation rate and others (refer to Note 37).

4. CASH

Cash on hand were all denominated in Rupiah. As at 30 June 2018 and 31 December 2017, the Bank has cash amounting to Rp 314,464 and Rp 228,525, respectively.

PT BANK TABUNGAN PENSIUNAN NASIONAL SYARIAH Tbk.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2018 DAN 2017
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR SIX-MONTH PERIOD
ENDED 30 JUNE 2018 AND 2017
AND AS AT 31 DECEMBER 2017**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. GIRO DAN PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA

a. Berdasarkan jenis

	<u>30 Juni/ June 2018</u>	<u>31 Desember/ December 2017</u>	
Rupiah			Rupiah
Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS)	1,020,000	755,000	Bank Indonesia Sharia Certificate (SBIS)
Giro pada Bank Indonesia	392,069	363,983	Current accounts with Bank Indonesia
Fasilitas Simpanan Bank Indonesia Syariah (FASBIS)	<u>635,000</u>	<u>329,900</u>	Bank Indonesia Sharia Deposit Facilities (FASBIS)
	2,047,069	1,448,883	
Pendapatan yang akan diterima dari penempatan pada Bank Indonesia	<u>29,792</u>	<u>15,762</u>	Accrued income of placements with Bank Indonesia
	<u>2,076,861</u>	<u>1,464,645</u>	

b. Berdasarkan jangka waktu

Penempatan pada Bank Indonesia berdasarkan jangka waktu adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni/ June 2018</u>	<u>31 Desember/ December 2017</u>	
Sampai dengan 1 bulan	635,000	329,900	Up to 1 month
3 – 12 bulan	<u>1,020,000</u>	<u>755,000</u>	3 – 12 months
	<u>1,655,000</u>	<u>1,084,900</u>	

c. Informasi lainnya

Rasio Giro Wajib Minimum (GWM) untuk rekening Rupiah pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni/June 2018 dan/and 31 Desember/December 2017</u>	
Rupiah	5.5%	Rupiah
Sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia No. 6/21/PBI/2004 tanggal 3 Agustus 2004 tentang "Giro Wajib Minimum Dalam Rupiah dan Valuta Asing Bagi Bank Umum yang Melaksanakan Kegiatan Usaha Berdasarkan Prinsip Syariah" sebagaimana telah diubah terakhir dengan Peraturan Bank Indonesia No. 15/16/PBI/2013 tanggal 24 Desember 2013, setiap Bank diwajibkan memelihara GWM dalam Rupiah dan valuta asing yang besarnya ditetapkan masing-masing sebesar 5% dan 1% dari dana pihak ketiga dalam Rupiah dan valuta asing.	Based on Bank Indonesia Regulation No.6/21/PBI/2004 dated 3 August 2004 regarding "Minimum Statutory Reserve Requirements in Rupiah and Foreign Currencies of Commercial Banks under Sharia Principle" as amended No. 15/16/PBI/2013 dated 24 December 2013, each bank is required to maintain Minimum Statutory Reserve Requirements (GWM) in Rupiah and foreign currencies equivalent to 5% and 1% of its third party funds denominated in Rupiah and foreign currencies, respectively.	
Saldo giro pada Bank Indonesia disediakan untuk memenuhi persyaratan GWM dari Bank Indonesia.		The balance of current accounts with Bank Indonesia is provided to meet GWM's requirement from Bank Indonesia.
Bank menempatkan dana pada Setifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS) dan Fasilitas Bank Indonesia Syariah (FASBIS) dengan rata-rata tingkat imbalan dan bonus tahunan sebagai berikut:		The Bank placed its fund in Bank Indonesia Sharia Certificate (SBIS) and Bank Indonesia Sharia's Deposit Facility (FASBIS) with average annual return and bonus rate are as follow:

PT BANK TABUNGAN PENSIUNAN NASIONAL SYARIAH Tbk.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2018 DAN 2017
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR SIX-MONTH PERIOD
ENDED 30 JUNE 2018 AND 2017
AND AS AT 31 DECEMBER 2017**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. GIRO DAN PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA (lanjutan)

	<u>30 Juni/ June 2018</u>	<u>31 Desember/ December 2017</u>	
SBIS FASBIS	5.44% 3.61%	5.61% 3.84%	SBIS FASBIS

6. GIRO PADA BANK LAIN

Seluruh giro pada bank lain adalah dalam mata uang Rupiah dan ditempatkan pada pihak ketiga dan pihak berelasi, yang terdiri atas:

	<u>30 Juni/ June 2018</u>	<u>31 Desember/ December 2017</u>	
Pihak ketiga			Third parties
PT Bank Central Asia Tbk	3,781	1,480	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	250	250	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank BNI Syariah	5	5	PT Bank BNI Syariah
PT Bank CIMB Niaga Tbk	500	-	PT Bank CIMB Niaga Tbk
	4,536	1,735	
Pihak berelasi			Related parties
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	25,775	36,708	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk
	<u>30,311</u>	<u>38,443</u>	

Pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017, seluruh giro pada bank lain diklasifikasikan lancar berdasarkan kolektibilitas Bank Indonesia (BI). Tidak terdapat giro pada bank lain yang mengalami penurunan nilai.

Manajemen berpendapat bahwa tidak diperlukan adanya cadangan kerugian penurunan nilai.

5. CURRENT ACCOUNTS AND PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA (continued)

	<u>30 Juni/ June 2018</u>	<u>31 Desember/ December 2017</u>	
SBIS FASBIS	5.61% 3.84%	5.44% 3.61%	SBIS FASBIS

6. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS

All current accounts with other banks were in Rupiah and were placed at third parties and related parties, consist of:

	<u>30 Juni/ June 2018</u>	<u>31 Desember/ December 2017</u>	
Pihak ketiga			Third parties
PT Bank Central Asia Tbk	3,781	1,480	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	250	250	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank BNI Syariah	5	5	PT Bank BNI Syariah
PT Bank CIMB Niaga Tbk	500	-	PT Bank CIMB Niaga Tbk
	4,536	1,735	
Pihak berelasi			Related parties
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	25,775	36,708	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk
	<u>30,311</u>	<u>38,443</u>	

As at 30 June 2018 and 31 December 2017, all current account with other bank were classified as current based on Bank Indonesia (BI) collectability. There was no impaired current accounts with other banks.

Management believes that no allowance for impairment losses is necessary.

7. PENEMPATAN PADA BANK LAIN

Seluruh penempatan pada bank lain adalah dalam mata uang Rupiah dan ditempatkan pada pihak ketiga, yang terdiri atas:

a. Berdasarkan jenis

Penempatan pada bank lain (syariah)

	<u>30 Juni/ June 2018</u>	<u>31 Desember/ December 2017</u>	
Pihak ketiga			Third parties
Deposito mudharabah			Mudharabah time deposits
PT Bank OCBC NISP Tbk (Unit Syariah)	90,000	-	PT Bank OCBC NISP Tbk (Syariah Unit)
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	Less : Allowance for impairment losses
	<u>90,000</u>	<u>-</u>	

b. Berdasarkan sisa umur jatuh tempo

	<u>30 Juni/ June 2018</u>	<u>31 Desember/ December 2017</u>	
≤ 1 bulan	90,000	-	≤ 1 month
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	Less: Allowance for impairment losses
	<u>90,000</u>	<u>-</u>	

PT BANK TABUNGAN PENSIUNAN NASIONAL SYARIAH Tbk.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2018 DAN 2017
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR SIX-MONTH PERIOD
ENDED 30 JUNE 2018 AND 2017
AND AS AT 31 DECEMBER 2017**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

c. Tingkat imbal hasil

Rata – rata tingkat imbal hasil per tahun untuk deposito *mudharabah* yang diterima Bank pada posisi 30 Juni 2018 masing – masing sebesar 5,62%.

8. INVESTASI PADA SURAT BERHARGA

Seluruh transaksi investasi pada surat berharga dilakukan dengan pihak ketiga dan dalam mata uang Rupiah.

Surat berharga yang tercatat pada posisi 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017, yang seluruhnya dimiliki sampai jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	30 Juni/June 2018		
	Nilai pada saat jatuh tempo/ Value at maturity date	Premium yang belum diamortisasi/ Unamortised premium	Nilai tercatat/ Carrying amount ³⁾
Rupiah			
Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) / <i>Government Sharia Bonds PBS017</i>	50,000	(361)	49,639
Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) / <i>Government Sharia Bonds PBS017</i>	10,000	(283)	9,717
Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) / <i>Government Sharia Bonds PBS016</i>	10,000	88	10,088
Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) / <i>Government Sharia Bonds PBS016</i>	10,000	77	10,077
Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) / <i>Government Sharia Bonds PBS016</i>	10,000	39	10,039
Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) / <i>Government Sharia Bonds PBS016</i>	5,000	54	5,054
Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) / <i>Government Sharia Bonds PBS016</i>	10,000	(148)	9,852
Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) / <i>Government Sharia Bonds PBS013</i>	30,000	128	30,128
Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) / <i>Government Sharia Bonds PBS013</i>	20,000	(3)	19,997
Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) / <i>Government Sharia Bonds PBS013</i>	8,630	28	8,658
Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) / <i>Government Sharia Bonds PBS002</i>	20,000	(747)	19,253
Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) / <i>Government Sharia Bonds PBS002</i>	20,000	(870)	19,130
Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) / <i>Government Sharia Bonds PBS002</i>	10,000	(293)	9,707
Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) / <i>Government Sharia Bonds PBS002</i>	10,000	(297)	9,703
Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) / <i>Government Sharia Bonds PBS002</i>	2,885	(164)	2,721
Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) / <i>Government Sharia Bonds PBS002</i>	19,750	(942)	18,808
Jumlah/Total	246,265	(3,694)	242,571
Pendapatan yang akan diterima / Accrued income of Investment in marketable securities			4,404
			246,975

	30 Juni/June 2018							
	Tanggal dimulai/ Starting date ¹⁾	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date ²⁾	Nilai pokok/ Principal amount	Keuntungan yang belum direalisasi/ Unrealized gains	Nilai tercatat/ Carrying amount	Harga penjualan kembali/ Reselling price	Amortisasi/ Amortized	Counter party
Rupiah								
Obligasi/Bonds SPNS07082018	28 Juni/ June 2018	27 Juli/ July 2018	321,238	248	321,634	322,565	148	BI
Obligasi/Bonds SPNS07082018	28 Juni/ June 2018	27 Juli/ July 2018	321,238	248	321,634	322,565	148	BI
Jumlah/Total			642,476	496	643,268	645,130	296	

PT BANK TABUNGAN PENSIUNAN NASIONAL SYARIAH Tbk.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2018 DAN 2017
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR SIX-MONTH PERIOD
ENDED 30 JUNE 2018 AND 2017
AND AS AT 31 DECEMBER 2017**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

Sertifikat Investasi Mudharabah Antarbank (SIMA)		<i>Certificate of Interbank Mudharabah Investment (SIMA)</i>
PT Bank Mega Syariah	70,000	-
PT Bank Bukopin Syariah	50,000	-
	120,000	-
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-
	120,000	-

	31 Desember/December 2017		
	Nilai pada saat jatuh tempo/ Value at maturity date	Premium yang belum diamortisasi/ Unamortised premium	Nilai tercatat/ Carrying amount
Rupiah			
Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) / <i>Government Sharia Bonds PBS013</i>	30,000	198	30,198
Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) / <i>Government Sharia Bonds PBS013</i>	8,630	44	8,674
Jumlah/Total	38,630	242	38,872
Pendapatan yang akan diterima / Accrued income of Investment in marketable securities			292
			39,164

Pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017 investasi pada surat berharga memiliki jatuh tempo lebih dari 12 sampai 18 bulan. Tingkat bagi hasil rata – rata per tahun adalah 5,07% dan 5,79%.

Berdasarkan ketentuan Bank Indonesia yang berlaku, investasi pada surat berharga pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017 digolongkan sebagai lancar dan tidak mengalami penurunan nilai.

Manajemen berpendapat bahwa tidak diperlukan adanya cadangan penurunan nilai atas investasi pada surat berharga.

**9. EFEK-EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI
DIJUAL KEMBALI (REVERSE REPO)**

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (*reverse repo*) adalah dalam mata uang Rupiah dan ditempatkan pada Bank Indonesia.

As at 30 June 2018 and 31 December 2017, the maturity date of marketable securities are more than 12 up to 18 months. The average yield per annum are 5.07% and 5.79%.

Based on the prevailing Bank Indonesia regulation, investment in marketable securities as at 30 June 2018 and 31 December 2017 was classified as current and there was no impairment.

Management believes that no allowance for impairment losses is necessary on marketable securities.

**9. SECURITIES PURCHASED UNDER RESELL
AGREEMENTS (REVERSE REPO)**

*Securities purchased under resell agreements (*reverse repo*) were denominated in Rupiah and were placed at Bank Indonesia.*

PT BANK TABUNGAN PENSIUNAN NASIONAL SYARIAH Tbk.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2018 DAN 2017
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR SIX-MONTH PERIOD
ENDED 30 JUNE 2018 AND 2017
AND AS AT 31 DECEMBER 2017**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. EFEK-EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI (REVERSE REPO) (lanjutan)

a. Berdasarkan jenis

	31 Desember/December 2017					
	Tanggal dimulai/ <i>Starting date</i> ¹⁾	Tanggal jatuh tempo/ <i>Maturity date</i> ²⁾	Nilai pokok/ <i>Principal amount</i>	Pendapatan yang akan diterima reverse repo/ <i>Accrued income of reverse repo</i>	Nilai tercatat/ <i>Carrying amount</i> ³⁾	Harga penjualan kembali/ <i>Reselling price</i>
Rupiah						
Obligasi/Bonds SPNS02022018	6 Desember/ December 2017	3 Januari/ January 2018	234,418	776	235,194	235,254
Obligasi/Bonds SPNS11042018	13 Desember/ December 2017	10 Januari/ January 2018	101,586	246	101,832	101,948
Obligasi/Bonds SPNS11042018	20 Desember/ December 2017	17 Januari/ January 2018	50,764	78	50,842	50,945
Obligasi/Bonds SPNS02022018	27 Desember/ December 2017	24 Januari/ January 2018	367,159	233	367,392	368,463
Obligasi/Bonds SPNS02022018	27 Desember/ December 2017	24 Januari/ January 2018	229,474	145	229,619	230,289
Jumlah/Total			983,401	1,478	984,879	986,899

¹⁾ Tanggal dimulai merupakan tanggal yang sama dengan tanggal pembelian efek.

²⁾ Tanggal jatuh tempo merupakan tanggal yang sama dengan tanggal penjualan kembali efek.

³⁾ Nilai tercatat merupakan harga pembelian efek ditambah dengan pendapatan bunga yang sudah diakui.

b. Berdasarkan periode jatuh tempo

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali akan diselesaikan dalam waktu tidak lebih dari satu bulan setelah tanggal laporan posisi keuangan.

c. Tingkat imbal hasil rata-rata per tahun

Tingkat imbal hasil rata-rata per tahun atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo) untuk tahun 2017 adalah 5,13%.

d. Cadangan kerugian penurunan nilai

Berdasarkan ketentuan Bank Indonesia yang berlaku, efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo) pada tanggal 31 Desember 2017 digolongkan sebagai lancar.

Pada tanggal 30 Juni 2018 tidak terdapat efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali yang mengalami penurunan nilai.

Manajemen berpendapat bahwa tidak diperlukan adanya cadangan penurunan nilai pada efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali.

10. PIUTANG MURABAHAH

Semua piutang murabahah yang diberikan oleh Bank adalah dalam mata uang Rupiah dengan rincian sebagai berikut:

9. SECURITIES PURCHASED UNDER RESELL AGREEMENTS (REVERSE REPO) (continued)

a. By type

	31 Desember/December 2017				
	Tanggal dimulai/ <i>Starting date</i> ¹⁾	Tanggal jatuh tempo/ <i>Maturity date</i> ²⁾	Nilai pokok/ <i>Principal amount</i>	Pendapatan yang akan diterima reverse repo/ <i>Accrued income of reverse repo</i>	Nilai tercatat/ <i>Carrying amount</i> ³⁾
Rupiah					
Obligasi/Bonds SPNS02022018	6 Desember/ December 2017	3 Januari/ January 2018	234,418	776	235,194
Obligasi/Bonds SPNS11042018	13 Desember/ December 2017	10 Januari/ January 2018	101,586	246	101,832
Obligasi/Bonds SPNS11042018	20 Desember/ December 2017	17 Januari/ January 2018	50,764	78	50,842
Obligasi/Bonds SPNS02022018	27 Desember/ December 2017	24 Januari/ January 2018	367,159	233	367,392
Obligasi/Bonds SPNS02022018	27 Desember/ December 2017	24 Januari/ January 2018	229,474	145	229,619
Jumlah/Total			983,401	1,478	984,879

¹⁾ Start date is the same as the securities purchase date.

²⁾ Maturity date is the same as the securities resell date.

³⁾ Carrying amount is securities purchase price added with interest income recognised.

b. By maturity period

Securities purchased under resell agreements will be settled no more than one month after the date of financial positions.

c. Average rate of return per annum

The average rate of return per annum of securities purchased under resell agreement (reverse repo) for the year 2017 is 5.13%.

d. Allowance for impairment losses

Based on the prevailing Bank Indonesia regulation, all securities purchased under resell agreements (reverse repo) as at 31 December 2017 was classified as current.

As at 30 June 2018, there was no impairment of securities purchased under resell agreements.

Management believes that no allowance for impairment losses is necessary on securities purchased under resell agreements.

10. MURABAHAH RECEIVABLES

All murabahah receivables were denominated in Rupiah, with details as follows:

PT BANK TABUNGAN PENSIUNAN NASIONAL SYARIAH Tbk.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2018 DAN 2017
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR SIX-MONTH PERIOD
ENDED 30 JUNE 2018 AND 2017
AND AS AT 31 DECEMBER 2017**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. PIUTANG MURABAHAH (lanjutan)

10. MURABAHAH RECEIVABLES (continued)

	<u>30 Juni/ June 2018</u>	<u>31 Desember/ December 2017</u>	
Piutang murabahah	6,873,133	6,053,105	Murabahah receivables
Pendapatan yang akan diterima dari piutang murabahah	105,331	75,112	Accrued income of murabahah receivables
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(180,957)</u>	<u>(157,657)</u>	Less : Allowance for impairment losses
	<u>6,797,507</u>	<u>5,970,560</u>	

a. Berdasarkan sektor sesuai ekonomi Peraturan dan Bank **a. By economic sector and Bank Indonesia Regulation collectibility**

	<u>30 Juni/June 2018</u>							
	<u>Lancar/ Current</u>	<u>Dalam perhatian khusus/ Special mention</u>	<u>Kurang lancar/ Substandard</u>	<u>Diragukan/ Doubtful</u>	<u>Macet/ Loss</u>	<u>Jumlah/ Total</u>		
Perdagangan, restoran dan hotel	5,806,932	73,425	57,140	20,801	24,371	5,982,669	Trading, restaurant and hotel	
Pertanian	411,424	2,523	1,745	548	614	416,854	Agriculture	
Perindustrian	179,006	2,080	1,772	662	768	184,288	Manufacturing	
Sosial/masyarakat	261,220	3,576	2,829	987	1,156	269,768	Social/public	
Pengangkutan, pergudangan dan telekomunikasi	12,817	102	90	17	36	13,062	Transportation, warehousing and telecommunication	
Jasa usaha	3,753	85	30	9	42	3,919	Business services	
Pertambangan	<u>2,544</u>	<u>7</u>	<u>9</u>	<u>9</u>	<u>4</u>	<u>2,573</u>	Mining	
	<u>6,677,696</u>	<u>81,798</u>	<u>63,615</u>	<u>23,033</u>	<u>26,991</u>	<u>6,873,133</u>		
Pendapatan yang akan diterima dari piutang murabahah	100,391	4,940	-	-	-	105,331	Accrued income of murabahah receivables	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(19,630)</u>	<u>(48,260)</u>	<u>(63,063)</u>	<u>(23,022)</u>	<u>(26,982)</u>	<u>(180,957)</u>	Less: Allowance for impairment losses	
	<u>6,758,457</u>	<u>38,478</u>	<u>552</u>	<u>11</u>	<u>9</u>	<u>6,797,507</u>		
<u>31 Desember/December 2017</u>								
	<u>Lancar/ Current</u>	<u>Dalam perhatian khusus/ Special mention</u>	<u>Kurang lancar/ Substandard</u>	<u>Diragukan/ Doubtful</u>	<u>Macet/ Loss</u>	<u>Jumlah/ Total</u>		
Perdagangan, restoran dan hotel	5,161,614	82,710	57,730	11,501	21,736	5,335,291	Trading, restaurant and hotel	
Pertanian	308,334	2,225	1,440	291	511	312,801	Agriculture	
Perindustrian	160,658	2,658	2,198	421	788	166,723	Manufacturing	
Sosial/masyarakat	214,484	4,039	2,620	477	931	222,551	Social/public	
Pengangkutan, pergudangan dan telekomunikasi	9,618	106	62	13	29	9,828	Transportation, warehousing and telecommunication	
Jasa usaha	3,588	58	32	12	12	3,702	Business services	
Pertambangan	<u>2,164</u>	<u>18</u>	<u>17</u>	<u>7</u>	<u>3</u>	<u>2,209</u>	Mining	
	<u>5,860,460</u>	<u>91,814</u>	<u>64,099</u>	<u>12,722</u>	<u>24,010</u>	<u>6,053,105</u>		
Pendapatan yang akan diterima dari piutang murabahah	70,442	4,670	-	-	-	75,112	Accrued income of murabahah receivables	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(17,598)</u>	<u>(42,481)</u>	<u>(60,878)</u>	<u>(12,704)</u>	<u>(23,996)</u>	<u>(157,657)</u>	Less: Allowance for impairment losses	
	<u>5,913,304</u>	<u>54,003</u>	<u>3,221</u>	<u>18</u>	<u>14</u>	<u>5,970,560</u>		

PT BANK TABUNGAN PENSIUNAN NASIONAL SYARIAH Tbk.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2018 DAN 2017
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR SIX-MONTH PERIOD
ENDED 30 JUNE 2018 AND 2017
AND AS AT 31 DECEMBER 2017**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. PIUTANG MURABAHAH (lanjutan)

b. Berdasarkan jangka waktu

	30 Juni/ June 2018	31 Desember/ December 2017	
≤ 1 tahun	3,365,080	3,087,730	≤ 1 year
> 1 - 2 tahun	3,508,053	2,965,375	> 1 - 2 years
	<hr style="border-top: 1px solid black;"/>	<hr style="border-top: 1px solid black;"/>	
Pendapatan yang akan diterima dari piutang murabahah	6,873,133	6,053,105	Accrued income of murabahah receivables
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	105,331	75,112	Less : Allowance for impairment losses
	<hr style="border-top: 1px solid black;"/>	<hr style="border-top: 1px solid black;"/>	
	(180,957)	(157,657)	
	<hr style="border-top: 1px solid black;"/>	<hr style="border-top: 1px solid black;"/>	
	6,797,507	5,970,560	

c. Berdasarkan sisa umur jatuh tempo

	30 Juni/ June 2018	31 Desember/ December 2017	
≤ 1 bulan	93,049	94,774	≤ 1 month
> 1 - 3 bulan	340,982	317,717	> 1 - 3 months
> 3 - 12 bulan	4,618,959	4,164,706	> 3 - 12 months
> 1 - 2 tahun	1,820,143	1,475,908	> 1 - 2 years
	<hr style="border-top: 1px solid black;"/>	<hr style="border-top: 1px solid black;"/>	
Pendapatan yang akan diterima dari piutang murabahah	6,873,133	6,053,105	Accrued income of murabahah receivables
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	105,331	75,112	Less : Allowance for impairment losses
	<hr style="border-top: 1px solid black;"/>	<hr style="border-top: 1px solid black;"/>	
	(180,957)	(157,657)	
	<hr style="border-top: 1px solid black;"/>	<hr style="border-top: 1px solid black;"/>	
	6,797,507	5,970,560	

d. Berdasarkan pihak berelasi dan pihak ketiga

Sampai dengan 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017, seluruh piutang murabahah diberikan kepada pihak ketiga. Tidak ada piutang murabahah yang diberikan kepada pihak berelasi.

d. By related and third party

As at 30 June 2018 and 31 December 2017, all murabahah receivables are given to the third party. There is no murabahah receivables given to related party.

e. Tingkat margin rata-rata per tahun

**30 Juni/June 2018 dan/and 31 Desember/
December 2017**

Tingkat margin rata-rata per tahun	30%	<i>Average margin rate per annum</i>
---------------------------------------	-----	--

f. Pembiayaan yang direstrukturisasi

Pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017, jumlah pembiayaan yang direstrukturisasi selama tahun berjalan berdasarkan kolektibilitas adalah :

f. Restructured financing

As at 30 June 2018 and 31 December 2017, total restructured financing during the year based on collectibility are as follows :

	30 Juni/ June 2018	31 Desember/ December 2017	
Lancar	8,221	5,200	Current
Dalam perhatian khusus	2,372	4,808	Special mention
Kurang Lancar	1,063	738	Substandard
Diragukan	89	14	Doubtful
Macet	3	23	Loss
	<hr style="border-top: 1px solid black;"/>	<hr style="border-top: 1px solid black;"/>	
	11,748	10,783	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1,515)	(116)	Allowance for impairment losses
	<hr style="border-top: 1px solid black;"/>	<hr style="border-top: 1px solid black;"/>	
	10,233	10,667	

PT BANK TABUNGAN PENSIUNAN NASIONAL SYARIAH Tbk.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2018 DAN 2017
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR SIX-MONTH PERIOD
ENDED 30 JUNE 2018 AND 2017
AND AS AT 31 DECEMBER 2017**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. PIUTANG MURABAHAH (lanjutan)

g. Informasi lainnya

- 1) Perubahan cadangan kerugian piutang *murabahah* adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 2018	31 Desember/ December 2017	
Saldo awal	157,657	113,856	<i>Beginning balance</i>
Penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 32)	124,658	215,749	<i>Allowance made during the year (Note 32)</i>
Penghapusbukuan selama tahun berjalan	(103,506)	(176,158)	<i>Written off during the year</i>
Penerimaan kembali hapus buku	2,148	4,210	<i>Recovery of write-offs</i>
	180,957	157,657	

Penilaian atas cadangan kerugian penurunan nilai *murabahah* dilakukan secara kolektif. Piutang *murabahah* yang telah dihapusbukukan oleh Bank dicatat secara ekstra-komtabel di dalam rekening administratif.

Assessment on allowance for impairment losses on murabahah receivables are made collectively. Murabahah receivables which were written off by the Bank are recorded as extra-comptable in the administrative account.

- 2) Jumlah minimum cadangan kerugian penurunan nilai piutang yang wajib dibentuk pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017 telah sesuai berdasarkan PSAK 55, Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang yang dibentuk telah memadai.

The minimum amount of allowance for impairment losses on receivables which should be provided as at 30 June 2018 and 31 December 2017 is in accordance with SFAS 55, Financial Instruments: Recognition and Measurement.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate.

- 3) Rasio *Non-Performing Financing (NPF)* piutang *murabahah* pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

The ratio of Non-Performing Financing (NPF) of murabahah receivables as at 30 June 2018 and 31 December 2017 are as follows:

	30 Juni/ June 2018	31 Desember/ December 2017	
Persentase <i>NPF</i> - bruto	1.65%	1.67%	<i>NPF Percentage - gross</i>
Persentase <i>NPF</i> - neto	0.01%	0.05%	<i>NPF Percentage - net</i>

- 4) Berdasarkan laporan Batas Maksimum Pemberian Kredit ("BMPK") Bank yang disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK), pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017 tidak terdapat pelanggaran atau pun pelampauan BMPK kepada pihak ketiga dan pihak berelasi sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan Bank Indonesia.

Based on the Legal Lending Limit ("LLL") report submitted to Financial Service Authority as at 30 June 2018 and 31 December 2017, there are no murabahah receivables which violated or exceeded the Legal Lending Limit Regulation by Bank Indonesia.

PT BANK TABUNGAN PENSIUNAN NASIONAL SYARIAH Tbk.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2018 DAN 2017
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR SIX-MONTH PERIOD
ENDED 30 JUNE 2018 AND 2017
AND AS AT 31 DECEMBER 2017**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

11. PREPAYMENTS

	<u>30 Juni/ June 2018</u>	<u>31 Desember/ December 2017</u>	
Sewa gedung	62,034	50,980	<i>Building rental</i>
Pemeliharaan dan perbaikan IT	10,928	17,240	<i>IT maintenance and renewal</i>
Lainnya	8,004	3,077	<i>Others</i>
	<u>80,966</u>	<u>71,297</u>	

12. ASET TETAP

12. FIXED ASSETS

	<u>30 Juni/June 2018</u>					
	<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Penambahan/ Addition</u>	<u>Pengurangan/ Deduction</u>	<u>Reklasifikasi/ Reclassification</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	
Model revaluasi kepemilikan langsung						<i>Revaluation model direct ownership</i>
Tanah	9,467	-	-	-	9,467	<i>Land</i>
Model biaya kepemilikan langsung						<i>Cost model direct ownership</i>
Bangunan	9,529	1,026	-	-	10,555	<i>Buildings</i>
Kendaraan bermotor	105,752	10,990	(3,558)	-	113,184	<i>Motor vehicles</i>
Perlengkapan kantor	170,687	12,080	(1,140)	-	181,627	<i>Office equipment</i>
<i>Leasehold improvement</i>	139,044	6,523	-	-	145,567	<i>Leasehold improvement</i>
Aset dalam penyelesaian	-	-	-	-	-	<i>Construction in progress</i>
	<u>434,479</u>	<u>30,619</u>	<u>(4,698)</u>	<u>-</u>	<u>460,400</u>	
Model biaya Akumulasi penyusutan kepemilikan langsung						<i>Cost model Accumulated depreciation direct ownership</i>
Bangunan	(3,230)	(336)	-	-	(3,566)	<i>Buildings</i>
Kendaraan bermotor	(64,932)	(9,932)	3,556	-	(71,308)	<i>Motor vehicles</i>
Perlengkapan kantor	(90,415)	(18,128)	905	-	(107,638)	<i>Office equipment</i>
<i>Leasehold improvement</i>	(85,638)	(20,130)	-	-	(105,768)	<i>Leasehold improvement</i>
	<u>(244,215)</u>	<u>(48,526)</u>	<u>4,461</u>	<u>-</u>	<u>(288,280)</u>	
Nilai buku bersih	<u>190,264</u>				<u>172,120</u>	<i>Net book value</i>
	<u>31 Desember/December 2017</u>					
	<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Penambahan/ Addition</u>	<u>Pengurangan/ Deduction</u>	<u>Reklasifikasi/ Reclassification</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	
Model revaluasi kepemilikan langsung						<i>Revaluation model direct ownership</i>
Tanah	9,467	-	-	-	9,467	<i>Land</i>
Model biaya kepemilikan langsung						<i>Cost model direct ownership</i>
Bangunan	9,235	294	-	-	9,529	<i>Buildings</i>
Kendaraan bermotor	84,116	31,607	(9,971)	-	105,752	<i>Motor vehicles</i>
Perlengkapan kantor	132,716	20,565	(6,142)	23,548	170,687	<i>Office equipment</i>
<i>Leasehold improvement</i>	108,406	30,725	-	(87)	139,044	<i>Leasehold improvement</i>
Aset dalam penyelesaian	6,024	17,437	-	(23,461)	-	<i>Construction in progress</i>
	<u>349,964</u>	<u>100,628</u>	<u>(16,113)</u>	<u>-</u>	<u>434,479</u>	
Model biaya Akumulasi penyusutan kepemilikan langsung						<i>Cost model Accumulated depreciation direct ownership</i>
Bangunan	(2,637)	(593)	-	-	(3,230)	<i>Buildings</i>
Kendaraan bermotor	(53,559)	(20,354)	8,981	-	(64,932)	<i>Motor vehicles</i>
Perlengkapan kantor	(59,746)	(35,060)	4,396	(5)	(90,415)	<i>Office equipment</i>
<i>Leasehold improvement</i>	(47,684)	(37,959)	-	5	(85,638)	<i>Leasehold improvement</i>
	<u>(163,626)</u>	<u>(93,966)</u>	<u>13,377</u>	<u>-</u>	<u>(244,215)</u>	
Nilai buku bersih	<u>186,338</u>				<u>190,264</u>	<i>Net book value</i>

PT BANK TABUNGAN PENSIUNAN NASIONAL SYARIAH Tbk.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2018 DAN 2017
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR SIX-MONTH PERIOD
ENDED 30 JUNE 2018 AND 2017
AND AS AT 31 DECEMBER 2017**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. ASET TETAP (lanjutan)

Rincian kerugian dan keuntungan penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni/ June 2018</u>	<u>31 Desember/ December 2017</u>	
Hasil atas penjualan aset tetap	766	2,433	<i>Proceeds from sale of fixed assets</i>
Nilai buku	(236)	(2,737)	<i>Book value</i>
(Kerugian)/keuntungan penjualan aset tetap	530	(304)	<i>(Loss)/gain on sale of fixed assets</i>

Pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017, aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan kepada perusahaan asuransi pihak ketiga (PT Asuransi Adira Dinamika dan PT Tugu Pratama Indonesia) dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 121.655 dan Rp 248.517. Bank berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari aset tetap tersebut.

Pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017, Bank melakukan peninjauan kembali atas masa manfaat, metode penyusutan dan nilai residu aset tetap dan menyimpulkan bahwa tidak terdapat perubahan atas metode dan asumsi tersebut.

Berdasarkan penelaahan manajemen, tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas aset tetap tersebut di atas.

Pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017, tidak terdapat aset tetap yang digunakan sebagai jaminan dan tidak terdapat pembatasan kepemilikan atas semua aset tetap.

Pada tanggal 30 Juni 2018, aset tetap yang sudah disusutkan penuh namun masih digunakan untuk menunjang aktivitas operasi Bank adalah sebesar Rp 84.940 (31 Desember 2017: Rp 75.494).

Pada bulan Februari 2016, Bank merubah kebijakan akuntansi terkait pengukuran aset tetap dalam kelompok tanah dari metode pengukuran harga perolehan (*cost model*) menjadi metode revaluasi (Catatan 2o).

Penilaian pada nilai wajar tanah yang dimiliki oleh Bank pada 31 Desember 2016 telah dilakukan oleh Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) Susan Widjojo and Partners, penilai independen yang telah terdaftar pada Otoritas Jasa Keuangan (OJK), berdasarkan laporannya tertanggal 14 April 2016. Penilaian, yang sesuai dengan Standar Penilaian Indonesia, ditentukan berdasarkan transaksi pasar terkini dan dilakukan dengan ketentuan-ketentuan yang lazim. Metode penilaian yang digunakan adalah Metode Pendekatan Data Pasar.

12. FIXED ASSETS (lanjutan)

Details of the loss and profit on disposal of fixed assets are as follows:

	<u>30 Juni/ June 2018</u>	<u>31 Desember/ December 2017</u>	
Hasil atas penjualan aset tetap	766	2,433	<i>Proceeds from sale of fixed assets</i>
Nilai buku	(236)	(2,737)	<i>Book value</i>
(Kerugian)/keuntungan penjualan aset tetap	530	(304)	<i>(Loss)/gain on sale of fixed assets</i>

As at 30 June 2018 and 31 December 2017, fixed assets, except for land, have been insured by the third party insurance companies (PT Asuransi Adira Dinamika and PT Tugu Pratama Indonesia) with total coverage of Rp 121,655 and Rp 248,517, respectively. The Bank believes that the coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

As at 30 June 2018 and 31 December 2017 the Bank perform a review on useful life, depreciation method and residual value of financial assets and conclude that there were no change in these method and assumptions.

Based on management review, there is no indication of impairment in the value of fixed assets.

As at 30 June 2018 and 31 December 2017, there are no fixed assets pledged as collateral and no limitation of ownership of the fixed assets.

As at 30 June 2018, fixed assets which have been fully depreciated but still used to support the Bank's operation activities are amounting to Rp 84,940 (31 Desember 2017: Rp 75,494).

In February 2016, the Bank changed its accounting policy related to asset measurement for land from cost model to revaluation model (Note 2o).

Valuation to determine the fair value of the Bank's land as at 31 December 2016 was performed by Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) Susan Widjojo and Partners, an independent valuers registered in Financial Service Authority, based on its reports dated 14 April 2016. The valuation, which conforms to Indonesia Valuation Standards, was determined by reference to recent market transaction on arm's length terms. Appraisal method used is Market Data Approach Method.

PT BANK TABUNGAN PENSIUNAN NASIONAL SYARIAH Tbk.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2018 DAN 2017
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR SIX-MONTH PERIOD
ENDED 30 JUNE 2018 AND 2017
AND AS AT 31 DECEMBER 2017**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. ASET TETAP (lanjutan)

Surplus revaluasi, yang merupakan selisih antara nilai pasar dengan nilai tercatat dari aset tetap tanah sebesar Rp 5.480 (sebelum pajak) atau Rp 5.239 (setelah pajak), telah dikreditkan pada pendapatan komprehensif lainnya dan disajikan sebagai "cadangan revaluasi aset" di ekuitas.

Bank telah mengajukan permohonan persetujuan revaluasi aset tetap tanah ke kantor pajak di bulan April 2016 dan telah melakukan pembayaran atas pajak final sebesar Rp 241 di bulan April 2016. Bank telah menerima persetujuan atas revaluasi aset tetap tanah dari kantor pajak pada tanggal 9 Mei 2016.

Jika tanah dicatat sebesar harga perolehan, jumlahnya pada 31 Desember 2016 adalah Rp 3.987.

Pada tanggal 30 Juni 2018, Bank memiliki komitmen barang modal terkait dengan pembelian peralatan kantor berupa alarm dan tablet senilai nihil (31 Desember 2017 : Rp 20.894).

13. ASET TAK BERWUJUD

12. FIXED ASSETS (lanjutan)

The revaluation surplus which are the difference of the fair value and the carrying value of land amounting to Rp 5,480 (before tax) or Rp 5,239 (after tax), was credited to other comprehensive income and is shown in "asset revaluation reserve" in equity.

The bank has filed application of approval for asset revaluation for land to the tax office in April 2016 and has paid the final tax amounting to Rp 241 in April 2016. The bank has obtained approval of asset revaluation for land from the tax office on 9 May 2016.

If land were stated on the historical cost, the amount as of 31 December 2016 would be Rp 3,987.

As at 30 June 2018, the Bank has capital expenditures plan, in relation to purchase office equipments in the form of alarms and tablets amounting nil (31 December 2017 : Rp 20,894).

13. INTANGIBLE ASSETS

30 Juni/June 2018						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Jumlah/ Total	
Biaya perolehan					Cost	
Piranti lunak	63,901	-	-	5,634	69,535	Software
Pengembangan piranti lunak	5,075	9,627	(295)	(5,634)	8,773	Software development
	68,976	9,627	(295)	-	78,308	
Akumulasi amortisasi					Accumulated amortisation	
Piranti lunak	(31,272)	(7,389)	-	-	(38,661)	Software
	(31,272)	(7,389)	-	-	(38,661)	
Nilai buku bersih	37,704				39,647	Net book value
31 Desember/December 2017						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Jumlah/ Total	
Biaya perolehan					Cost	
Piranti lunak	47,007	261	-	16,633	63,901	Software
Pengembangan piranti lunak	8,123	13,585	-	(16,633)	5,075	Software development
	55,130	13,586	-	-	68,976	
Akumulasi amortisasi					Accumulated amortisation	
Piranti lunak	(18,714)	(12,558)	-	-	(31,272)	Software
	(18,714)	(12,558)	-	-	(31,272)	
Nilai buku bersih	36,416				37,704	Net book value

Sisa periode amortisasi untuk piranti lunak pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017 adalah <1 - 4 tahun.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat indikasi adanya penurunan nilai aset tak berwujud.

Pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017, tidak terdapat aset tak berwujud yang digunakan sebagai jaminan dan tidak terdapat pembatasan kepemilikan atas semua aset tak berwujud.

Remaining amortisation period of software as at 30 June 2018 and 31 December 2017 are <1 - 4 years.

Management believes that there is no indication of impairment in the value of intangible assets.

As at 30 June 2018 and 31 December 2017, there are no intangible assets pledged as collateral and no limitation of ownership of the intangible assets.

PT BANK TABUNGAN PENSIUNAN NASIONAL SYARIAH Tbk.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2018 DAN 2017
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR SIX-MONTH PERIOD
ENDED 30 JUNE 2018 AND 2017
AND AS AT 31 DECEMBER 2017**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. ASET LAIN-LAIN - BERSIH

	<u>30 Juni/ June 2018</u>	<u>31 Desember/ December 2017</u>	
Pihak ketiga			Third parties
Persediaan - bersih	13,069	22,019	Inventories - net
Uang muka	28,465	26,576	Advances
Setoran jaminan	8,349	8,592	Deposits
Agunan yang diambil alih	169	169	Foreclosed collateral
Lain-lain	<u>4,719</u>	<u>4,828</u>	Others
	<u>54,771</u>	<u>62,184</u>	

Persediaan terdiri dari telepon genggam yang dibeli untuk dijual kembali ke nasabah dalam bentuk pembiayaan sebagai bagian program laku pandai.

Lain-lain terdiri dari berbagai macam tagihan dari transaksi kepada pihak ketiga dan lain-lain.

Berdasarkan penelaahan manajemen, Bank telah membentuk penurunan nilai atas persediaan. Manajemen berpendapat bahwa jumlah penurunan nilai telah memadai.

15. LIABILITAS SEGERA

	<u>30 Juni/ June 2018</u>	<u>31 Desember/ December 2017</u>	
Titipan pencairan deposito	6,526	9,248	Unsettled time deposits disbursal
Titipan bagi hasil deposito	7,149	8,148	Unsettled profit sharing of time deposits
Kiriman uang	205	190	Remittances
Lainnya	<u>15,502</u>	<u>2,820</u>	Others
	<u>29,382</u>	<u>20,406</u>	

Lainnya terdiri dari utang pembayaran iuran Otoritas Jasa Keuangan, dan utang lainnya kepada pihak ketiga.

16. BAGI HASIL YANG BELUM DIBAGIKAN

Akun ini merupakan bagi hasil yang belum dibagikan oleh Bank kepada *shahibul maal* atas bagian keuntungan hasil usaha Bank yang telah disisihkan dari pengelolaan dana *mudharabah*.

Bagi hasil yang belum dibagikan Bank pada tanggal 30 Juni 2018 adalah bagi hasil untuk deposito mudharabah sebesar Rp 13.064 (31 Desember 2017: Rp 13.747).

14. OTHER ASSETS - NET

	<u>30 Juni/ June 2018</u>	<u>31 Desember/ December 2017</u>	
Pihak ketiga			Third parties
Persediaan - bersih	13,069	22,019	Inventories - net
Uang muka	28,465	26,576	Advances
Setoran jaminan	8,349	8,592	Deposits
Agunan yang diambil alih	169	169	Foreclosed collateral
Lain-lain	<u>4,719</u>	<u>4,828</u>	Others
	<u>54,771</u>	<u>62,184</u>	

Inventories consist of handphone purchased for resell to customers in the form of financing as part of branchless banking program.

Others mainly consist of various receivables from transaction with third parties and others.

Based on management review, the Bank has provided impairment in the value of inventories. Management believes that the impairment amount is adequate.

15. LIABILITIES DUE IMMEDIATELY

	<u>30 Juni/ June 2018</u>	<u>31 Desember/ December 2017</u>	
Titipan pencairan deposito	6,526	9,248	Unsettled time deposits disbursal
Titipan bagi hasil deposito	7,149	8,148	Unsettled profit sharing of time deposits
Kiriman uang	205	190	Remittances
Lainnya	<u>15,502</u>	<u>2,820</u>	Others
	<u>29,382</u>	<u>20,406</u>	

Others mainly consist of payable of Financial Service Authority contribution payment, and other payables to third parties.

16. UNDISTRIBUTED REVENUE SHARING

*This account represents the undistributed share of the customer (*shahibul maal*) on the distribution of income generated by Bank from managing mudharabah funds.*

Undistributed revenue sharing which has not been distributed by the Bank as at 30 June 2018 for mudharabah time deposits amounted to Rp 13,064 (31 December 2017: Rp 13,747).

PT BANK TABUNGAN PENSIUNAN NASIONAL SYARIAH Tbk.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2018 DAN 2017
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR SIX-MONTH PERIOD
ENDED 30 JUNE 2018 AND 2017
AND AS AT 31 DECEMBER 2017**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. SIMPANAN NASABAH

	30 Juni/ June 2018	31 Desember/ December 2017	
Tabungan wadiah	1,314,094	1,202,662	
Giro wadiah	97,677	95,169	
	<hr/> 1,411,771	<hr/> 1,297,831	

a. Giro wadiah

Giro wadiah merupakan giro *wadiah yad-dhamanah* yaitu titipan dana pihak lain yang dapat diberikan bonus berdasarkan kebijakan Bank. Sampai dengan 30 Juni 2018, Bank membagikan bonus untuk produk giro *wadiah* sebesar Rp 2.922 (31 Desember 2017: Rp 5.192) (Catatan 31).

Sampai dengan 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017 tidak terdapat transaksi dengan pihak berelasi untuk giro *wadiah*.

b. Tabungan wadiah

Tabungan *wadiah* merupakan simpanan dana dalam mata uang Rupiah yang dapat diberikan bonus berdasarkan kebijakan Bank. Sampai dengan 30 Juni 2018, Bank membagikan bonus untuk produk tabungan WoW iB *wadiah* sebesar Rp 303 (31 Desember 2017: Rp 420) (Catatan 31).

Pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017 tidak terdapat transaksi dengan pihak berelasi untuk tabungan *wadiah*.

Bonus rata-rata tabungan *wadiah* untuk 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017 adalah nihil, sedangkan bonus rata-rata untuk giro *wadiah* adalah sebagai berikut:

17. DEPOSITS FROM CUSTOMERS

	30 Juni/ June 2018	31 Desember/ December 2017	
Wadiah saving deposits	1,202,662	1,297,831	
Wadiah demand deposits	95,169	95,169	

a. Wadiah demand deposits

Wadiah demand deposits represent *wadiah yad-dhamanah* in which depositors are entitled to receive bonuses in accordance with the Bank's policy. Up to 30 June 2018, Bank distributed bonuses for *wadiah demand deposits* amounted to Rp 2,922 (31 December 2017: Rp 5,192) (Note 31).

As at 30 June 2018 and 31 December 2017, there is no related party transaction for *wadiah demand deposits*.

b. Wadiah saving deposits

Wadiah saving deposits represent deposits in Rupiah which can be distributed with bonus with the Bank's policy. Up to 30 June 2018, Bank distributed bonuses for WoW iB *wadiah saving deposits* amounted to Rp 303 (31 December 2017: Rp 420) (Note 31).

As at 30 June 2018 and 31 December 2017 there is no related party transaction for *wadiah saving deposits*.

The average bonus rate for *wadiah saving deposits* for 30 June 2018 and 31 Desember 2017 are nil, meanwhile the average bonus rate for *wadiah demand deposits* are as follows:

	Bonus rata-rata (%) Average bonus rate (%)		
	30 Juni / June 2018	31 Desember / December 2017	
Giro wadiah	6.00%	6.31%	Wadiah demand deposits

18. PERPAJAKAN

a. Utang pajak

	30 Juni/ June 2018	31 Desember/ December 2017	
Pajak penghasilan badan	-	18,947	Corporate income tax
- Pasal 25	25,957	66,749	Article 25 -
- Pasal 29	<hr/> 25,957	<hr/> 85,696	Article 29 -
Pajak lainnya	3,201	3,677	Other taxes
- Pasal 21	6,683	6,348	Article 21 -
- Pasal 23, 4(2), dan 26	29	8	Article 23, 4(2), and 26 -
- Pajak pertambahan nilai	<hr/> 9,913	<hr/> 10,033	Value added tax -
	<hr/> 35,870	<hr/> 95,729	

PT BANK TABUNGAN PENSIUNAN NASIONAL SYARIAH Tbk.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2018 DAN 2017
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR SIX-MONTH PERIOD
ENDED 30 JUNE 2018 AND 2017
AND AS AT 31 DECEMBER 2017**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Beban pajak penghasilan

	<u>30 Juni/ June 2018</u>	<u>31 Desember/ December 2017</u>	
Pajak penghasilan badan			<i>Corporate income tax</i>
- Kini	(148,165)	(264,471)	<i>Current -</i>
- Tangguhan	<u>(7,307)</u>	<u>25,955</u>	<i>Deferred -</i>
	<u>(155,472)</u>	<u>(238,516)</u>	

Rekonsiliasi atas beban pajak penghasilan Bank dengan perkalian laba akuntansi Bank sebelum beban pajak penghasilan dan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

The reconciliation between the Bank's income tax expense with the calculation of the accounting income before income tax expense and the prevailing tax rate is as follows:

	<u>30 Juni/ June 2018</u>	<u>31 Desember/ December 2017</u>	
Laba sebelum pajak penghasilan	604,240	908,698	<i>Income before tax</i>
Pajak dihitung dengan tarif pajak yang berlaku	151,060	227,174	<i>Tax calculated at applicable rates</i>
Pengaruh pajak atas perbedaan tetap	<u>4,412</u>	<u>11,342</u>	<i>Impact of tax on permanent differences</i>
Beban pajak penghasilan	155,472	238,516	<i>Income tax expense</i>

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan laba fiskal untuk tahun-tahun yang berakhir tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income before income tax as stated in the statement of profit or loss and other comprehensive income with taxable income for the years ended 30 June 2018 and 31 December 2017 are as follows:

	<u>30 Juni/ June 2018</u>	<u>31 Desember/ December 2017</u>	
Laba sebelum pajak penghasilan	604,240	908,698	<i>Income before tax</i>
Perbedaan tetap			<i>Permanent differences</i>
Beban yang tidak dapat dapat dikurangkan	17,648	45,368	<i>Non-deductible expense</i>
Perbedaan temporer			<i>Temporary differences</i>
Liabilitas imbalan kerja karyawan	4,192	16,977	<i>Employee benefits liabilities</i>
Akrual bonus dan tantiem	(73,085)	30,365	<i>Accrued bonus and tantiem</i>
Penyusutan aset tetap	(2,756)	7,926	<i>Depreciation of fixed assets</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang murabahah	8,473	20,906	<i>Allowance for impairment losses on murabahah receivables</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai atas persediaan	(714)	4,000	<i>Allowance for impairment losses on inventory</i>
Insentif	-	-	<i>Incentif</i>
Lainnya	<u>34,663</u>	<u>23,644</u>	<i>Others</i>
Penghasilan kena pajak	592,661	1,057,884	<i>Taxable income</i>
Beban pajak penghasilan kini Dikurangi: pajak dibayar dimuka	148,165 <u>(122,207)</u>	264,471 <u>(197,722)</u>	<i>Current income tax expense Less: Prepaid tax</i>
Utang pajak penghasilan	25,957	66,749	<i>Income taxes payable</i>

PT BANK TABUNGAN PENSIUNAN NASIONAL SYARIAH Tbk.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2018 DAN 2017
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR SIX-MONTH PERIOD
ENDED 30 JUNE 2018 AND 2017
AND AS AT 31 DECEMBER 2017**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Perhitungan pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2018 di atas adalah suatu perhitungan estimasi yang dibuat untuk tujuan penyusunan laporan keuangan ini dan dapat berubah pada saat Bank menyampaikan Surat Pemberitaan Tahunan (SPT) pajak tahun 2018.

Perhitungan perpajakan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 sudah sesuai dengan SPT Bank.

c. Aset pajak tangguhan – bersih

18. TAXATION (continued)

b. Income tax expense (continued)

The calculations of income tax for the year ended 30 June 2018 above is a preliminary estimate made for financial statement preparation purposes and are subject to change at the time the Bank submits its Annual Corporate Income Tax Return (SPT) for the year 2018.

The calculation of income tax for the year ended 31 December 2017 conforms with the Bank's annual tax return.

c. Deferred tax assets – net

30 Juni/June 2018				Deferred tax assets
	Dikreditkan ke laporan laba /rugi/ <i>Credited to profit/loss</i>	Dibebankan ke ekuitas/ <i>Charged to equity</i>	30 Juni/ June	
Aset pajak tangguhan				
Akrual bonus dan tantiem	28,378	(18,272)	-	10,106
Liabilitas imbalan kerja karyawan	5,307	1,048	(1,193)	5,162
Penyusutan aset tetap	12,330	(689)	-	11,641
Cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang <i>murabahah</i>	13,618	2,119	-	15,737
Cadangan kerugian penurunan nilai atas persediaan	1,000	(179)	-	821
Keuntungan yang belum direalisasi Dari Surat Berharga				
Tersedia Untuk Dijual	-	-	(124)	(124)
Lainnya	8,056	8,666	-	16,722
Aset pajak tangguhan – bersih	68,689	(7,307)	(1,317)	60,065
31 Desember/December 2017				Deferred tax assets – net
	Dikreditkan ke laporan laba /rugi/ <i>Credited to profit/loss</i>	Dibebankan ke ekuitas/ <i>Charged to equity</i>	31 Desember/ December	
Aset pajak tangguhan				
Akrual bonus dan tantiem	20,787	7,591	-	28,378
Liabilitas imbalan kerja karyawan	(3,696)	4,244	4,759	5,307
Penyusutan aset tetap	10,348	1,982	-	12,330
Cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang <i>murabahah</i>	8,391	5,227	-	13,618
Cadangan kerugian penurunan nilai atas persediaan	-	1,000	-	1,000
Lainnya	2,145	5,911	-	8,056
Aset pajak tangguhan – bersih	37,975	25,955	4,759	68,689

Aset pajak tangguhan pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017 telah memperhitungkan tarif pajak yang berlaku untuk setiap periode yang terkait.

Manajemen berpendapat bahwa aset pajak tangguhan dapat terpulihkan seluruhnya di masa pajak yang akan datang.

Deferred tax assets as at 30 June 2018 and 31 December 2017 have been calculated taking into account tax rates applicable for each respective period.

Management believes that deferred tax assets can be recovered in future taxable years.

PT BANK TABUNGAN PENSIUNAN NASIONAL SYARIAH Tbk.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2018 DAN 2017
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR SIX-MONTH PERIOD
ENDED 30 JUNE 2018 AND 2017
AND AS AT 31 DECEMBER 2017**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. LIABILITAS LAIN-LAIN

	<u>30 Juni/ June 2018</u>	<u>31 Desember/ December 2017</u>	
Asuransi	4,694	15,204	Insurance
Utang kepada pihak ketiga	11,812	6,534	Payable to third parties
Titipan lainnya	2,416	3,114	Other unsettled
Lain-lain	<u>10,841</u>	<u>3,632</u>	Others
	<u>29,763</u>	<u>28,484</u>	

Lain-lain terdiri dari titipan kewajiban pembayaran kepada karyawan.

19. OTHER LIABILITIES

	<u>30 Juni/ June 2018</u>	<u>31 Desember/ December 2017</u>	
Asuransi	4,694	15,204	Insurance
Utang kepada pihak ketiga	11,812	6,534	Payable to third parties
Titipan lainnya	2,416	3,114	Other unsettled
Lain-lain	<u>10,841</u>	<u>3,632</u>	Others
	<u>29,763</u>	<u>28,484</u>	

Others mostly consist of payment obligation to employee.

20. AKRUAL

	<u>30 Juni/ June 2018</u>	<u>31 Desember/ December 2017</u>	
Akrual biaya operasional	82,290	62,334	Accrued operational expenses
Akrual jasa profesional	4,933	2,011	Accrued professional fees
Akrual biaya promosi	<u>6,433</u>	<u>375</u>	Accrued promotion expenses
	<u>93,656</u>	<u>64,720</u>	

Akrual biaya operasional terdiri dari akrual biaya sewa, pengelolaan kas, asuransi uang tunai dan pendidikan dan pelatihan.

Accrued operating expenses consist of accrued rental expenses, cash management, cash insurance and education and training.

Akrual jasa profesional terdiri dari akrual biaya jasa penasehat hukum dan analis bisnis.

Accrued professional fees consist of accrued cost of legal advisory services and business analyst.

Akrual biaya promosi terdiri dari akrual biaya promosi atas produk-produk Bank.

Accrued promotion expenses consist of accrued of promotion cost for Bank's products.

21. TABUNGAN MUDHARABAH

a. Berdasarkan jenis produk

	<u>30 Juni/ June 2018</u>	<u>31 Desember/ December 2017</u>	
Bukan Bank			
Tabungan Citra IB	35,494	26,616	Non-Bank Citra IB Savings
Tabungan Taseto Premium IB	76,533	65,327	Taseto Premium IB Savings
Tabungan Taseto Mapan IB	<u>2,628</u>	<u>1,745</u>	Taseto Mapan IB Savings
	<u>114,655</u>	<u>93,688</u>	

b. Berdasarkan pihak berelasi dan pihak ketiga

	<u>30 Juni/ June 2018</u>	<u>31 Desember/ December 2017</u>	
Bukan Bank			
Pihak ketiga	113,908	92,925	Non-Bank Third parties
Pihak berelasi	<u>747</u>	<u>763</u>	Related parties
	<u>114,655</u>	<u>93,688</u>	

Tabungan mudharabah merupakan simpanan dana pihak lain yang mendapatkan imbalan bagi hasil dari pendapatan Bank atas penggunaan dana tersebut dengan nisbah yang ditetapkan dan disetujui sebelumnya.

Mudharabah savings deposits represent deposits from third parties who receive a share in the revenue derived by the Bank from the use of such funds based on a predetermined and pre-agreed ratio.

PT BANK TABUNGAN PENSIUNAN NASIONAL SYARIAH Tbk.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2018 DAN 2017
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR SIX-MONTH PERIOD
ENDED 30 JUNE 2018 AND 2017
AND AS AT 31 DECEMBER 2017**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

21. TABUNGAN MUDHARABAH (lanjutan)

b. Berdasarkan pihak berelasi dan pihak ketiga (lanjutan)

Nisbah dan tingkat bagi hasil rata-rata untuk tabungan mudharabah untuk tahun-tahun yang berakhir pada 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

		30 Juni/June 2018	Tingkat bagi hasil (%)/ Profit sharing rate (%)	
	<i>Nisbah (%)/ Ratio (%)</i>			
Tabungan mudharabah		1,70%	2,02%	Mudharabah savings deposits
		31 Desember/December 2017	Tingkat bagi hasil (%)/ Profit sharing rate (%)	
	<i>Nisbah (%)/ Ratio (%)</i>			
Tabungan mudharabah		1,67%	3,99%	Mudharabah savings deposits

Pada tanggal-tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017, tidak ada saldo tabungan mudharabah yang diblokir atau dijadikan jaminan pembiayaan.

The average rate of ratio and profit sharing for mudharabah savings deposits for the years ended 30 June 2018 and 31 December 2017 are as follow :

21. MUDHARABAH SAVINGS DEPOSITS (continued)

b. By related and third party (continued)

The average rate of ratio and profit sharing for mudharabah savings deposits for the years ended 30 June 2018 and 31 December 2017 are as follow :

22. DEPOSITO MUDHARABAH

a. Berdasarkan pihak berelasi dan pihak ketiga

		30 Juni/ June 2018	31 Desember/ December 2017	
<u>Bukan Bank</u>				
Pihak ketiga		5,487,244	5,147,649	<i>Non-Bank</i>
Pihak berelasi		7,804	6,711	<i>Third parties</i>
		5,495,048	5,154,360	<i>Related parties</i>

b. Berdasarkan jangka waktu

		30 Juni/ June 2018	31 Desember/ December 2017	
<u>Bukan Bank</u>				
1 - < 3 bulan		3,396,612	2,689,401	<i>Non-Bank</i>
3 - < 6 bulan		1,718,126	2,001,830	<i>1 - < 3 months</i>
6 - < 9 bulan		188,233	251,992	<i>3 - < 6 months</i>
9 - < 12 bulan		191,317	208,747	<i>6 - < 9 months</i>
>12 bulan		760	2,390	<i>9 - < 12 months</i>
		5,495,048	5,154,360	<i>>12 months</i>

c. Berdasarkan sisa umur jatuh tempo

		30 Juni/ June 2018	31 Desember/ December 2017	
<u>Bukan Bank</u>				
Sampai dengan 1 bulan		4,103,553	3,428,209	<i>Non-Bank</i>
>1 - 3 bulan		1,071,156	1,531,285	<i>Up to 1 month</i>
>3 - 6 bulan		235,123	73,920	<i>>1 - 3 months</i>
>6 - 9 bulan		68,664	11,073	<i>>3 - 6 months</i>
>9 - 12 bulan		15,802	109,053	<i>>6 - 9 months</i>
>12 bulan		750	820	<i>>9 - 12 months</i>
		5,495,048	5,154,360	<i>>12 months</i>

PT BANK TABUNGAN PENSIUNAN NASIONAL SYARIAH Tbk.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2018 DAN 2017
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR SIX-MONTH PERIOD
ENDED 30 JUNE 2018 AND 2017
AND AS AT 31 DECEMBER 2017**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

22. DEPOSITO MUDHARABAH (lanjutan)

Pada tanggal-tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017, tidak ada saldo tabungan mudharabah yang diblokir atau dijadikan sebagai jaminan atas pembiayaan.

Deposito mudharabah merupakan investasi pihak lain yang mendapatkan imbalan bagi hasil dari pendapatan Bank atas penggunaan dana tersebut dengan *nisbah* yang ditetapkan dan disetujui sebelumnya.

Nisbah dan tingkat bagi hasil rata-rata untuk deposito mudharabah untuk 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

30 Juni/June 2018			
	<i>Nisbah (%) / Ratio (%)</i>	Tingkat bagi hasil (%) / Profit sharing rate (%)	
1 bulan	11,94%	6,48%	1 month
3 bulan	12,21%	6,47%	3 months
6 bulan	12,37%	6,73%	6 months
12 bulan	12,47%	6,62%	12 months

31 Desember/December 2017			
	<i>Nisbah (%) / Ratio (%)</i>	Tingkat bagi hasil (%) / Profit sharing rate (%)	
1 bulan	13,44%	7,34%	1 month
3 bulan	13,75%	7,37%	3 months
6 bulan	13,77%	7,55%	6 months
12 bulan	14,00%	7,56%	12 months

Pada tanggal-tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017, tidak ada saldo deposito mudharabah yang diblokir atau dijadikan jaminan pembiayaan.

22. MUDHARABAH TIME DEPOSITS (continued)

As at 30 June 2018 and 31 December 2017, there are no mudharabah savings deposits which are blocked or pledged for financing.

Mudharabah time deposits represent investment from other parties who receive share in the revenue derived by the Bank from the use of such funds based on a predetermined and pre-agreed ratio.

The average rate of ratio and profit sharing for mudharabah time deposits for 30 June 2018 and 31 December 2017, are as follows:

As at 30 June 2018 and 31 December 2017, there are no mudharabah time deposits which are blocked or pledged for financing.

23. MODAL SAHAM

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") tanggal 16 November 2017, para pemegang saham menyetujui pemecahan nilai nominal saham BTPN Syariah dari semula sebesar Rp 1.000.000 (nilai penuh) per saham menjadi sebesar Rp 100 (nilai penuh) per saham. Perubahan ini menjadikan jumlah saham dasar dari semula 1.500.000 menjadi 15.000.000.000 lembar saham. Saham diempatkan dan disetor penuh berubah dari semula 693.333 menjadi 6.933.330.000 lembar saham.

Pemecahan nilai nominal saham Perusahaan telah dinyatakan dalam perubahan Anggaran Dasar terakhir Nomor. 57 tanggal 16 November 2017 dan dilaporkan pemecahan nilai nominal saham Perusahaan telah dilaporkan pada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Keputusan tanggal 16 November 2017 No. AHU-0024076.AH.01.02.TAHUN 2017 tanggal 16 November 2017 and Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0191730 tanggal 16 November 2017.

23. SHARE CAPITAL

Based on a resolution of the Extraordinary General Shareholder's Meeting ("RUPSLB") dated 16 November 2017, the shareholders approved the split of BTPN Syariah's par value shares from Rp 1,000,000 (full amount) per share to Rp 100 (full amount) per share. This change resulting the number of Bank's authorised shares changed from 1,500,000 to 15,000,000,000 shares. Issued and fully paid-up shares changes from 693,333 to 6,933,990,000 shares

The split of Bank's par value has been stated in the latest changes Article of Association No. 57 dated 16 November 2017 and reported to the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through its letter No. AHU-0024076.AH.01.02.TAHUN 2017 dated 16 November 2017 and Letter of Acceptance of the Amendment Article of Association through its letter No AHU-AH.01.03-0191730 dated 6 November 2017.

PT BANK TABUNGAN PENSIUNAN NASIONAL SYARIAH Tbk.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2018 DAN 2017
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

23. MODAL SAHAM (lanjutan)

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") tanggal 5 April 2018, para pemegang saham menyetujui penambahan modal dasar Bank dari semula sebesar 15.000.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.500.000.000.000 sehingga setelah dilaksanakan penambahan tersebut modal dasar Bank menjadi sebesar 27.500.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp. 2.750.000.000.000

Penambahan modal dasar Bank telah dinyatakan dalam perubahan Anggaran Dasar Nomor. 8 tanggal 5 April 2018 oleh Notaris Jose Dima Satria, S.H.,M.Kn., dan telah dilaporkan pada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Keputusan No. AHU-0007953.AH.01.02.tahun 2018 tanggal 10 April 2018 dan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0140091 tanggal 10 April 2018

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada tanggal 16 November 2017, para pemegang saham menyetujui rencana Penawaran Umum Saham Perdana Biasa kepada masyarakat melalui pasar modal serta melakukan pencatatan saham Bank di Bursa Efek Indonesia. Pada tanggal 25 April 2018, Bank memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan dengan surat No. S-36/D-04/2018 untuk melakukan penawaran umum saham tersebut.

Bank melakukan penawaran umum perdana atas 770.370.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 100 (nilai penuh) setiap saham dengan harga penawaran setiap saham sebesar Rp 975 (nilai penuh) kepada masyarakat di Indonesia. Saham tersebut dicatat di Bursa Efek Indonesia atau BEI pada tanggal 8 Mei 2018.

Susunan pemegang saham Bank pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR SIX-MONTH PERIOD
ENDED 30 JUNE 2018 AND 2017
AND AS AT 31 DECEMBER 2017**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

23. SHARE CAPITAL (continued)

Based on a resolution of the Extraordinary General Shareholder's Meeting ("RUPSLB") dated 5 April 2018, the shareholders approved the addition of the share capital of the Bank from the original 15,000,000,000 shares with a nominal value of Rp1,500,000,000,000 so that after the addition of the Bank's share capital becomes 27,500,000,000 shares with a nominal value of Rp. 2,750,000,000,000.

The addition of Bank's share capital has been stated in the changes Article of Association No. 8 dated 5 April 2018 by Jose Dima Satria S.H.,M.Kn Notary and reported to the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through its letter No. AHU-0007953.AH.01.02.year 2018 dated 10 April 2018 and Letter of Acceptance of the Amendment Article of Association through its letter No . AHU-AH.01.03-0140091 dated 10 April 2018.

Based on Extraordinary General Meeting of Shareholders (RUPSLB) dated 16 November 2017, the shareholders approved the Initial Public Offering of Ordinary Shares plan to public through capital market and listing of the Bank's shares in the Indonesia Stock Exchange. On 25 April 2018, Bank obtained the effective notice from the Financial Services Authority through letter No. S-36/D-04/2018 for its initial public offering.

The Bank undertook an initial public offering of 770,370,000 shares with a nominal value of Rp 100 (full amount) per share with offering price of Rp 975 (full amount) per share to the public in Indonesia. The shares is listed on the Indonesia Stock Exchanges or IDX on 8 Mei 2018.

The composition of the Bank's shareholders as of 30 June 2018 and 31 December 2017 are as follows:

Pemegang saham	30 Juni/June 2018			Shareholders
	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Issued and fully paid shares</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Ownership percentage</i>	Jumlah modal/ <i>Amount of capital</i>	
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional (Persero) Tbk	5,392,590,000	70.00%	539,259	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional (Persero) Tbk
PT Triputra Persada Rahmat Masyarakat (masing – masing <5%)	1,540,740,000 770,370,000	20.00% 10.00%	154,074 77,037	PT Triputra Persada Rahmat Public (Below 5% each)
	7,703,700,000	100.00%	770,370	
31 Desember/December 2017				
Pemegang saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Issued and fully paid shares</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Ownership percentage</i>	Jumlah modal/ <i>Amount of capital</i>	Shareholders
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional (Persero) Tbk PT Triputra Persada Rahmat	4,853,330,000 2,080,000,000	70.00% 30.00%	485,333 208,000	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional (Persero) Tbk PT Triputra Persada Rahmat
	6,933,330,000	100.00%	693,333	

PT BANK TABUNGAN PENSIUNAN NASIONAL SYARIAH Tbk.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2018 DAN 2017 DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS FOR SIX-MONTH PERIOD ENDED 30 JUNE 2018 AND 2017 AND AS AT 31 DECEMBER 2017 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

24. CADANGAN WAJIB

Cadangan wajib pada awalnya dibentuk dalam rangka memenuhi ketentuan pasal 61 ayat (1) Undang-undang No. 1/1995 mengenai Perseroan Terbatas (kemudian diganti dengan Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40/2007), yang mengharuskan perusahaan Indonesia untuk membentuk cadangan wajib sebesar sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang di tempatkan dan disetor penuh. Undang-undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk pembentukan cadangan tersebut.

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 6 Maret 2017 yang berita acaranya diaktakan dengan akta No. 02 tanggal 6 Maret 2017 dari Notaris Ashoya Ratam, SH., Mkn., para pemegang saham menyetujui penggunaan laba bersih untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 disisihkan sebagian sebagai cadangan wajib sebesar Rp 5.000 (Catatan 25).

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 28 Februari 2018 yang berita acaranya diaktakan dengan akta No. 33 tanggal 28 Februari 2018 dari Notaris Ashoya Ratam, SH., Mkn., para pemegang saham menyetujui penggunaan laba bersih untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 disisihkan sebagian sebagai cadangan wajib sebesar Rp 5.000 (Catatan 25)

25. CADANGAN PEMBAYARAN BERBASIS SAHAM

Seperti dibahas pada kebijakan akuntansi Catatan 2x, PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk. (BTPN), sebagai induk perusahaan, memberikan hak opsi saham BTPN kepada karyawan tertentu di Bank.

BTPN mempunyai dua program opsi saham, yaitu program 2015 – 2020 dan program 2016 – 2021. Harga eksekusi opsi yang diberikan adalah Rp 4.000 untuk program 2015 – 2020 dan Rp 2.617 untuk program 2016 – 2021. Opsi dapat dieksekusi pada periode-periode tertentu (*exercise window*) yang telah ditetapkan dalam pedoman program hak opsi saham BTPN, yaitu Mei 2017 – Desember 2019 untuk program 2015 – 2020 dan Mei 2018 – Desember 2020 untuk program 2016 – 2021.

Beban kompensasi untuk semua program pemberian opsi saham untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017 masing-masing sebesar Rp 1.844 dan Rp 6.026. Beban kompensasi ini diklasifikasikan sebagai bagian dari beban tenaga kerja yang diakui pada laporan laba rugi.

24. LEGAL RESERVES

The legal reserves are originally provided in accordance with Indonesian Limited Liability Company Law No. 1/1995 article 61 paragraph (1) (later superseded by Limited Liability Company Law No. 40/2007), which requires Indonesian companies to set up a legal reserve amounting to at least 20% of the issued and fully paid capital. This particular law does not regulate the period of time in relation to the provision of such reserves.

Based on the result of the Annual General Meeting of Shareholders on 2 May 2016 as stated in the deed N Based on the result of the Annual General Meeting of Shareholders on 6 March 2017 which was notarised by Ashoya Ratam, SH., Mkn., in notarial deed No. 02 dated 6 March 2017, the shareholders approved the appropriation of net income for the year ended 31 December 2016 as legal reserve amounted Rp 5,000 (Note 25).

Based on the result of the Annual General Meeting of Shareholders on 28 February 2018 which was notarised by Ashoya Ratam, SH., Mkn., in notarial deed No. 33 dated 28 February 2018 , the shareholders approved the appropriation of net income for the year ended 31 December 2017 as legal reserve amounted Rp 5,000 (Note 25).

25. SHARE-BASED PAYMENTS RESERVE

As discussed in the accounting policy Note 2x, PT Bank Tabungan Nasional Tbk. (BTPN), as parent entity, has granted BTPN's stock option program for selected employees in Bank.

BTPN has 2 stock option programs, which are 2015 – 2020 program and 2016 – 2021 program. The exercise price of the granted options is Rp 4,000 for 2015 – 2020 program and Rp 2,617 for 2016 – 2021 program. The options are exercisable on the specified periods (*exercise window*) that has been stated in BTPN's stock option program guidance, which are May 2017 – December 2019 for 2015 – 2020 program and May 2018 – December 2020 for 2016 – 2021 program.

Compensation expenses for all stock option program for the years ended 30 June 2018 and 31 December 2017 are Rp 1,844 and Rp 6,026, respectively. Compensation expense is classified as part of personnel expense recognised in the statement of profit or loss.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2018 DAN 2017
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR SIX-MONTH PERIOD
ENDED 30 JUNE 2018 AND 2017
AND AS AT 31 DECEMBER 2017**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

25. CADANGAN PEMBAYARAN BERBASIS SAHAM
(lanjutan)

Nilai wajar rata-rata tertimbang opsi program 2015 - 2020 yang diberikan selama tahun berjalan yang ditentukan dengan menggunakan *Binomial Model Parameter* adalah sebesar Rp 1.144,16; Rp 1.388,54; dan Rp 1.622,72 per opsi untuk masing-masing periode *vesting* (nilai penuh). Input model yang signifikan adalah harga saham rata-rata tertimbang BTPN sebesar Rp 4.030 pada tanggal pemberian, harga eksekusi seperti ditunjukkan di bawah, volatilitas sebesar 29,37%, hasil dividen 0%, usia opsi yang diharapkan selama dua tahun dan tingkat bunga bebas risiko tahunan sebesar 7,5%.

Volatilitas diukur dengan standar deviasi atas imbal hasil saham yang terus dimajemukkan berdasarkan analisis statistik atas harga saham harian sejak 3 Januari 2011.

Nilai wajar rata-rata tertimbang opsi program 2016-2021 yang diberikan selama tahun berjalan yang ditentukan dengan menggunakan *Binomial Model Parameter* adalah sebesar Rp 546,50; Rp 709,55; dan Rp 839,99 per opsi untuk masing-masing periode *vesting* (nilai penuh).

Input model yang signifikan adalah harga saham rata-rata tertimbang BTPN sebesar Rp 2.480 pada tanggal pemberian, harga eksekusi seperti ditunjukkan di bawah, volatilitas per masing - masing periode *vesting* sebesar 28,92%, 29,60% dan 29,10%, hasil dividen 0%, usia opsi yang diharapkan selama lima tahun dari tanggal pemberian, dan tingkat bunga bebas risiko tahunan masing - masing periode *vesting* sebesar 6,52%, 6,60% dan 6,71%.

Volatilitas diukur dengan standar deviasi atas imbal hasil saham yang terus dimajemukkan berdasarkan analisis statistik atas harga saham harian sejak 15 Mei 2014 sampai tanggal pemberian untuk periode *vesting* pertama, sejak tanggal 13 Mei 2013 sampai tanggal pemberian untuk periode *vesting* kedua dan sejak 14 Mei 2012 sampai tanggal pemberian untuk periode *vesting* ketiga. Tingkat suku bunga bebas risiko sesuai dengan pengembalian keuntungan atas obligasi pemerintah pada saat tanggal pemberian dengan jangka waktu 1 sampai dengan 5 tahun.

25. SHARE-BASED PAYMENTS RESERVE
(continued)

The weighted average fair value of options granted during the year for 2015 - 2020 program determined using the Binomial Model Parameter was Rp 1,144.16; Rp 1,388.54; and Rp 1,622.72 (full amount) per option for each vesting period. The significant inputs into the model were BTPN's weighted average share price of Rp 4,030 on the grant date, exercise price shown below, volatility of 29.37%, dividend yield of 0%, an expected option life of two years, and an annual risk-free interest rate of 7.5%.

The volatility measured at the standard deviation of continuously compounded share returns is based on statistical analysis of daily share prices starting from 3 January 2011 until grant date.

The weighted average fair value of options granted during the year for 2016-2021 program determined using the Binomial Model Parameter were Rp 546.50; Rp 709.55; and Rp 839.99 (full amount) per option for each vesting period.

The significant inputs into the model were BTPN's weighted average share price of Rp 2,480 on the grant date, exercise price shown below, volatility of 28.92%, 29.60%, and 29.10% respectively for each vesting period, dividend yield of 0%, expected option life of five years, and an annual risk-free interest rate of 6.52%, 6.60% and 6.71% respectively for each vesting period.

The volatility measured at the standard deviation of continuously compounded share returns is based on statistical analysis of daily share prices starting from 15 May 2014 until the grant date for first vesting period, starting from 13 May 2013 until the grant date for second vesting period and starting from 14 May 2012 until third vesting period. The risk-free interest rate correspond to market yields on government bonds from 1 to 5 years from grant date.

PT BANK TABUNGAN PENSIUNAN NASIONAL SYARIAH Tbk.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2018 DAN 2017
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR SIX-MONTH PERIOD
ENDED 30 JUNE 2018 AND 2017
AND AS AT 31 DECEMBER 2017**
*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

25. CADANGAN PEMBAYARAN BERBASIS SAHAM (lanjutan)

Pergerakan jumlah opsi saham untuk porsi Bank adalah sebagai berikut:

25. SHARE-BASED (continued)

PAYMENTS

RESERVE

The movements in the number of bank's portion on share options are as follows:

<u>Harga eksekusi per lembar dalam Rupiah (nilai penuh)/ <i>Exercise price per share in Rupiah (full amount)</i></u>	<u>Opsi saham (dalam ribuan lembar saham)/ <i>Options (in thousands of shares)</i></u>	
<u>30 Juni/ June 2018</u>	<u>2017</u>	<u>2016</u>
<u>Pada awal tahun</u>		
- Program 2015 - 2020	4,000	15,550
- Program 2016 - 2021	2,617	4,090
	19,640	21,880
<u>Diberikan</u>		
- Program 2015 - 2020	4,000	-
- Program 2016 - 2021	2,617	-
	-	-
<u>Kadaluwarsa</u>		
- Program 2015 - 2020	4,000	(1,000)
- Program 2016 - 2021	2,617	(240)
	(1,240)	(2,390)
<u>Pengalihan internal</u>		
- Program 2015 - 2020	4,000	(450)
- Program 2016 - 2021	2,617	600
	150	
<u>Pada akhir periode</u>		
- Program 2015 - 2020	4,000	14,550
- Program 2016 - 2021	2,617	3,850
	18,400	19,640

Tidak ada opsi saham yang dieksekusi atas program 2015 - 2020 dan program 2016- 2021 selama tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017.

There is no stock option executed of 2015 - 2020 program and 2016 - 2021 program during the years ended 30 June 2018 and 31 December 2017.

Opsi saham atas program 2015 - 2020 dan program 2016 - 2021 yang masih ada pada akhir periode berjalan memiliki tanggal kadaluwarsa dan harga eksekusi berikut ini:

Share options of 2015 - 2020 program and 2016 - 2021 program outstanding at the end of the period have the following expiry dates and exercise prices:

Tanggal pemberian/ Grant date	Tanggal kadaluwarsa/ Expiry date	Harga eksekusi per lembar (angka penuh)/ Exercise price per share (full amount)	Opsi saham/Shares options (dalam ribuan lembar saham/in thousands of shares)	
			30 Juni/ June 2017	31 Desember/ December 2017
Program 2015 – 2020 2015 – 2016	Januari/January 2020	4,000	14,550	15,550
Program 2016 – 2021 2016 – 2017	Januari/January 2021	2,617	3,850	4,090

PT BANK TABUNGAN PENSIUNAN NASIONAL SYARIAH Tbk.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2018 DAN 2017
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR SIX-MONTH PERIOD
ENDED 30 JUNE 2018 AND 2017
AND AS AT 31 DECEMBER 2017**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

26. PENGGUNAAN LABA BERSIH

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan, para pemegang saham menyetujui penggunaan laba bersih untuk tahun yang berakhir pada tanggal pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 sebagai berikut:

- (1) Bank tidak akan membagikan dividen kepada para pemegang saham dan;
- (2) pembentukan tambahan cadangan wajib untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp 5.000 dan Rp 5.000 (Catatan 24);
- (3) sisa saldo laba bersih yang diperoleh Bank setelah dikurangi pembentukan tambahan cadangan wajib selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 dinyatakan sebagai saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya.

26. APPROPRIATION OF NET INCOME

Based on the result of the Annual General Meeting of Shareholders, the shareholders approved the appropriation of net income for the years ended December 2017 and 2016 as follows:

- (1) *the Bank shall not distribute any dividend to the shareholders and;*
- (2) *additional appropriation for legal reserve for the years ended 31 December 2017 and 2016 amounted Rp 5,000 and Rp 5,000, respectively (Note 24);*
- (3) *the remaining balance of net income acquired by the Bank, after additional appropriation for legal reserve, in book years ended on 31 December 2017 and 2016 shall be declared as unappropriated retained earnings.*

27. PENDAPATAN USAHA UTAMA LAINNYA

27. OTHER MAIN OPERATING INCOME

	30 Juni/ June 2018	30 Juni/ June 2017	
Pendapatan imbalan dari penempatan pada SBIS	28,712	2,318	<i>Income from placements in SBIS</i>
Pendapatan investasi pada Surat Berharga	22,467	-	<i>Income from investments in Marketable Securities</i>
Pendapatan bonus penempatan pada FASBIS	4,838	14,373	<i>Bonus income from placements in FASBIS</i>
Pendapatan bagi hasil penempatan pada SIMA	-	-	<i>Profit sharing income from placements in SIMA</i>
Pendapatan bagi hasil penempatan pada bank lain	455	-	<i>Profit sharing income from placements with other bank</i>
Pendapatan imbalan dari efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	11,232	<i>Income from securities purchased under resell agreements</i>
	56,472	27,923	

28. HAK PIHAK KETIGA ATAS BAGI HASIL DANA SYIRKAH TEMPORER

28. THIRD PARTIES' SHARE ON RETURN OF TEMPORARY SYIRKAH FUNDS

	30 Juni/ June 2018	30 Juni/ June 2017	
Deposito mudharabah	168,739	162,427	<i>Mudharabah time deposits</i>
Tabungan mudharabah	2,121	1,306	<i>Mudharabah savings deposits</i>
Sertifikat Investasi	38	-	<i>Certificate of Interbank</i>
Mudharabah Antarbank (SIMA)	170,898	163,733	<i>Mudharabah Investment (SIMA)</i>

PT BANK TABUNGAN PENSIUNAN NASIONAL SYARIAH Tbk.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2018 DAN 2017
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR SIX-MONTH PERIOD
ENDED 30 JUNE 2018 AND 2017
AND AS AT 31 DECEMBER 2017**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA

	<u>30 Juni/ June 2018</u>	<u>30 Juni/ June 2017</u>	
Penerimaan kembali piutang yang telah dihapusbukukan	3,820	1,363	Recovery from written-off receivables
Jasa administrasi layanan bank	320	204	Bank service administration fees
Lain-lain	2,057	709	Others
	<u>6,197</u>	<u>2,276</u>	

Lain-lain terdiri dari penerimaan kembali kerugian operasional.

29. OTHER OPERATING INCOME

	<u>30 Juni/ June 2018</u>	<u>30 Juni/ June 2017</u>	
Penerimaan kembali piutang yang telah dihapusbukukan	3,820	1,363	Recovery from written-off receivables
Jasa administrasi layanan bank	320	204	Bank service administration fees
Lain-lain	2,057	709	Others
	<u>6,197</u>	<u>2,276</u>	

Others consist of operational loss recovery.

30. BEBAN TENAGA KERJA

	<u>30 Juni/ June 2018</u>	<u>30 Juni/ June 2017</u>	
Gaji dan upah	214,355	199,819	Salaries and wages
Tunjangan karyawan	191,397	191,792	Employee allowances
Pendidikan dan pelatihan	21,730	21,320	Education and training
	<u>427,482</u>	<u>412,931</u>	

31. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	<u>30 Juni/ June 2018</u>	<u>30 Juni/ June 2017</u>	
Perlengkapan kantor dan jasa dari pihak ketiga	102,253	98,924	Office equipment and third party services
Penyusutan dan amortisasi	55,915	51,275	Depreciation and amortisation
Sewa	52,124	55,866	Rent
Pemeliharaan dan perbaikan	12,167	10,790	Service and maintenance
Jasa profesional	10,518	12,946	Professional fees
Asuransi	9,488	24,300	Insurance
Promosi	7,082	3,734	Promotion
Bonus simpanan <i>wadiyah</i> (Catatan 17)	3,225	2,108	<i>Wadiyah deposit bonus</i> (Note 17)
Lain-lain	2,339	2,734	Others
	<u>255,111</u>	<u>262,677</u>	

Lain-lain terdiri dari biaya pekerjaan dan pelayanan kantor dan beban operasional lainnya.

31. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

Others consists of office services and working expense, and other operational expenses.

32. PEMBENTUKAN CADANGAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI ASET PRODUKTIF DAN NON-PRODUKTIF

	<u>30 Juni/ June 2018</u>	<u>30 Juni/ June 2017</u>	
Piutang <i>murabahah</i> (Catatan 10) Aguan yang dambil alih	124,658	109,407	<i>Murabahah receivables</i> (Note 10)
	-	14	<i>Foreclosed assets</i>
	<u>124,658</u>	<u>109,421</u>	

32. PROVISION FOR ALLOWANCE OF IMPAIRMENT LOSSES ON EARNING AND NON-EARNING ASSETS

	<u>30 Juni/ June 2018</u>	<u>30 Juni/ June 2017</u>	
Piutang <i>murabahah</i> (Catatan 10) Aguan yang dambil alih	124,658	109,407	<i>Murabahah receivables</i> (Note 10)
	-	14	<i>Foreclosed assets</i>
	<u>124,658</u>	<u>109,421</u>	

PT BANK TABUNGAN PENSIUNAN NASIONAL SYARIAH Tbk.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2018 DAN 2017
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR SIX-MONTH PERIOD
ENDED 30 JUNE 2018 AND 2017
AND AS AT 31 DECEMBER 2017**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. BEBAN OPERASIONAL LAINNYA

	30 Juni/ June 2018	30 Juni/ June 2017	
Operasional Mobile Marketing Sharia (MMS) dan cabang	19,105	15,899	Operational of Mobile Marketing Sharia (MMS) and branch
Beban pengembangan komunitas	7,474	119	Community development expenses
Keanggotaan OJK	2,885	2,608	OJK Membership
Kerugian terkait risiko operasional	2,763	830	Loss of operational risk
Rekrutmen	471	1,377	Recruitment
Beban retribusi	328	855	Retribution expense
Lain-lain	<u>13,477</u>	<u>1,538</u>	Others
	<u>46,503</u>	<u>23,226</u>	

Lain-lain terdiri dari biaya koordinasi dan sosialisasi, biaya dana duka, biaya jamuan dan biaya operasional lainnya.

33. OTHER OPERATING EXPENSES

	30 Juni/ June 2018	30 Juni/ June 2017	
Operational of Mobile Marketing Sharia (MMS) and branch			
Community development expenses			
OJK Membership			
Loss of operational risk			
Recruitment			
Retribution expense			
Others			

Others consist of coordination and socialization expenses, condolence expenses, entertainment expenses and other operating expenses.

**34. PENDAPATAN/(BEBAN) NON-OPERASIONAL –
BERSIH**

	30 Juni/ June 2018	30 Juni/ June 2017	
Pendapatan non-operasional	940	4,275	Non-operating income
Beban non-operasional	<u>(1,139)</u>	<u>(2,204)</u>	Non-operating expenses
	<u>(199)</u>	<u>2,071</u>	

Pendapatan non-operasional sebagian besar terdiri dari keuntungan penjualan aset tetap dan pendapatan non-operasional lainnya.

34. NON-OPERATING INCOME/(EXPENSE) - NET

Non-operating income mostly consists of gain on sale of fixed assets and other non-operating income.

Beban non-operasional terdiri dari kerugian penjualan aset tetap, sumbangan, iuran keanggotaan, dan lain-lain.

Non-operating expenses consists of loss on sale of fixed assets, contribution, membership fees, and others.

**35. INFORMASI MENGENAI KOMITMEN DAN
KONTINJENSI**

- a. Bank memiliki tagihan kontinjensi berupa pendapatan dari pembiayaan/pinjaman yang diberikan dalam kategori *non-performing* sebesar Rp 16.641 pada tanggal 30 Juni 2018 (31 Desember 2017: Rp 14.798).

**35. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES
INFORMATION**

- a. The Bank has contingencies receivable in the form of income from non-performing financing/loan amounting to Rp 16,641 as at 30 June 2018 (31 December 2017: Rp 14,798).

36. LABA BERSIH PER SAHAM

	30 Juni/ June 2018	30 Juni/ June 2017	
Laba bersih tahun berjalan	448,768	292,565	Net profit for the year
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa	<u>7,163,164,144</u>	<u>6,933,330,000</u>	Weighted average number of shares
Laba bersih per saham dasar/ dilusian (nilai penuh)	63	42	Basic/diluted earnings per share (full amount)

PT BANK TABUNGAN PENSIUNAN NASIONAL SYARIAH Tbk.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2018 DAN 2017
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR SIX-MONTH PERIOD
ENDED 30 JUNE 2018 AND 2017
AND AS AT 31 DECEMBER 2017**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

36. LABA BERSIH PER SAHAM (lanjutan)

Jumlah rata-rata tertimbang atas saham yang beredar dan laba per saham (dasar dan dilusian) tahun lalu telah disajikan kembali untuk mencerminkan dampak atas pemecahan nilai nominal saham (Catatan 1 dan 23).

Laba per saham dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian

Dalam perhitungan laba bersih per saham dilusian jumlah rata-rata tertimbang jumlah yang beredar disesuaikan dengan asumsi bahwa semua efek berpotensi saham yang sifatnya dilutif dikonversi.

Pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017, tidak ada efek yang berpotensi saham yang dapat menimbulkan pengaruh dilusi pada laba bersih per saham Bank.

37. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

	<u>30 Juni/ June 2018</u>	<u>31 Desember/ December 2017</u>
Imbalan kerja jangka pendek		
Bonus, tantiem, dan insentif yang masih harus dibayar	40,429	113,515
Imbalan pasca kerja	<u>9,357</u>	<u>7,372</u>
	<u>49,786</u>	<u>120,887</u>
Imbalan kerja jangka panjang		
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	9,847	12,024
Liabilitas yang diakui pada laporan keuangan	<u>59,633</u>	<u>132,911</u>

Program pensiun imbalan pasti

Bank menerapkan kebijakan imbalan pasca-kerja sebagai berikut:

Bank menerapkan kebijakan program imbalan pasca-kerja sesuai dengan Undang-Undang Tenaga Kerja (UUTK) No. 13 Tahun 2003 dan Perjanjian Kerja Bersama yang berlaku di Bank. Dasar perhitungan imbalan UUTK No. 13 ini menggunakan gaji pokok terkini.

Program tersebut memberikan imbalan pensiun yang akan dibayarkan kepada karyawan yang berhak pada saat karyawan pensiun atau pada saat karyawan tersebut berhenti sesuai dengan peraturan UU Ketenagakerjaan. Pendanaan program paska kerja ini ditanggung sepenuhnya oleh Bank dengan membayar iuran yang setidaknya memenuhi jumlah minimum seperti yang diharuskan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pengelolaan dana program pensiun imbalan pasti dilakukan oleh PT Asuransi Allianz Life Indonesia. Pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017, jumlah karyawan yang memiliki hak atas imbalan ini adalah sebanyak 5.532 dan 5.703 karyawan.

36. EARNINGS PER SHARE (continued)

The prior year's weighted average number of shares outstanding and earnings per shares (basic and diluted) have been restated to reflect the impact of the change in par value per share (Note 1 and 23)

Basic earnings per share

Basic earnings per share is calculated by dividing the net profit by the weighted average number of shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share

Diluted earnings per share is calculated by adjusting the weighted average number of shares outstanding to assume conversion of all dilutive potential shares.

As at 30 June 2018 and 31 Desember 2017, there were no dilutive potential ordinary shares that would give rise to a dilution of earning per share of te Bank.

37. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES

	<u>30 Juni/ June 2018</u>	<u>31 Desember/ December 2017</u>	
Imbalan kerja jangka pendek			Short-term employee benefits
Bonus, tantiem, dan insentif yang masih harus dibayar	40,429	113,515	Accrued bonus, tantiem and incentives
Imbalan pasca kerja	<u>9,357</u>	<u>7,372</u>	Post employment benefit
	<u>49,786</u>	<u>120,887</u>	
Imbalan kerja jangka panjang			Long-term employee benefits
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	9,847	12,024	Other long term employee benefit
Liabilitas yang diakui pada laporan keuangan	<u>59,633</u>	<u>132,911</u>	Liability recognised in statement of financial position

Defined benefit pension plan

Bank implemented a policy on post-employment benefit as follows:

The Bank implemented a policy on post-employment benefit based on Labor Law (UUTK) No. 13 Year 2003 and Collective Labor Agreement applied in Bank. The calculation basis of this UUTK No. 13 benefit is the current basic salary.

The program calls for benefits to be paid to eligible employees at retirement or when the employees resign according to the Labor Law regulation. Post-employment benefit plan is fully funded by The Bank, by paying sufficient contributions to meet the minimum requirements set forth in applicable laws. The Bank's defined benefit pension plan is managed by PT Asuransi Allianz Life Indonesia. As at 30 June 2018 and 31 December 2017, the total number of employees eligible for this benefit are 5,532 and 5,703 employees (unaudited), respectively.

PT BANK TABUNGAN PENSIUNAN NASIONAL SYARIAH Tbk.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2018 DAN 2017
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR SIX-MONTH PERIOD
ENDED 30 JUNE 2018 AND 2017
AND AS AT 31 DECEMBER 2017**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

37. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)

Program pensiun imbalan pasti (lanjutan)

Selain imbalan yang disebutkan diatas, Bank juga memberikan imbalan kerja jangka panjang lainnya berupa imbalan cuti panjang.

Penilaian aktuarial per 31 Desember 2017 dan 2016 dilakukan oleh konsultan aktuarial terdaftar, PT Biro Pusat Aktuarial, aktuaris independen, dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit" sebagaimana yang tercantum dalam laporan pada tanggal 19 Januari 2018 dan 27 Januari 2017.

Perhitungan aktuaris tersebut menggunakan metode "Projected Unit Credit" dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	30 Juni/ June 2018	31 Desember/ December 2017	
Tingkat diskonto per tahun	6,03%	6.30%	<i>Annual discount rate</i>
Tingkat kenaikan gaji per tahun	10%	10 %	<i>Annual salary increase rate</i>
Tabel mortalita	TMI (Tabel Mortalita Indonesia) III 2011/ TMI (Indonesia Mortality Table) III 2011	TMI (Tabel Mortalita Indonesia) III 2011/ TMI (Indonesia Mortality Table) III 2011	<i>Mortality table</i>
Usia pensiun	55 tahun/years	55 tahun/years	<i>Retirement age</i>

Imbalan pasca kerja

Mutasi kewajiban imbalan pasti selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 2018	31 Desember/ December 2017	
Saldo awal tahun	178,167	122,058	<i>Balance at beginning of year</i>
Biaya jasa kini	6,679	37,428	<i>Current service cost</i>
Beban bunga	1,871	9,850	<i>Interest expense</i>
Imbalan yang dibayar	(1,196)	(6,795)	<i>Benefit paid</i>
Pengukuran kembali :			<i>Remeasurement :</i>
- Penyesuaian asumsi keuangan	(4,563)	26,641	<i>Changes in financial assumption</i>
- Penyesuaian pengalaman	-	(11,015)	<i>Experience adjustment</i>
Saldo akhir tahun	180,958	178,167	<i>Balance at end of year</i>

Beban imbalan pasca-kerja yang dibebankan pada laporan laba rugi adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 2018	31 Desember/ December 2017	
Biaya jasa kini	6,679	37,428	<i>Current service cost</i>
Bunga bersih	7	(2,133)	<i>Net interest</i>
	6,756	35,295	

Rekonsiliasi perubahan selama tahun berjalan atas perubahan liabilitas bersih yang diakui di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 2018	31 Desember/ December 2017	
Saldo awal tahun	7,372	(26,430)	<i>Balance at beginning of year</i>
Beban tahun berjalan	6,756	35,295	<i>Current year expense</i>
Jumlah yang diakui pada penghasilan komprehensif lain	(4,771)	19,037	<i>Total amount recognised in other comprehensive income</i>
Kontribusi pemberi kerja	-	(20,530)	<i>Employer's contribution</i>
Saldo akhir tahun	9,357	7,372	<i>Balance at end of year</i>

PT BANK TABUNGAN PENSIUNAN NASIONAL SYARIAH Tbk.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2018 DAN 2017
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR SIX-MONTH PERIOD
ENDED 30 JUNE 2018 AND 2017
AND AS AT 31 DECEMBER 2017**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

37. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)

Program pensiun imbalan pasti (lanjutan)

Imbalan pasca kerja (lanjutan)

Estimasi liabilitas/(aset) atas imbalan pasca-kerja:

	<u>30 Juni/ June 2018</u>	<u>31 Desember/ December 2017</u>	
Nilai kini liabilitas imbalan imbalan pasti	180,958	178,167	Present value of defined benefit obligation
Nilai wajar aset program	(171,601)	(170,795)	Fair value of plan assets
	<u>9,357</u>	<u>7,372</u>	

Pergerakan nilai wajar aset program selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni/ June 2018</u>	<u>31 Desember/ December 2017</u>	
Saldo awal	170,795	148,488	Beginning balance
Hasil yang diharapkan dari aset program	1,793	11,983	Expected return on plan assets
Kontribusi pemberi kerja	-	20,530	Employer's contribution
Imbalan yang dibayar	(1,195)	(6,795)	Benefits paid
Kerugian aktuaria	208	(3,411)	Actuarial losses
Saldo akhir tahun	171,601	170,795	Balance at end of year

Seluruh aset program pensiun ditempatkan pada Program Dana Pensiun Lembaga Keuangan Allianz dengan deposito berjangka sebagai aset yang mendasari. Nilai wajar atas deposito berjangka tersebut adalah Rp 171.601 pada tanggal 30 Juni 2018 (31 Desember 2017: Rp 170.795).

Bank terekspos dengan risiko volatilitas aset melalui program imbalan pasti. Liabilitas program dihitung menggunakan tingkat diskonto yang merujuk kepada tingkat imbal hasil obligasi pemerintah, jika imbal hasil aset program lebih rendah, maka akan menghasilkan defisit program.

Manajemen berkeyakinan bahwa estimasi liabilitas/(aset) atas imbalan pasca-kerja per 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017 telah memenuhi persyaratan minimum UU Ketenagakerjaan No. 13 tahun 2003.

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari imbalan pensiun tidak didiskontokan adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni/ June 2018</u>	<u>31 Desember/ December 2017</u>	
< 1 tahun	7,608	4,905	< 1 year
1 – 2 tahun	3,842	2,854	1 – 2 years
> 2 – 5 tahun	32,693	35,653	> 2 – 5 years
> 5 tahun	9,349,627	10,149,590	> 5 years

37. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

Defined benefit pension plan (continued)

Post employment benefit (continued)

Estimated post-employment benefit liabilities/(asset):

	<u>30 Juni/ June 2018</u>	<u>31 Desember/ December 2017</u>	
Nilai kini liabilitas imbalan imbalan pasti	180,958	178,167	Present value of defined benefit obligation
Nilai wajar aset program	(171,601)	(170,795)	Fair value of plan assets
	<u>9,357</u>	<u>7,372</u>	

The movement in the fair value of plan assets during the year is as follows:

	<u>30 Juni/ June 2018</u>	<u>31 Desember/ December 2017</u>	
Saldo awal	170,795	148,488	Beginning balance
Hasil yang diharapkan dari aset program	1,793	11,983	Expected return on plan assets
Kontribusi pemberi kerja	-	20,530	Employer's contribution
Imbalan yang dibayar	(1,195)	(6,795)	Benefits paid
Kerugian aktuaria	208	(3,411)	Actuarial losses
Saldo akhir tahun	171,601	170,795	Balance at end of year

All of the pension plan assets are placed on Program Dana Pensiun Lembaga Keuangan Allianz with time deposits as an underlying assets. The fair value of time deposit is Rp 171,601 as at 30 June 2018 (31 December 2017: Rp 170,795).

The Bank is exposed to asset volatility risks through its defined benefit pension plans. The plan liabilities are calculated using a discount rate set with reference to government bond yields, if plan assets underperform this yield, this will create a deficit.

Management believes that the estimated post-employment benefit liabilities/(assets) as at 30 June 2018 and 31 December 2017 have fulfilled the minimum requirements of Labor Law No. 13 year 2003.

Expected maturity analysis of undiscounted pension benefits are as follows:

	<u>30 Juni/ June 2018</u>	<u>31 Desember/ December 2017</u>	
< 1 tahun	7,608	4,905	< 1 year
1 – 2 tahun	3,842	2,854	1 – 2 years
> 2 – 5 tahun	32,693	35,653	> 2 – 5 years
> 5 tahun	9,349,627	10,149,590	> 5 years

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2018 DAN 2017
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR SIX-MONTH PERIOD
ENDED 30 JUNE 2018 AND 2017
AND AS AT 31 DECEMBER 2017**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

37. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)

Program pensiun imbalan pasti (lanjutan)

Imbalan pasca kerja (lanjutan)

Sensitivitas dari kewajiban imbalan pasti terhadap perubahan asumsi aktuaria utama adalah sebagai berikut:

30 Juni/June 2018			
Dampak program pensiun imbalan pasti/ Impact on defined benefit pension plan			
	Perubahan asumsi/ Change in assumption	Nilai kini kewajiban imbalan kerja/ Present value of benefit obligation	Biaya jasa kini/ Current service cost
Tingkat diskonto	Kenaikan/Increase 1%	(158,689)	(5,863)
	Penurunan/Decrease 1%	208,114	7,680
Tingkat kenaikan gaji	Kenaikan/Increase 1%	207,753	7,666
	Penurunan/Decrease 1%	(158,454)	(5,855)

Analisa sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuaria dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas kewajiban imbalan pasti atas asumsi aktuaria utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini kewajiban imbalan pasti dengan menggunakan metode projected unit credit di akhir periode) telah diterapkan seperti dalam penghitungan kewajiban pensiun yang diakui dalam laporan posisi keuangan.

Imbalan jangka panjang lainnya

Mutasi kewajiban imbalan kerja jangka panjang lainnya selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 2018	31 Desember/ December 2017	
Saldo awal tahun	12,024	9,812	Balance at beginning of year
Biaya jasa kini	416	2,754	Current service cost
Beban bunga	126	792	Interest expense
Imbalan yang dibayar	(213)	(828)	Benefit paid
Pengukuran kembali:			Remeasurement:
- Penyesuaian asumsi keuangan	162	792	Changes in financial assumption
- Penyesuaian pengalaman	(2,668)	(1,298)	- Experience adjustment -
Saldo akhir tahun	9,847	12,024	Balance at end of year

Beban imbalan kerja jangka panjang lainnya yang dibebankan pada laporan laba rugi adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 2018	31 Desember/ December 2017	
Biaya jasa kini	416	2,754	Service cost
Beban bunga	126	792	Interest expense
Pengukuran kembali imbalan kerja jangka panjang	(2,506)	(506)	Remeasurement of other long-term employee benefit
	(1,964)	3,040	

37. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

Defined benefit pension plan (continued)

Post employment benefit (continued)

The sensitivity of the defined benefit obligation to changes in the principal actuarial assumptions are as follow:

The sensitivity analysis are based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the defined benefit obligation to principal actuarial assumptions, the same method (present value of the defined benefit obligation calculated with the projected unit credit method at the end of the reporting period) has been applied as when calculating the pension liability recognised within the statement of financial position.

Other long term employee benefits

The movement in other long term employee benefit obligation over the year are as follows:

PT BANK TABUNGAN PENSIUNAN NASIONAL SYARIAH Tbk.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2018 DAN 2017
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR SIX-MONTH PERIOD
ENDED 30 JUNE 2018 AND 2017
AND AS AT 31 DECEMBER 2017**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

37. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)

Program pensiun imbalan pasti (lanjutan)

Imbalan jangka panjang lainnya (lanjutan)

Rekonsiliasi perubahan selama tahun berjalan atas perubahan liabilitas bersih yang diakui di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni/ June 2018</u>	<u>31 Desember/ December 2017</u>	
Saldo awal tahun	12,024	9,812	<i>Balance at beginning of year</i>
Beban tahun berjalan	(1,964)	3,040	<i>Current year expense</i>
Imbalan yang dibayar	(213)	(828)	<i>Benefit paid</i>
Saldo akhir tahun	9,847	12,024	<i>Balance at end of year</i>

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari imbalan jangka panjang lainnya tidak didiskontokan adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni/ June 2018</u>	<u>31 Desember/ December 2017</u>	
< 1 tahun	2,201	2,593	< 1 year
1 – 2 tahun	2,556	2,740	1 – 2 years
> 2 – 5 tahun	5,704	8,677	> 2 – 5 years
> 5 tahun	183,367	235,420	> 5 years

Sensitivitas dari kewajiban imbalan jangka panjang lainnya terhadap perubahan asumsi aktuaria utama adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni/June 2018</u>		
	<u>Dampak program imbalan jangka panjang lainnya/ Impact on other long term employee benefits plan</u>	<u>Present value of benefit obligation</u>	<u>Biaya jasa kini/ Current service cost</u>
Tingkat diskonto	Perubahan asumsi/ <i>Change in assumption</i>		
	Kenaikan/ <i>Increase 1%</i> Penurunan/ <i>Decrease 1%</i>	(9,253) 10,526	(393) 442
Tingkat kenaikan gaji	Kenaikan/ <i>Increase 1%</i> Penurunan/ <i>Decrease 1%</i>	10,494 (9,268)	441 (393)
			<i>Discount rate</i>
			<i>Salary increase rate</i>

38. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usahanya, Bank mengadakan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, terutama meliputi transaksi-transaksi keuangan.

Dibawah ini adalah ikhtisar pihak-pihak berelasi yang bertransaksi dengan Bank, termasuk sifat hubungan dan sifat transaksinya:

Transaksi antara Bank dengan personil manajemen kunci meliputi, penempatan dana oleh personil manajemen kunci pada Bank berupa rekening tabungan, giro dan/atau deposito berjangka; pembayaran kompensasi dan remunerasi berupa gaji pokok, honorarium, bonus, tantiem dan tunjangan lainnya; serta imbalan pasca kerja.

37. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

Defined benefit pension plan (continued)

Other long term employee benefits (continued)

The reconciliation of the movement during the year of the net liability recognised in the statements of financial position are as follows:

Expected maturity analysis of undiscounted other long term employee benefits are as follows:

The sensitivity of the other long term employee benefit obligation to changes in the principal actuarial assumptions are as follows:

38. RELATED PARTY TRANSACTIONS

In the normal course of business, the Bank engages in transactions with related parties, primarily consisting of financial transactions.

The following is a summary of related parties who have transactions with the Bank, and includes the nature of the relationship and transaction:

Transactions between Bank and key management personnel include placement from key management personnel to the Bank in form of saving account, current account and/or time deposit; payment of compensation and remuneration in form of basic salary, honorarium, bonus, tantiem and other allowances; and also post-employment benefit.

PT BANK TABUNGAN PENSIUNAN NASIONAL SYARIAH Tbk.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2018 DAN 2017
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR SIX-MONTH PERIOD
ENDED 30 JUNE 2018 AND 2017
AND AS AT 31 DECEMBER 2017**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

38. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(lanjutan)

a. Jenis hubungan dan unsur transaksi berelasi

Pihak berelasi/ <i>Related parties</i>	Jenis hubungan/ <i>Nature of relationships</i>	Unsur transaksi pihak berelasi/ <i>Related parties transactions</i>
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk.	Induk perusahaan/ <i>Parent company</i>	Giro pada bank lain / <i>Current accounts with other banks</i> .
Direktur, Komisaris dan Pejabat Eksekutif sesuai peraturan Bank Indonesia/ <i>Directors, Commissioners and Executive employees according to Bank Indonesia regulation</i>	Personil manajemen kunci/ <i>Key management personnel</i>	Tabungan <i>mudharabah</i> , deposito <i>mudharabah</i> , gaji pokok, honorarium, bonus, tantiem, tunjangan lainnya dan imbalan pasca kerja / <i>Mudharabah saving deposits, mudharabah time deposits, basic salary, honorarium, bonus, tantiem, other allowances and post-employment benefit</i> .

Personil manajemen kunci adalah orang-orang yang mempunyai kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan aktivitas Bank, secara langsung atau tidak langsung, termasuk Direktur dan Komisaris dan pejabat eksekutif dari Bank sesuai dengan peraturan Bank Indonesia.

38. RELATED PARTY TRANSACTIONS (continued)

a. Type of relationships and related parties transactions

Pihak berelasi/ <i>Related parties</i>	Jenis hubungan/ <i>Nature of relationships</i>	Unsur transaksi pihak berelasi/ <i>Related parties transactions</i>
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk.	Induk perusahaan/ <i>Parent company</i>	Giro pada bank lain / <i>Current accounts with other banks</i> .

Key management personnel are those people who have the authority and responsibility to plan, lead and control activities of the Bank, directly or indirectly. Key management personnel are the Directors and Commissioners and executive employees of the Bank according to Bank Indonesia regulation.

b. Transaksi dengan pihak berelasi

Saldo dan rincian transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The outstanding balances and detail transactions with related parties are as follows:

	<u>30 Juni/ June 2018</u>	<u>31 Desember/ December 2017</u>	
Aset			Assets
Giro pada bank lain (Catatan 6)			<i>Current accounts with other banks</i> (Note 6)
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	25,775	36,708	<i>PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk</i>
Persentase terhadap jumlah aset	0.24%	0.40%	Percentage of total assets
Dana syirkah temporer			Temporary syirkah funds
Tabungan <i>mudharabah</i> (Catatan 21)			<i>Mudharabah saving deposits</i> (Note 21)
Personil manajemen kunci	747	763	<i>Key management personnel</i>
Deposito <i>mudharabah</i> (Catatan 22)			<i>Mudharabah time deposits</i> (Note 22)
Personil manajemen kunci	7,804	6,711	<i>Key management personnel</i>
Jumlah dana syirkah temporer dari pihak-pihak berelasi	8,551	7,474	Total temporary syirkah funds from related parties
Persentase terhadap jumlah dana syirkah temporer	0.15%	0.14%	Percentage of total temporary syirkah funds

PT BANK TABUNGAN PENSIUNAN NASIONAL SYARIAH Tbk.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2018 DAN 2017
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR SIX-MONTH PERIOD
ENDED 30 JUNE 2018 AND 2017
AND AS AT 31 DECEMBER 2017**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**38. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

b. Transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)

	30 Juni/ June 2018	30 Juni/ June 2017	
Hak pihak ketiga atas bagi hasil dana syirkah temporer	<i>Third parties' share on returns of temporary syirkah funds</i>		
Tabungan	6	4	Saving accounts
Deposito berjangka	230	250	Time deposits
Jumlah	236	254	Total
Percentase terhadap jumlah hak pihak ketiga atas bagi hasil dana syirkah temporer	0.14%	0.16%	<i>Percentage to third parties' shares on temporary syirkah funds</i>

Kompensasi yang dibayar atau terutang pada manajemen kunci atas jasa kepegawaian adalah sebagai berikut:

The compensation paid or payable to key management for employee services is shown below:

	30 Juni/June 2018					
	Dewan Direksi/ Board of Directors		Dewan Komisaris/ Board of Commissioners		Personil manajemen kunci lainnya/ Other key management personnel	
	%¹⁾	Rp	%¹⁾	Rp	%¹⁾	Rp
Gaji dan imbalan karyawan jangka pendek lainnya	7.29%	31,021	1.12%	4,760	6.02%	25,600
Kewajiban imbalan pascakerja bersih	-	-	-	-	0.19%	825
Imbalan jangka panjang lainnya	-	-	-	-	0.07%	302
Jumlah	7.26%	31,021	1.11%	4,760	6.28%	26,727

¹⁾ % terhadap beban tenaga kerja

¹⁾ % to total personnel expenses

	31 Desember/December 2017					
	Dewan Direksi/ Board of Directors		Dewan Komisaris/ Board of Commissioners		Personil manajemen kunci lainnya/ Other key management personnel	
	%¹⁾	Rp	%¹⁾	Rp	%¹⁾	Rp
Gaji dan imbalan karyawan jangka pendek lainnya	4.74%	39,492	0.74%	6,196	3.88%	32,303
Kewajiban imbalan pascakerja bersih	-	-	-	-	0.10%	825
Imbalan jangka panjang lainnya	-	-	-	-	0.04%	302
Jumlah	4.74%	39,492	0.74%	6,196	4.02%	33,430

¹⁾ % terhadap beban tenaga kerja

¹⁾ % to total personnel expenses

PT BANK TABUNGAN PENSIUNAN NASIONAL SYARIAH Tbk.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2018 DAN 2017
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR SIX-MONTH PERIOD
ENDED 30 JUNE 2018 AND 2017
AND AS AT 31 DECEMBER 2017**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**38. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

c. Pembayaran berbasis saham

Pembayaran berbasis saham yang diberikan kepada personil manajemen kunci adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 2017 dan/and 2016			
	Program 2015-2020		Program 2016-2021	
	Harga eksekusi Opsi/ Option <i>exercise price</i>	Opsi (dalam ribuan lembar saham)/ Options (in thousands of shares)	Harga eksekusi Opsi/ Option <i>exercise price</i>	Opsi (dalam ribuan lembar saham)/ Options (in thousands of shares)
Dewan Direksi	4,000	9,400	-	-
Manajemen kunci lainnya	4,000	9,760	2,617	3,780
		19,160		3,780

Board of Directors
Other key management

39. ANALISIS JATUH TEMPO

Jatuh tempo aset dan liabilitas pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 berdasarkan waktu yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut:

39. MATURITY ANALYSIS

The maturity of assets and liabilities as at 31 December 2017 and 2016 based on the remaining period to maturity are as follows:

Aset	30 Juni/June 2018					Assets
	Sampai dengan 1 bulan/ Up to 1 month	Lebih dari 1 bulan sampai dengan 3 bulan/ More than 1 month up to 3 months	Lebih dari 3 bulan sampai dengan 1 tahun/ More than 3 months up to 1 year	Lebih dari 1 tahun/ More than 1 year	Sesuai permintaan/ On demand	
					Jumlah/ Total	
Kas	-	-	-	-	314,464	Cash
Giro dan penempatan pada Bank Indonesia	740,306	292,754	651,732	-	392,069	Current accounts and placements with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	-	-	-	-	30,311	Current accounts with other banks
Investasi pada surat berharga Penempatan pada bank lain Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)	643,267 210,000	- -	59,339 -	187,636 -	- -	Investment in marketable securities Placement with other banks Securities purchase under resell agreements (reverse repo)
Piutang murabahah-bersih Pinjaman qardh Biaya dibayar dimuka Aset tetap - bersih Aset tak berwujud - bersih Aset pajak tangguhan Aset lain-lain - bersih	38,224 1 - - - - -	315,536 2 - - - - -	6,443,747 115 - - - - -	- - - - - - -	6,797,507 118 80,966 172,120 39,647 60,065 54,771	Murabahah receivables - net Funds of qardh Prepayments Fixed assets - net Intangible assets-net Deferred tax assets Other assets - net
Jumlah aset	1.631.798	608.292	7.154.933	187.636	1.144.413	Total assets

PT BANK TABUNGAN PENSIUNAN NASIONAL SYARIAH Tbk.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2018 DAN 2017
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR SIX-MONTH PERIOD
ENDED 30 JUNE 2018 AND 2017
AND AS AT 31 DECEMBER 2017**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

39. ANALISIS JATUH TEMPO (lanjutan)

39. MATURITY ANALYSIS (continued)

30 Juni/June 2018 (lanjutan/continued)						
	Lebih dari 1 bulan sampai dengan 3 bulan/ More than 1 month Up to 3 months	Lebih dari 3 bulan sampai dengan 1 tahun/ More than 3 months up to 1 year	Lebih dari 1 tahun/ More than 1 year	Sesuai permintaan/ On demand	Jumlah/ Total	
Liabilitas						Liabilities
Liabilitas segera	4,657	1,790	285	-	22,650	29,382
Bagi hasil yang belum dibagikan	8,929	3,558	576	1	-	13,064
Simpanan nasabah	-	-	-	-	1,411,771	1,411,771
Utang pajak	9,913	-	25,957	-	-	35,870
Liabilitas lain-lain	11,812	-	-	-	17,951	29,763
Akrual	-	-	-	-	93,656	93,656
Liabilitas imbalan kerja karyawan	-	-	947	-	58,886	59,633
Jumlah Liabilitas	35.311	5.348	27.765	1	1.604.714	1.673.139
						Total Liabilities
Dana syirkah temporer						Temporary syirkah funds
Tabungan mudharabah	-	-	-	-	114,655	114,655
Deposito mudharabah	4.103.553	1.071.156	319,589	750	-	5.495.048
Jumlah dana syirkah temporer	4.103.553	1.071.156	319.589	750	114.655	5.609.703
Perbedaan jatuh tempo	(2.507.066)	(468.212)	6.807.579	186.885	(574.956)	3.444.230
						Maturity gap
31 Desember/December 2017						
	Lebih dari 1 bulan sampai dengan 3 bulan/ More than 1 month Up to 3 months	Lebih dari 3 bulan sampai dengan 1 tahun/ More than 3 months up to 1 year	Lebih dari 1 tahun/ More than 1 year	Sesuai permintaan/ On demand	Jumlah/ Total	
Aset						Assets
Kas	-	-	-	-	228,525	228,525
Giro dan penempatan pada Bank Indonesia	350,746	25,942	723,974	-	363,983	1,464,645
Giro pada bank lain	-	-	-	-	38,443	38,443
Investasi pada surat berharga Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)	-	-	-	39,164	-	39,164
Piutang murabahah-bersih	984,879	-	-	-	-	984,879
Pinjaman qardh	44,087	296,913	4,143,398	1,486,162	-	5,970,560
Biaya dibayar dimuka	-	-	23	145	-	168
Aset tetap - bersih	-	-	-	-	71,297	71,297
Aset tak berwujud - bersih	-	-	-	-	190,264	190,264
Aset pajak tangguhan	-	-	-	-	37,704	37,704
Aset lain-lain - bersih	-	-	-	-	68,689	68,689
Jumlah aset	1.379.712	322.855	4.867.395	1.525.471	1.061.089	9.156.522
						Total assets

PT BANK TABUNGAN PENSIUNAN NASIONAL SYARIAH Tbk.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2018 DAN 2017
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR SIX-MONTH PERIOD
ENDED 30 JUNE 2018 AND 2017
AND AS AT 31 DECEMBER 2017**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

39. ANALISIS JATUH TEMPO (lanjutan)

39. MATURITY ANALYSIS (continued)

31 Desember/ December 2017 (lanjutan/continued)						
Sampai dengan 1 bulan/ Up to 1 month	Lebih dari 1 bulan sampai dengan 3 bulan/ More than up to 3 months	Lebih dari 3 bulan sampai dengan 1 tahun/ More than up to 1 year	Lebih dari 1 tahun/ More than 1 year	Sesuai permintaan/ On demand	Jumlah/ Total	
Liabilitas						
Liabilitas segera Bagi hasil yang belum dibagikan	15,414	4,662	-	-	330	20,406
Simpanan nasabah	9,069	4,223	454	1	-	13,747
Utang pajak	28,980	-	66,749	-	1,297,831	1,297,831
Liabilitas lain-lain	6,534	-	-	-	21,950	28,484
Akrual	-	-	-	-	64,720	64,720
Liabilitas imbalan kerja karyawan	-	-	62,366	-	70,545	132,911
Jumlah Liabilitas	59,997	8,885	129,569	1	1,455,376	1,653,828
Total Liabilities						
Dana syirkah temporer						
Tabungan mudharabah	-	-	-	-	93,688	93,688
Deposito mudharabah	3,428,209	1,531,285	194,046	820	-	5,154,360
Jumlah dana syirkah temporer	3,428,209	1,531,285	194,046	820	93,688	5,248,048
Perbedaan jatuh tempo	(2,108,494)	(1,217,315)	4,543,780	1,524,650	(487,975)	2,254,646
Total temporary syirkah funds						
Maturity gap						
Liabilities due immediately Undistributed revenue sharing						
Deposits from customers Taxes payable Other liabilities Accruals						
Employee benefit liabilities						
Total Liabilities						
Temporary syirkah funds						
Mudharabah saving deposits Mudharabah time deposits						
Total temporary syirkah funds						
Maturity gap						

40. SEGMENT OPERASI

Pembuat keputusan operasional adalah Dewan Direksi. Direksi melakukan penelaahan terhadap laporan internal Bank untuk menilai kinerja dan mengalokasikan sumber daya dimana dengan laporan internal tersebut manajemen menentukan operasi segmen. Bank mengoperasikan dan mengelola bisnis dalam satu segmen, yaitu pemberian pembiayaan dengan akad *murabahah* untuk masyarakat prasejahtera produktif. Informasi segmen Bank berdasarkan wilayah geografis adalah sebagai berikut:

40. OPERATING SEGMENT

The chief operating decision-maker is the Board of Directors. The Board reviews the Bank's internal reporting in order to assess performance and allocate resources, where using related report, the Bank's determined operating segment. The bank operates their business in one segment, financing using *murabahah* contract for productive prosperous community. The Bank's segment information based on geographical area are as follows:

30 Juni/June 2018					
	Jawa/Java	Bali & Nusa Tenggara	Sumatera	Kalimantan/ Borneo & Sulawesi	Jumlah/ Total
Pendapatan					
Pendapatan marjin dan usaha utama lainnya	1,170,198	54,438	338,055	60,203	1,622,894
Pendapatan operasional lainnya	4,751	276	629	541	6,197
Jumlah pendapatan segmen	1,174,949	54,714	338,684	60,744	1,629,091
Revenue					
Margin and other main operating income					
Beban					
Bagi hasil	(151,538)	(3,306)	(13,399)	(2,655)	(170,898)
Beban tenaga kerja	(357,853)	(7,862)	(49,786)	(11,981)	(427,482)
Beban umum, administrasi dan operasional lainnya	(250,725)	(6,901)	(34,545)	(9,443)	(301,614)
Cadangan kerugian penurunan nilai	(83,780)	(5,426)	(23,435)	(12,017)	(124,658)
Jumlah beban segmen	(843,896)	(23,495)	(121,165)	(36,096)	(1,024,652)
Expenses					
Profit sharing Personnel expenses General, administrative and other operating expenses					
Allowance for impairment losses					
Pendapatan/(beban) non-operasional	(245)	22	27	(3)	(199)
Laba segmen sebelum pajak penghasilan	330,808	31,241	217,546	24,645	604,240
Beban pajak penghasilan	(155,472)	-	-	-	(155,472)
Laba bersih	175,336	31,241	217,546	24,645	448,768
Net Income					
Segment income before income tax Income tax expense					

PT BANK TABUNGAN PENSIUNAN NASIONAL SYARIAH Tbk.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2018 DAN 2017
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR SIX-MONTH PERIOD
ENDED 30 JUNE 2018 AND 2017
AND AS AT 31 DECEMBER 2017**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

40. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

40. OPERATING SEGMENT (continued)

30 Juni/June 2018 (lanjutan/continued)					
	Jawa/Java	Bali & Nusa Tenggara	Sumatera	Kalimantan/Borneo & Sulawesi	Jumlah/Total
Aset					Assets
Pembayaan yang diberikan - bersih	4,765,917	239,708	1,435,364	251,305	6,692,294
Pendapatan margin yang masih akan diterima	74,418	3,893	22,622	4,398	105,331
Aktiva produktif lainnya	3,410,543	11,950	56,791	8,397	3,487,681
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	34,196	-	-	-	34,196
Jumlah aset yang dialokasikan	8,285,074	255,551	1,514,777	264,100	10,319,502
Aset tidak dialokasikan					407,570
Jumlah aset					10,727,072
Liabilitas dan Ekuitas					Liabilities and Equity
Simpanan nasabah dan dana syirkah temporer	6,026,684	165,531	683,693	145,566	7,021,474
Bagi hasil yang belum dibagikan	11,614	235	969	246	13,064
Liabilitas lain-lain	246,138	514	1,310	342	248,304
Jumlah liabilitas yang dialokasikan	6,284,436	166,280	685,972	146,154	7,282,842
Liabilitas yang tidak dialokasikan					3,444,230
Jumlah liabilitas dan Ekuitas					10,727,072
31 Desember/December 2017					
	Jawa/Java	Bali & Nusa Tenggara	Sumatera	Kalimantan/Borneo & Sulawesi	Jumlah/Total
Pendapatan					Revenue
Pendapatan margin dan usaha utama lainnya	989,054	49,826	265,678	57,720	1,362,278
Pendapatan operasional lainnya	1,675	50	507	44	2,276
Jumlah pendapatan segmen	990,729	49,876	266,185	57,764	1,364,554
Beban					Expenses
Bagi hasil	(147,172)	(1,904)	(13,424)	(1,234)	(163,734)
Beban tenaga kerja	(347,802)	(7,373)	(43,069)	(11,581)	(409,825)
Beban umum, administrasi dan operasional lainnya	(243,072)	(6,806)	(30,161)	(8,971)	(289,010)
Cadangan kerugian penurunan nilai	(70,872)	(3,592)	(19,527)	(15,429)	(109,420)
Jumlah beban segmen	(808,918)	(19,675)	(106,181)	(37,215)	(971,989)
Pendapatan/(beban) non-operasional	2,126	(86)	30	1	2,071
Laba segmen sebelum pajak penghasilan	183,937	30,115	160,034	20,551	394,637
Beban pajak penghasilan	(102,072)	-	-	-	(102,072)
Laba bersih	81,865	30,115	160,034	20,550	292,565
Aset					Assets
Pembayaan yang diberikan - bersih	4,221,948	191,976	1,258,242	223,450	5,895,616
Pendapatan margin yang masih akan diterima	53,079	2,482	16,256	3,295	75,112
Aktiva produktif lainnya	2,691,932	4,290	35,350	6,552	2,738,124
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	17,532	-	-	-	17,532
Jumlah aset yang dialokasikan	6,984,491	198,748	1,309,848	233,297	8,726,384
Aset tidak dialokasikan					430,138
Jumlah aset					9,156,522

PT BANK TABUNGAN PENSIUNAN NASIONAL SYARIAH Tbk.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2018 DAN 2017
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR SIX-MONTH PERIOD
ENDED 30 JUNE 2018 AND 2017
AND AS AT 31 DECEMBER 2017**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

40. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

40. OPERATING SEGMENT (continued)

	31 Desember/December 2017 (lanjutan/continued)				
	Jawa/Java	Bali & Nusa Tenggara	Sumatera	Kalimantan/Borneo & Sulawesi	Jumlah/Total
Liabilitas dan Ekuitas					
Simpanan nasabah dan dana syirkah temporer	5,565,747	144,604	711,481	124,047	6,545,879
Bagi hasil yang belum dibagikan	12,175	241	1,192	139	13,747
Liabilitas lain-lain	340,017	260	1,400	573	342,250
Jumlah liabilitas yang dialokasikan	5,917,939	145,105	714,073	124,759	6,901,876
Liabilitas yang tidak dialokasikan					2,254,646
Jumlah liabilitas dan Ekuitas					9,156,522
<i>Liabilities and Equity</i>					
<i>Deposits from customer and temporary syirkah fund</i>					
<i>Undistributed revenue sharing</i>					
<i>Other liabilities</i>					
Total allocated liabilities					
<i>Unallocated liabilities</i>					
Total liabilities and Equity					

41. MANAJEMEN RISIKO

Kerangka manajemen risiko

Sistem pengelolaan manajemen risiko perbankan syariah memiliki keunikan tersendiri jika dibandingkan dengan perbankan konvensional. Namun demikian, secara umum masih memiliki banyak kesamaan sebagai lembaga/instansi yang bergerak di bidang keuangan.

Pengembangan manajemen risiko di Bank berpedoman pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 65/POJK.03/2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah.

Penerapan manajemen risiko mencakup:

- Pengawasan aktif Dewan Komisaris, Direksi dan Dewan Pengawas Syariah
- Kecukupan kebijakan, prosedur dan penetapan limit risiko
- Kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko serta manajemen risiko sistem informasi
- Pengendalian internal yang menyeluruh

Organisasi manajemen risiko Bank melibatkan pengawasan dari Dewan Komisaris dan Direksi. Bank telah membentuk Komite Pemantauan Risiko sebagai pengawas tertinggi di tingkat komisaris. Di tingkat direksi telah dibentuk Komite Manajemen Risiko yang merupakan bagian yang sangat penting dalam pengendalian risiko, yang memantau seluruh risiko yang terdapat pada kegiatan operasional Bank.

Komite Audit memiliki tanggung jawab untuk memantau dan mengevaluasi rencana audit dan pelaksanaannya, serta memastikan pelaksanaan rencana tindak lanjut dari hasil audit. Dalam menjalankan fungsinya, Komite Audit dibantu oleh Satuan Kerja Internal Audit.

Risiko yang dianggap signifikan oleh Bank diantaranya adalah risiko kredit, risiko likuiditas, risiko pasar, dan risiko operasional.

41. RISK MANAGEMENT

Risk management framework

Risk management system of sharia banking is unique compared to conventional banking. However, generally they have many similarities as institutions/agencies engaged in the financial sector.

Risk management development in the Bank is based on regulation from Financial Service Authority No. 65/POJK.03/2016 regarding the Implementation of Risk Management for Sharia Banks and Sharia Unit Business.

Implementation of risk management includes:

- Active supervision from Board of Commissioner, Board of Director and Board of Sharia Supervisory
- Adequacy of policy, procedure and risk appetite statement
- Adequate process of risk identification, measurement, monitoring and control, and information system risk management
- Thorough internal control

The Bank's risk management organisation involves the oversight from the Board of Commissioners and Directors. The Bank has established Risk Monitoring Committee as the highest risk authority in the commissioner level. At the director level, a Risk Management Committee has been established which constitutes a crucial element in risk control, to monitor all of the risks in the Bank operating activities.

Audit Committee is responsible for monitoring and evaluating the audit plan and its implementation, also ensuring the execution of audit recommendation. Audit Committee is assisted in carrying out their function by Internal Audit Division.

Bank considers credit risk, liquidity risk, market risk, and operational risk as significant.

PT BANK TABUNGAN PENSIUNAN NASIONAL SYARIAH Tbk.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2018 DAN 2017
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR SIX-MONTH PERIOD
ENDED 30 JUNE 2018 AND 2017
AND AS AT 31 DECEMBER 2017**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

41. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko akibat kegagalan nasabah atau pihak lain dalam memenuhi kewajiban kepada Bank sesuai dengan perjanjian yang disepakati. Risiko kredit terutama berasal dari pembiayaan/piutang syariah.

Tujuan pengelolaan risiko kredit Bank selain untuk memenuhi persyaratan-persyaratan yang telah ditetapkan oleh peraturan Bank Indonesia/Otoritas Jasa Keuangan, juga untuk mengelola risiko kredit itu sendiri sehingga diharapkan kemungkinan kerugian dari tidak dibayarnya pembiayaan yang diberikan dan kontrak keuangan lainnya seminimal mungkin, baik pada tingkat individual maupun portofolio pembiayaan secara keseluruhan.

Pengelolaan pembiayaan Bank diarahkan untuk melakukan ekspansi pembiayaan dan mengelola kualitas setiap pembiayaan sejak saat diberikan sampai dengan dilunasi untuk mencegah pembiayaan tersebut menjadi *Non-Performing Financing* ("NPF"). Pengelolaan pembiayaan yang efektif dapat meminimalkan kerugian dan mengoptimalkan penggunaan modal yang dialokasikan untuk risiko kredit.

Bank telah menyusun kebijakan dan prosedur pembiayaan tertulis. Kebijakan dan prosedur tersebut memberikan pedoman secara lengkap dan terperinci atas kegiatan manajemen pembiayaan dari saat pengajuan pembiayaan, proses analisis, persetujuan, pemantauan, pendokumentasian, pengendalian dan penyelamatan/restrukturisasi. Dalam rangka mendukung proses pemberian pembiayaan yang lebih hati-hati, BTPN Syariah melakukan penelaahan dan penyempurnaan kebijakan pembiayaan secara periodik sesuai dengan perkembangan bisnis terkini.

Bank menggunakan model *incurred loss* untuk pengakuan kerugian penurunan nilai aset keuangan untuk tujuan akuntansi. Dengan demikian, kerugian hanya diakui jika terdapat bukti obyektif atas peristiwa kerugian spesifik.

Pertimbangan utama dalam melakukan evaluasi penurunan nilai pembiayaan yang diberikan, mencakup adanya pembayaran pokok atau margin atas pembiayaan yang jatuh tempo lebih dari 90 hari atau terdapat kesulitan maupun pelanggaran dari persyaratan yang terdapat dalam kontrak awal. Bank melakukan evaluasi penurunan nilai secara kolektif.

41. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit risk

Credit risk arises from customers' or other parties' failure to fulfill their obligations according to the contracts with the Bank. Credit risk arises mainly from sharia financing/receivable.

The objectives of managing the Bank's credit risk besides meeting the requirements set by Bank Indonesia/Financial Service Authority regulation, also to manage credit risk itself so the possibility of losses from default financing facilities and other financial contracts is maintained at the minimum level, both in an individual and overall financing portfolio level.

Bank's management for its financing is aimed for the expansion of financing and managing the quality of its financing service since granted until fully paid to prevent it from becoming Non-Performing Financing ("NPF"). Effective financing management can minimise losses and optimise the use of capital allocated for credit risk.

The Bank has written financing policies and procedures. These policies and procedures provide comprehensive and detail guidance regarding financing management activities from financing application, analysis process, approval, monitoring, documentation, control and recovery/restructuring process. In order to support prudent financing process, BTPN Syariah conducts review and improvement on financing policies periodically in accordance with current business development.

The Bank uses an incurred loss model for the recognition of impairment losses on financial assets for accounting purposes. This mean losses can only be recognised when there is objective evidence of a spesific loss event.

The main considerations in evaluating financing impairment include whether any principal or margin payment made for financing that already overdue by more than 90 days, or whether are any known difficulties or non-compliance from original term of the contract. The Bank evaluates impairments using collective assessment.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2018 DAN 2017
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

41. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

Penyisihan kerugian penurunan nilai dievaluasi setiap tanggal pelaporan

(i) Pengelolaan risiko kredit

Melakukan kaji ulang atas kebijakan pemberian piutang syariah secara periodik terutama jika terdapat perubahan kondisi perekonomian, perubahan peraturan dan/atau pendekatan bisnis.

Batas pemberian pemberian/piutang syariah ditetapkan dan ditelaah mengikuti perubahan pada kondisi pasar dan ekonomi. Telaahan pemberian/piutang syariah secara periodik dan penilaian atas kemungkinan wanprestasi juga dilakukan. Proses persetujuan pemberian dilakukan melalui komite persetujuan pemberian.

Bank juga dengan ketat memantau perkembangan portofolio pemberian sehingga memungkinkan Bank untuk melakukan tindakan pencegahan secara tepat waktu apabila terjadi penurunan kualitas pemberian salah satunya dengan melakukan deteksi dini permasalahan dan pemantauan yang disiplin.

Bank terus melanjutkan untuk mengelola dan mengawasi secara aktif kualitas portofolio pemberian dengan cara meningkatkan kebijakan manajemen risiko kredit secara efektif, penyempurnaan prosedur dan pengembangan sistem.

Sistem Informasi Manajemen telah tersedia dan mencakup tingkat yang cukup rinci untuk mendeteksi setiap perkembangan yang kurang baik sedini mungkin sehingga memungkinkan dilakukannya tindakan secara tepat waktu atas penurunan kualitas pemberian atau untuk meminimalisasi kerugian kredit.

(ii) Cadangan kerugian penurunan nilai

Penurunan nilai adalah kondisi dimana terdapat bukti objektif terjadinya peristiwa yang merugikan sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal pemberian yang diberikan tersebut dimana peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Cadangan kerugian penurunan nilai dihitung menggunakan metode kolektif berdasarkan PSAK 55, Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran.

Cadangan kerugian penurunan nilai yang diajukan pada pelaporan keuangan hanyalah kerugian yang telah terjadi pada tanggal laporan keuangan atas posisi keuangan berdasarkan bukti objektif.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR SIX-MONTH PERIOD
ENDED 30 JUNE 2018 AND 2017
AND AS AT 31 DECEMBER 2017**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

41. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit risk (continued)

Allowance for impairment losses was evaluated at each reporting date.

(i) *Credit risk management*

Review of the financing policies periodically, especially if there are change in market conditions, regulations and/or business approaches.

Lending limits for sharia financing/receivable are set and reviewed following changes in market and economic conditions. Periodic review on sharia financing/receivable and assessments of probability of default are also conducted. Financing approval process is done through financing approval committee.

The Bank also closely monitors the development of its financing portfolios to enable the Bank initiate a timely preventive action when there is a deterioration in financing quality by conducting early warning detection and disciplined monitoring.

Bank continued to actively manage and monitor the financing portfolio quality by improving credit risk management policies effectively, improving procedures and systems development.

Management Information System (MIS) is available and cover sufficient level of detail to detect any adverse development at an early stage, allowing for timely measures to be taken to counteract any possible deterioration in financing credit quality or to minimise credit losses.

(ii) *Allowance for impairment losses*

Impairment is a condition where there is objective evidence of adverse events as a result of one or more events occurring after the initial recognition of financing where these adverse events impact on the estimated future cash flows of financial assets or groups financial assets that can be reliably estimated.

Allowance for impairment losses is calculated using collective assessment method in accordance with SFAS 55, Financial Instruments: Recognition and Measurement.

Allowance for impairment losses recognised for financial reporting purposes are only for losses which have been incurred at the date of financial statement based on objective evidence.

PT BANK TABUNGAN PENSIUNAN NASIONAL SYARIAH Tbk.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2018 DAN 2017
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR SIX-MONTH PERIOD
ENDED 30 JUNE 2018 AND 2017
AND AS AT 31 DECEMBER 2017**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

41. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

- (iii) Eksposur maksimum risiko kredit disajikan setelah cadangan kerugian penurunan nilai tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung lainnya.

Eksposur risiko kredit terhadap aset keuangan pada laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	Eksposur maksimum/ Maximum exposure		Current accounts with other banks
	30 Juni/ June 2018	31 Desember/ December 2017	
Giro pada bank lain	30,306	38,438	Murabahah receivables - net
Piutang murabahah - bersih	6,797,507	5,970,560	Funds of qardh
Pinjaman qardh	118	168	
	<u>6,827,931</u>	<u>6,009,166</u>	

Eksposur maksimum risiko kredit atas aset keuangan tidak memperhitungkan Giro pada bank syariah.

Pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017, tidak ada fasilitas piutang murabahah kepada nasabah yang belum ditarik – committed. Sebagai akibatnya, tidak terdapat risiko kredit terhadap rekening administratif.

Risiko konsentrasi kredit

Bank mengelola dan mengendalikan konsentrasi risiko kredit dimanapun risiko tersebut teridentifikasi secara khusus, terhadap debitur individu dan kelompok, dan industri serta sektor geografis yang disajikan setelah cadangan kerugian penurunan nilai.

Bank menentukan tingkat risiko kredit yang dimiliki dengan menetapkan batas jumlah risiko yang bisa diterima yang terkait dengan satu debitur atau beberapa kelompok debitur.

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit

a) Sektor geografis

	30 Juni/June 2018					Current accounts with other banks
	Jawa/Java	Bali & Nusa Tenggara	Sumatera	Kalimantan/ Borneo & Sulawesi	Jumlah/ Total	
Giro pada bank lain	30,306	-	-	-	30,306	Murabahah receivables - net
Piutang murabahah dan dan pinjaman qardh - bersih - pihak ketiga	4,840,334	243,601	1,457,986	255,704	6,797,625	Funds of qardh - net - third parties
	<u>4,870,641</u>	<u>243,601</u>	<u>1,457,986</u>	<u>255,704</u>	<u>6,827,931</u>	

41. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit risk (continued)

- (iii) Maximum exposure to credit risk are presented net after allowance for impairment losses without considering collateral held or other enhancements.

Credit risk exposures on financial asset in the statements of financial position assets as at 31 December 2017 and 2016 are as follows:

Credit risk exposures on financial asset did not consider current account with other sharia bank.

As at 30 June 2018 and 31 December 2017, there are no unused murabahah receivables facilities granted – committed. As such, there are no credit risk exposures related to off-balance sheet items.

Concentration of credit risk

The Bank manages and controls concentrations of credit risk wherever they are identified in particular, to individual and group of debtors, and industries and geographical sectors which are presented net after allowance for impairment losses.

The Bank determines the levels of credit risk by placing limits on the amount of risk accepted in relation to one debtor or more debtor.

Concentration of risks of financial assets with credit risk exposure

a) Geographical sectors

PT BANK TABUNGAN PENSIUNAN NASIONAL SYARIAH Tbk.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2018 DAN 2017
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR SIX-MONTH PERIOD
ENDED 30 JUNE 2018 AND 2017
AND AS AT 31 DECEMBER 2017**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

41. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

- (iii) Eksposur maksimum risiko kredit disajikan setelah cadangan kerugian penurunan nilai tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung lainnya. (lanjutan)

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

a) Sektor geografis (lanjutan)

	31 Desember/December 2017				
	Jawa/Java	Bali & Nusa Tenggara	Sumatera	Kalimantan/Borneo & Sulawesi	Jumlah/Total
Giro pada bank lain	38,438	-	-	-	38,438
Piutang murabahah dan pinjaman qardh - bersih - pihak ketiga	4,275,027	194,458	1,274,498	226,745	5,970,728
	<u>4,313,465</u>	<u>194,458</u>	<u>1,274,498</u>	<u>226,745</u>	<u>6,009,166</u>

b) Sektor industri

Tabel berikut ini menggambarkan rincian eksposur pembiayaan Bank pada nilai tercatat, yang dikategorikan berdasarkan sektor industri.

b) Industry sectors

The following table breaks down the Bank's financing exposure at carrying amounts, as categorised by the industry sectors.

	30 Juni/June 2018						
	Pemerintah/Government	Lembaga keuangan/Financial institution	Perdagangan/Trading	Jasa/Business Services	Perindustrian/Manufacturing	Lain-lain/Others	Jumlah/Total
Giro pada bank lain	-	30,306	-	-	-	-	30,306
Piutang murabahah dan pinjaman qardh - bersih - pihak ketiga	-	-	5,911,957	269,966	182,153	433,549	6,797,625
	<u>-</u>	<u>30,306</u>	<u>5,911,957</u>	<u>269,966</u>	<u>182,153</u>	<u>433,549</u>	<u>6,827,931</u>

	31 Desember/December 2017						
	Pemerintah/Government	Lembaga keuangan/Financial institution	Perdagangan/Trading	Jasa/Business Services	Perindustrian/Manufacturing	Lain-lain/Others	Jumlah/Total
Giro pada bank lain	-	38,438	-	-	-	-	38,438
Piutang murabahah dan pinjaman qardh - bersih - pihak ketiga	-	-	5,259,562	222,680	163,831	324,655	5,970,728
	<u>-</u>	<u>38,438</u>	<u>5,259,562</u>	<u>222,680</u>	<u>163,831</u>	<u>324,655</u>	<u>6,009,166</u>

Pembiayaan/piutang syariah pada sektor "Lain-lain" terutama terdiri dari pembiayaan untuk sektor pertanian.

Sharia financing/receivables in sector "Others" mostly consist of sharia financing/receivables for agriculture.

c) Kualitas pembiayaan dari aset keuangan

Pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017 kualitas kredit atas aset keuangan terbagi atas:

c) Financing quality of financial assets

As at 30 June 2018 and 31 December 2017, credit quality of financial assets are divided as follows:

PT BANK TABUNGAN PENSIUNAN NASIONAL SYARIAH Tbk.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2018 DAN 2017
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR SIX-MONTH PERIOD
ENDED 30 JUNE 2018 AND 2017
AND AS AT 31 DECEMBER 2017**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

41. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

- (iii) Eksposur maksimum risiko kredit disajikan setelah cadangan kerugian penurunan nilai tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung lainnya. (lanjutan)

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

- c) Kualitas pembiayaan dari aset keuangan (lanjutan)

41. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit risk (continued)

- (iii) Maximum exposure to credit risk are presented net after allowance for impairment losses without considering collateral held or other enhancements. (continued)

Concentration of risks of financial assets with credit risk exposure (continued)

- c) *Financing quality of financial assets* (continued)

<u>30 Juni/June 2018</u>				
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor impaired	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ Past due but not impaired	Mengalami penurunan nilai/ Impaired	Jumlah/ Total
Giro pada bank lain	30,306	-	-	30,306
Piutang murabahah dan pinjaman qardh - bersih - pihak ketiga	6,758,576	38,478	571	6,797,625
Jumlah	6,788,882	38,478	571	6,827,931
Total				
<u>31 Desember/December 2017</u>				
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor impaired	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ Past due but not impaired	Mengalami penurunan nilai/ Impaired	Jumlah/ Total
Giro pada bank lain	38,438	-	-	38,438
Piutang murabahah dan pinjaman qardh - bersih - pihak ketiga	5,913,472	54,003	3,253	5,970,728
Jumlah	5,951,910	54,003	3,253	6,009,166
Total				

Pada tanggal 30 Juni 2018 dan Desember 2017, rincian kualitas pembiayaan yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai berdasarkan rating internal adalah sebagai berikut:

The credit quality of financing which are "neither past due nor impaired" as at 31 December 2017 and 2016 can be assessed by reference to the internal rating system are as follows:

<u>30 Juni/June 2018</u>				
	Pernah mengalami keterlambatan pembayaran/ Has an overdue experience	Lancar/ Current	Jumlah/ Total	
Piutang murabahah dan Pinjaman qardh – bersih				Murabahah receivable and funds of qardh - net
- Modal kerja	6,651,502	26,312	6,677,814	Working capital -
- Investasi	-	-	-	Investment -
- Konsumsi	6,651,502	26,312	6,677,814	Consumer -
Pendapatan marjin/bunga yang masih akan diterima	100,061	330	100,391	Accrued interest margin/income
Cadangan kerugian penurunan nilai	(19,483)	(146)	(19,629)	Allowance for impairment losses
	6,732,079	26,496	6,758,576	

PT BANK TABUNGAN PENSIUNAN NASIONAL SYARIAH Tbk.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2018 DAN 2017
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR SIX-MONTH PERIOD
ENDED 30 JUNE 2018 AND 2017
AND AS AT 31 DECEMBER 2017**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

41. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

- (iii) Eksposur maksimum risiko kredit disajikan setelah cadangan kerugian penurunan nilai tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung lainnya. (lanjutan)

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

- c) Kualitas pembiayaan dari aset keuangan (lanjutan)

41. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit risk (continued)

- (iii) Maximum exposure to credit risk are presented net after allowance for impairment losses without considering collateral held or other enhancements. (continued)

Concentration of risks of financial assets with credit risk exposure (continued)

- c) Financing quality of financial assets (continued)

31 Desember/December 2017			
	Pernah mengalami keterlambatan pembayaran/ <i>Has an overdue experience</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Lancar/ <i>Current</i>			
Piutang murabahah dan Pinjaman qardh – bersih			Murabahah receivable and funds of qardh - net
- Modal kerja	5,821,231	39,227	Working capital -
- Investasi	2	-	Investment -
- Konsumsi	168	-	Consumer -
	5,821,401	39,227	
		5,860,628	
Pendapatan margin/bunga yang masih akan diterima	69,970	472	Accrued interest margin/income
Cadangan kerugian penurunan nilai	(17,463)	(135)	Allowance for impairment losses
	5,873,908	39,564	
		5,913,472	

Penjelasan pembagian kualitas pembiayaan yang “belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai” adalah:

- Lancar

Pembiayaan dalam kategori ini memiliki kemampuan yang sangat kuat untuk membayar kembali margin dan pokok piutang murabahah kepada Bank.
- Pernah mengalami keterlambatan pembayaran

Pembiayaan dalam kategori ini dianggap memiliki kapasitas memadai untuk membayar margin dan pokok piutangnya. Namun terdapat pertimbangan terkait dengan kemampuan nasabah dalam melakukan pembayaran pada saat jatuh tempo.

Analisa umur pembiayaan yang diberikan yang “telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai” pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

Details for financing quality which are “neither past due nor impaired” are as follow:

- Current

This category considered as very strong repayment capacity of murabahah receivables principal and margin back to the Bank.
- Has an overdue experience

This category of financing is considered to have adequate capacity to pay margin and principal of the receivables. However, there is a concern over the debtor's ability to make payments when due.

An aging analysis of financing which are “past due but not impaired” as at 30 June 2018 and 31 December 2017 are as follows:

PT BANK TABUNGAN PENSIUNAN NASIONAL SYARIAH Tbk.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2018 DAN 2017
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR SIX-MONTH PERIOD
ENDED 30 JUNE 2018 AND 2017
AND AS AT 31 DECEMBER 2017**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

41. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

- (iii) Eksposur maksimum risiko kredit disajikan setelah cadangan kerugian penurunan nilai tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung lainnya. (lanjutan)

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

- c) Kualitas pemberian dari aset keuangan (lanjutan)

	30 Juni/ June 2018	31 Desember / December 2017	
1 – 30 hari	24,483	36,690	1 – 30 days
31 – 60 hari	31,541	29,578	31 – 60 days
61 – 90 hari	<u>25,774</u>	<u>25,546</u>	61 – 90 days
	81,798	91,814	
Pendapatan bunga/marjin yang masih harus diterima	4,940	4,670	Accrued interest margin income
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(48,260)</u>	<u>(42,481)</u>	Allowance for impairment losses
	<u>38,478</u>	<u>54,003</u>	

Risiko pasar

Risiko pasar adalah potensi timbulnya kerugian dalam nilai buku atau fluktuasi arus kas di masa mendatang yang diakibatkan oleh perubahan suku bunga pasar atau nilai tukar.

Bank tidak memiliki aset maupun liabilitas keuangan dalam mata uang asing, maupun dalam posisi diperdagangkan.

Dilihat dari aktivitas Bank saat ini, adapun faktor risiko pasar yang dapat mempengaruhi nilai laporan posisi keuangan dan rekening administratif Bank adalah perubahan tingkat suku bunga pasar pada portofolio buku Bank.

Dalam melaksanakan proses manajemen risiko pasar, Bank melakukan identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian terhadap faktor-faktor risiko pasar. Kebijakan yang dijalankan Bank dalam pengendalian terhadap risiko suku bunga pasar:

- Melakukan simulasi perhitungan *net imbalan* terhadap semua kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar
- Melakukan pemantauan terhadap *Repricing Gap Profile Asset & Liability* secara keseluruhan dalam mengantisipasi pergerakan tren suku bunga pasar yang dapat menyebabkan kerugian.

41. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit risk (continued)

- (iii) Maximum exposure to credit risk are presented net after allowance for impairment losses without considering collateral held or other enhancements. (continued)

Concentration of risks of financial assets with credit risk exposure (continued)

- c) Financing quality of financial assets (continued)

Market risk

Market risk is the potential loss in book value or future cash flows fluctuation due to the changes in market interest rates or exchange rates.

The Bank does not have any assets or liabilities which denominated in foreign currencies, or held for trading.

In current Bank's activities, the market risk factors which may affect the value of statement of financial position and administrative accounts of the Bank is the changes of market interest rate in Bank is portfolio.

In carrying out the market risk management process, the Bank identifies, measures, monitors and controls the market risk factors. Policies adopted by the Bank in managing its market interest rate risk including:

- Perform simulation *net margin income* calculation toward all possible market interest rate changes.
- Monitoring on overall Assets & Liability *Repricing Gap Profile* in order to anticipate adverse movement of market interest rate.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2018 DAN 2017
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR SIX-MONTH PERIOD
ENDED 30 JUNE 2018 AND 2017
AND AS AT 31 DECEMBER 2017**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

41. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko akibat ketidakmampuan Bank untuk memenuhi kewajiban yang jatuh tempo dari sumber pendanaan arus kas dan/atau aset likuid berkualitas tinggi yang dapat diagunkan, tanpa mengganggu aktivitas dan kondisi keuangan Bank. Hal ini disebabkan adanya *mismatch* jangka waktu antara sumber dana dan penyaluran dana Bank.

Dalam melaksanakan proses manajemen risiko likuiditas, Bank melakukan identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian terhadap faktor-faktor risiko likuiditas, antara lain ketersediaan aset likuid, rasio likuiditas, proyeksi arus kas, dan profil maturitas. Pengukuran atas risiko likuiditas dilakukan baik untuk kondisi normal maupun stress.

Bank mengungkapkan aset dan liabilitas berdasarkan umur jatuh tempo. Pengungkapan tersebut telah diterapkan di Catatan 39.

Kebijakan yang dijalankan Bank dalam mengendalikan risiko likuiditas adalah:

- Menetapkan kebijakan pengendalian risiko likuiditas yang telah disesuaikan dengan misi, strategi bisnis, kecukupan permodalan, sumber daya manusia dan *risk appetite* Bank.
- Menetapkan kebijakan dan prosedur penetapan limit risiko likuiditas secara tertulis, lengkap, memadai, dan cukup mudah ditelusuri.
- Membentuk satuan kerja pengendali risiko likuiditas dan melaksanakan pengendalian risiko likuiditas secara konsisten dan independen.
- Melaksanakan fungsi ALCO (Asset & Liability Committee) untuk mengatur tingkat bagi hasil dalam usaha meningkatkan/menurunkan sumber dana tertentu.
- Mengelola portofolio pendanaan untuk menghindari risiko konsentrasi dan ketergantungan pada sumber pendanaan tertentu. Hal ini dimonitor secara bulanan oleh ALCO dan Risk Management Committee (RMC).
- Menerapkan kerangka pengukuran Risiko Likuiditas mengacu pada Basel III yakni Rasio LCR (Liquidity Coverage Ratio) dan NSFR (Net Stable Funding Ratio).
- Menetapkan prosedur dan tim kontijensi pendanaan likuiditas, sebagai bagian dari pengendalian risiko likuiditas, khususnya pada saat kondisi krisis.

Risiko operasional

Risiko operasional adalah risiko terjadinya kerugian yang disebabkan oleh ketidakcukupan dan/atau tidak berfungsiya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem atau adanya kejadian-kejadian eksternal.

41. RISK MANAGEMENT (continued)

Liquidity risk

Liquidity risk is the risk due to inability of Bank to meet maturing obligations from cash flow funding sources and/or high quality liquid assets which can be pledged, without disturbing the activities and financial condition of the Bank. This is due to a mismatch between the period of funding and disbursement of Bank funds.

In carrying out the liquidity risk management process, the Bank identifies, measures, monitors, and controls the liquidity risk factors, among others the availability of liquid assets, liquidity ratio, cash flow projections and maturity profile. Liquidity risk measurement is performed for both normal and stress condition.

Bank has disclosed assets and liabilities based on its maturity. These have been provided in Note 39.

Policies adopted by the Bank in managing its liquidity risk include:

- Establish liquidity risk control policy which in line with Bank's mission, business strategy, capital adequacy, human resources and risk appetite.
- Establish liquidity risk limit policies and procedures which are written, complete, adequate and easy to follow.
- Forming a liquidity risk control work unit and performing consistent and independent liquidity risk control.
- Implementing the ALCO (Asset & Liability Committee) function to manage profit sharing in an effort to increase/decrease certain sources of funds.
- Managing its funding portfolio to avoid concentration risk and dependence on single source of funding. This matter is monthly monitored by ALCO and Risk Management Committee (RMC).
- Implementing Liquidity Measurement referring Basel III, consist of LCR (Liquidity Coverage Ratio) and NSFR (Net Stable Funding Ratio).
- Establish procedures and team for funding liquidity contingency, as part of the liquidity risk control, especially in crisis condition.

Operational risk

Operational risk is defined as the risk of loss resulting from inadequate or failure internal processes, people and systems failure or from external events.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2018 DAN 2017
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR SIX-MONTH PERIOD
ENDED 30 JUNE 2018 AND 2017
AND AS AT 31 DECEMBER 2017**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

41. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Kerangka kerja pengelolaan risiko operasional

1. Kerangka kerja pengelolaan risiko operasional Bank dilakukan dengan pembagian akuntabilitas dan peran yang jelas. Direksi seperti halnya Dewan Komisaris bertanggung-jawab untuk mengawasi efektivitas dari kerangka kerja pengelolaan risiko operasional secara menyeluruh maupun pada pelaksanaannya.

Pada tingkatan operasional dibentuk sistem pengendalian secara berlapis, dimana Sistem Pengendalian Internal (“QA”) berperan membantu *Risk Taking Unit* (“RTU”) dalam penegakan pengelolaan risiko operasional sehari-hari. Pada lapis pengendalian berikutnya, *Operational Risk Management* (“ORM”) bersama-sama dengan Divisi *Compliance* berperan dalam pendefinisan, penyempurnaan dan pemeliharaan kerangka kerja risiko operasional, memastikan kecukupan mitigasi risiko, kebijakan dan prosedur, serta berperan sebagai koordinator/fasilitator atas aktivitas pengelolaan risiko operasional.

Berikutnya, Internal Audit secara independen berperan memastikan bahwa risiko yang tersisa (*residual risks*) masih berada dalam batasan yang dapat diterima (*risk appetite*).

Penyelarasan kerja antara pihak-pihak yang terkait praktik pengendalian internal Bank dilakukan secara berkelanjutan melalui forum-forum periodik dan fasilitasi rutin.

2. Pelaksanaan kerangka kerja pengelolaan risiko operasional di Bank dilakukan dalam tahapan proses yang terpadu dan terdiri dari proses identifikasi, pengukuran, pemantauan serta pengendalian/mitigasi risiko.

Dalam proses ini secara bertahap dilakukan tinjauan risiko secara menyeluruh atas produk, sistem, layanan maupun aktivitas/proses Bank yang baru maupun perubahannya, pengembangan sistem registrasi risiko, pendefinisan mitigasi/mekanisme kontrol, serta secara menerus melakukan pengukuran atas pemaparan risiko dan tingkat kedisiplinan Unit Kerja dalam menerapkan mekanisme kontrol.

3. Otomasi dari proses pengelolaan risiko operasional sehari-hari dilakukan melalui ORMS (*Operational Risk Management System*) yang merupakan aplikasi *online real-time internal* untuk memudahkan pencatatan, analisis, dan pelaporan dari data risiko operasional, dengan kemampuan melakukan identifikasi risiko, penilaian/pengukuran, pemantauan, dan pengendalian/mitigasi yang dilaksanakan secara terintegrasi, sehingga dapat meningkatkan efektivitas dari pengelolaan risiko operasional.

41. RISK MANAGEMENT (continued)

Operational risk management framework

1. *The Bank operational risk management framework is executed with clear accountabilities of all parties involved. The Board of Directors and the Board of Commissioners are responsible to oversee the effectiveness of overall operational risk management framework as well as its execution.*

Layered of defenses was formed at the operational levels, where System of Internal Controls (“QA”) is assisting the Risk Taking Units (“RTUs”) in day-to-day enforcement of operational risk management practices. While in the next layer, Operational Risk Management (“ORM”) together with Compliance Division act in defining, refining and maintaining the operational risk framework, ensuring the adequacy of risk mitigation, policies and procedures, and act as the coordinator/facilitator of the overall operational risk management activities.

Then, Internal Audit independently assures that all residual risks are within the agreed risk appetite.

Continuous alignment between all parties related to internal control practices in the Bank conducted through regular forums and facilitations.

2. *Practices of ORM Framework in Bank are conducted through an integrated process consists of risk identification, measurement, monitoring and controlling/mitigating.*

In this process, the Bank's perform risk reviews over new and/or changes to Bank's products, system, services and activities/processes, development of risk registration, definition of mitigations/control mechanisms as well as continuous measurement over residual risk exposures and the level of the units' discipline in deploying control mechanisms.

3. *Automation of day-to-day ORM processes are performed by the ORMS (Operational Risk Management System), an internally designed online-real time application which is implemented to facilitate recording, analysis and reporting of operational risk data by enabling risk identification, assessment/measurement, monitoring and controlling/mitigating to be conducted in an integrated manner, thereby enhance the effectiveness of operational risk management.*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2018 DAN 2017
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR SIX-MONTH PERIOD
ENDED 30 JUNE 2018 AND 2017
AND AS AT 31 DECEMBER 2017**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

41. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Kerangka kerja pengelolaan risiko operasional (lanjutan)

4. Perhitungan beban modal untuk risiko operasional dilakukan Bank dengan menggunakan Pendekatan Indikator Dasar sesuai dengan jadwal Regulator (Bank Indonesia/Otoritas Jasa Keuangan). Sementara persiapan untuk langkah selanjutnya yaitu *Internal Capital Adequacy Assessment Process ("ICAAP")* dengan menggunakan pendekatan standar maupun *Advance Measurement Approach* terus dilakukan dan disesuaikan dengan jadwal regulator.
5. Bank telah menyusun pedoman bagi Pengelolaan Kelangsungan Usaha yang komprehensif dengan tujuan untuk mengantisipasi risiko operasional yang mungkin terjadi dari situasi ekstrim/kritis karena bencana alam seperti banjir, gempa bumi, dan juga faktor lainnya seperti kebakaran, gangguan sistem utama, gangguan pasokan listrik, hingga situasi bisnis yang kurang menguntungkan, sehingga kelangsungan layanan kepada nasabah dapat terjamin.
6. Beberapa inisiatif pokok telah dilaksanakan guna terus menyempurnakan praktik pengelolaan risiko operasional, yaitu :
 - Menyempurnakan kemampuan sistem *Operational Risk Management System* (ORMS), yaitu sistem yang digunakan sebagai pusat database dan informasi terkait pengelolaan risiko operasional, dan diantaranya digunakan untuk pencatatan kejadian risiko, kerugian dan recovery kerugian risiko operasional.
 - Perluasan proses identifikasi risiko melalui registrasi risiko dengan basis produk, kejadian berisiko dan aset informasi.
 - Melakukan implementasi fungsi dan peran *Quality Assurance* di setiap direktorat sebagai peningkatan pengelolaan risiko operasional di lini pertama pada kerangka kerja pengendalian internal bank.
 - Perluasan proses penilaian risiko melalui kajian risiko operasional secara berkelanjutan terhadap inisiatif yang disampaikan oleh Unit-unit Bisnis.
 - Membentuk tim penanganan bencana pada struktur organisasi, di level kantor pusat sampai dengan wilayah, termasuk kantor cabang dan kantor fungsional bank, sebagai upaya mitigasi risiko operasional yang disebabkan oleh faktor eksternal maupun situasi ekstrim/kritis.
 - Peningkatan kesadaran budaya risiko (*risk awareness*) melalui pelatihan dan media sosialisasi lainnya (diantaranya broadcast email, poster dan buletin).

41. RISK MANAGEMENT (continued)

Operational risk management framework (continued)

4. *Bank has performed the capital charges calculation for operational risk by using Basic Indicator Approach as per regulator's (Bank Indonesia/Financial Services Authority) timeline. Whilst, preparation for the next stage, which is Internal Capital Adequacy Assessment Process ("ICAAP") using standardised approach and Advance Measurement Approach are continuously exercised and will concur to regulator's timetable.*
5. *Bank has composed a comprehensive Business Continuity Management ("BCM") guidelines to anticipate operational risks that might arise from critical situations, such as natural disasters e.g. flood, earthquake, and other factors e.g. fire, major system disruption, power failure, as well as non-conducive business environment to ensure continuous services to customer.*
6. *Some major initiatives have been conducted to continuously improve ORM practices such as:*
 - *Revamping the Operational Risk Management System (ORMS) capabilities, a system used as a database and information center relating to operational risk management, which are used to record risk event, loss and recovery of operational risk loss.*
 - *Extension of risk identification process through risk register based on product, risk events and information asset.*
 - *Implementing the role and function of Quality Assurance in each directorate as part of operational risk management in the first line of the Bank's internal control framework.*
 - *Extension of risk assessment process through continuous operational risk assessment into initiatives which were conveyed by Business Units.*
 - *Establishing incident / disaster handling team in organisational structure, at Head office to regional offices, including branch office and functional office, as mitigation of operational risk due to external factors as well as extreme/critical situation.*
 - *Increasing cultural risk awareness through training and other media socialisation (including broadcast email, posters and newsletters).*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2018 DAN 2017
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR SIX-MONTH PERIOD
ENDED 30 JUNE 2018 AND 2017
AND AS AT 31 DECEMBER 2017**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

41. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko non-keuangan lainnya

Bank juga memonitor risiko non-keuangan sebagai berikut:

- (i) risiko hukum untuk mengurangi kemungkinan kerugian dari tuntutan hukum atau kelemahan aspek yuridis, contohnya yang disebabkan oleh lemahnya perikatan, ketiadaan peraturan perundang-undangan yang menyebabkan suatu transaksi yang telah dilakukan tidak sesuai dengan ketentuan yang ada, dan proses litigasi;
- (ii) risiko reputasi untuk mengurangi kemungkinan kerugian dari publikasi negatif yang terkait dengan kegiatan usaha Bank atau persepsi negatif terhadap Bank;
- (iii) risiko strategis untuk mengurangi kemungkinan kerugian akibat ketidaktepatan dalam pengambilan dan/atau pelaksanaan suatu keputusan stratejik yang gagal mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis; dan
- (iv) risiko kepatuhan untuk mengurangi kemungkinan kerugian karena tidak mematuhi atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan lain yang berlaku, termasuk prinsip syariah bagi Bank.

Upaya-upaya yang dilakukan untuk mengelola risiko-risiko hukum, risiko reputasi, risiko strategis, dan risiko kepatuhan seperti tersebut di atas diantaranya adalah:

- Risiko hukum dikelola dengan cara:
 - (i) Tersedianya unit kerja khusus bidang hukum;
 - (ii) Tersedianya kebijakan pengendalian risiko hukum terutama yang berpengaruh kepada aktivitas fungsional. Kebijakan dievaluasi minimal satu tahun sekali;
 - (iii) Mengidentifikasi dan mengendalikan risiko hukum yang melekat pada produk dan aktivitas baru sebelum diperkenalkan kepada nasabah;
 - (iv) Mengidentifikasi risiko hukum yang terdapat pada setiap aktivitas fungsional;
 - (v) Pengukuran risiko hukum secara kuantitatif.
- Risiko reputasi dikelola dengan cara:
 - (i) Tersedianya satuan kerja yang memiliki kewenangan dan tanggung jawab untuk memberikan informasi yang komprehensif kepada nasabah dan pemangku kepentingan;
 - (ii) Menetapkan kebijakan komunikasi dalam rangka menghadapi publikasi negatif atau pencegahannya. Kebijakan dievaluasi minimal satu tahun sekali;
 - (iii) Mengidentifikasi risiko reputasi yang terdapat pada setiap aktivitas fungsional;
 - (iv) Mengukur risiko reputasi secara kuantitatif.

41. RISK MANAGEMENT (continued)

Other non-financial risk

The Bank also monitors non-financial risk as follows:

- (i) legal risks to minimise possible losses from lawsuits and/or weaknesses in juridical matters, for example caused by the weak legal arrangements, an absence and/or change of regulations, which causes a transaction to become illegal and litigation process;
- (ii) reputation risks to minimise possible losses from negative publicity relating to the business activities of the Bank or negative perception about the Bank;
- (iii) strategic risks to minimise possible losses arising from wrong decision and/or carrying out a strategic decision which fails to anticipate changes in the business environment; and
- (iv) compliance risks to minimise possible loss from non-compliance or failure to implement prevailing laws and regulations, including sharia principles for the Bank.

Initiatives taken to manage legal risks, reputation risks, strategic risks and compliance risks as described above, include the following:

- Legal risks are managed by:
 - (i) Availability of a legal division;
 - (ii) Availability of legal risk control policies particularly risks affecting functional activities. Those policies are evaluated annually;
 - (iii) Identifying and control legal risks that were inherent to products and new activities before launching;
 - (iv) Identifying legal risks affecting all functional activities;
 - (v) Measuring legal risks quantitatively.
- Reputation risks are managed by:
 - (i) Availability of a unit which authorised and responsible to provide comprehensive information to customers and stakeholders;
 - (ii) Establishing communication policies to anticipate any negative publication or its prevention. The policies are reviewed once a year;
 - (iii) Identifying reputation risks in all functional activities;
 - (iv) Measuring legal risks quantitatively.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2018 DAN 2017
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR SIX-MONTH PERIOD
ENDED 30 JUNE 2018 AND 2017
AND AS AT 31 DECEMBER 2017**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

41. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko non-keuangan lainnya (lanjutan)

- Risiko strategik dikelola dengan cara:
 - (i) Menyusun rencana korporasi dan rencana kerja 3 (tiga) tahun sesuai dengan misi dan strategi Bank yang disetujui oleh Komisaris serta Direksi dengan memperhitungkan dampak terhadap permodalan, dan dilakukan review minimal semesteran;
 - (ii) Membangun Sistem Informasi Manajemen dengan pengukuran kinerja yang tepat dan melakukan pemantauan berkala atas *key initiatives* yang dilaksanakan oleh unit-unit Bank untuk mencapai target rencana kerja sesuai dengan tenggat waktunya; dan
 - (iii) Menetapkan kebijakan yang mengatur perumusan dan pemantauan pelaksanaan strategi termasuk rencana korporasi dan rencana bisnis.
- Risiko kepatuhan dikelola dengan cara:
 - (i) Tersedianya unit kerja kepatuhan independen dalam struktur organisasi yang melakukan pengawasan aktif kepada unit-unit kerja secara periodik;
 - (ii) Menetapkan prosedur pengendalian risiko kepatuhan, kebijakan pengaturan tanggung jawab, dan review kepatuhan secara berkala;
 - (iii) Menetapkan prosedur identifikasi dan pengukuran untuk risiko kepatuhan pada seluruh aktivitas fungsional;
 - (iv) Memiliki sistem laporan risiko kepatuhan secara periodik minimal setiap bulan;
 - (v) Melakukan pemisahan fungsi yang jelas antara satuan kerja operasional, satuan kerja pengendalian risiko dan satuan kerja pemantau risiko dalam struktur organisasi.

Berppedoman pada SEOJK no 13/SEOJK.03/2015 dan *New Basel II Capital Accord* yang memasukkan risiko operasional dalam perhitungan *regulatory capital*, Bank telah menerapkan prinsip-prinsip manajemen risiko operasional, termasuk perhitungan beban modal risiko operasional.

Proses pengelolaan risiko operasional BTPN Syariah dilakukan oleh setiap unit kerja Bank (*risk owner*), sehingga unit-unit kerja di kantor pusat dan kantor-kantor cabang, dengan difasilitasi oleh unit manajemen risiko, bertanggung jawab dalam proses identifikasi, penilaian, pengukuran, pemantauan serta pengendalian risiko operasional menjadi lebih akurat dan cepat.

Untuk mengantisipasi terhadap kejadian-kejadian yang dapat mengganggu operasional Bank, sebagai akibat faktor internal seperti gangguan pada sistem teknologi informasi dan faktor eksternal seperti bencana alam, kerusuhan, dan kebakaran, BTPN Syariah mengembangkan *Business Continuity Management* dan *Disaster Recovery Plan*.

41. RISK MANAGEMENT (continued)

Other non-financial risk (continued)

- Strategic risks are managed by:
 - (i) Setting up 3 (three) years period corporate and business plan in accordance with the Bank's objectives and strategies which have been approved by Board of Commissioners and Directors by considering the impact to capital, and reviewed semi-annually at minimum;
 - (ii) Setting up a Management Information System with an accurate performance measurement that periodically monitors key initiatives initiated by Banks' units to achieve business plan goal within the prescribed time; and
 - (iii) Establishing guidance to set up and monitor the implementation of strategies including corporate and business plan.
- Compliance risks are managed by:
 - (i) Availability of an independent compliance division which performs active monitoring to other divisions periodically;
 - (ii) Establishing procedure of compliance risk control, policies of responsibility, and compliance review periodically;
 - (iii) Establishing procedures to identify and assess compliance risks in all functional activities;
 - (iv) Establishing risk compliance report system periodically at the minimum once a month;
 - (v) Setting up a clear segregation of duties between operational, risk control and risk monitoring unit in the organisation structure.

Following Financial Service Authority Regulation SEOJK no 13/SEOJK.03/2015 and the New Basel II Capital Accord, which adds operational risk in the calculation of regulatory capital, the Bank has applied the principles of operational risk management, including operational risk capital charge.

Operational risk management process of BTPN Syariah was performed by each unit of the Bank (*risk owner*), so the units in head office and branches, facilitated by risk management unit, are responsible to identify, measure, monitoring, and controlling operational risk, to become faster and more accurate.

To anticipate events which can disrupt the operations of the Bank, as a result of internal factors such as disturbances in information technology systems and external factors such as natural disasters, riots, and fires, BTPN Syariah has developed the *Business Continuity Management* and *Disaster Recovery Plan*.

PT BANK TABUNGAN PENSIUNAN NASIONAL SYARIAH Tbk.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2018 DAN 2017
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR SIX-MONTH PERIOD
ENDED 30 JUNE 2018 AND 2017
AND AS AT 31 DECEMBER 2017**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

42. MANAJEMEN MODAL

Tujuan manajemen permodalan Bank adalah untuk mempertahankan posisi modal yang kuat untuk mendukung pertumbuhan bisnis dan mempertahankan investor, deposan, pelanggan dan kepercayaan pasar. Dalam pengelolaan permodalan, Bank mempertimbangkan faktor-faktor seperti: pengembalian modal yang optimal pada pemegang saham, menjaga keseimbangan antara keuntungan yang lebih tinggi dengan *gearing ratio* serta keamanan yang diberikan oleh posisi modal yang sehat.

Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) Bank dikaitkan dengan profil risiko Bank dan dihitung berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 21/POJK.03/2014 tanggal 19 November 2014. Bank juga telah memasukkan Risiko Operasional dalam menghitung KPMM berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.21/POJK.03/2014 tanggal 19 November 2014 dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.13/SEOJK.03/2015 tanggal 27 April 2015. Rasio KPMM tersebut adalah sebagai berikut:

	30 Juni / June 2018	31 Desember/ December 2017	
Modal inti			Core capital
Modal disetor	770,370	693,333	Paid-in capital
Agio saham	884,651	226,667	Additional paid-in capital
Cadangan wajib	25,000	20,000	Legal reserves
Laba bersih tahun berjalan	448,767	670,182	Net income in the current year
Laba tahun lalu setelah diperhitungkan pajak	1,299,766	634,584	Prior income after tax
(Kerugian)/keuntungan pendapatan komprehensif lainnya	(9,020)	(17,294)	Other comprehensive income/(loss)
Cadangan kerugian penurunan nilai aset non-produktif	(169)	(169)	Allowance for impairment losses for non-productive asset
Opsi saham	9,728	8,806	Stock option
Saldo surplus revaluasi aset tetap	5,239	5,239	Asset revaluation surplus balance
Aset pajak tangguhan	(60,065)	(68,689)	Deferred tax asset
Hak milik intelektual lainnya	(39,646)	(37,704)	Other intellectual property rights
Jumlah modal inti	3,334,621	2,134,955	Total core capital
Modal pelengkap (maksimum 100% dari modal inti)			Supplementary capital (maximum at 100% from core capital)
Cadangan umum kerugian penurunan nilai (maksimum 1,25% dari ATMR)	19,630	17,598	General reserve on allowance for impairment losses of earning assets (maximum at 1.25% of ATMR)
Jumlah modal pelengkap	19,630	17,598	Total supplementary capital
Jumlah modal	3,354,251	2,152,553	Total capital
Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)			Risk Weighted Assets (RWA)
Risiko Kredit dan Risiko Operasional	9,090,009	7,445,398	Credit Risk and Operational Risk
Rasio KPMM Bank	36.90%	28.91%	Total supplementary capital
Rasio KPMM yang diwajibkan	9% - 10%	9% - 10%	Minimum CAR

PT BANK TABUNGAN PENSIUNAN NASIONAL SYARIAH Tbk.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2018 DAN 2017
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**43. JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP LIABILITAS
PEMBAYARAN BANK UMUM**

Berdasarkan Undang-undang No. 24 tanggal 22 September 2004 yang berlaku efektif sejak tanggal 22 September 2005, sebagaimana diubah dengan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang Republik Indonesia No. 7 Tahun 2009 tanggal 13 Januari 2009 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 3 Tahun 2008, Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) dibentuk untuk menjamin liabilitas tertentu bank-bank umum berdasarkan program penjaminan yang berlaku, yang besaran nilai jaminannya dapat berubah jika memenuhi kriteria tertentu yang berlaku.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 39 tahun 2005 tanggal 12 Oktober 2005 tentang Penjaminan Simpanan Nasabah Bank berdasarkan Prinsip Syariah yang menyatakan bahwa sejak tanggal 12 Oktober 2005 Lembaga Penjamin Simpanan menjamin nasabah bank berdasarkan prinsip syariah sesuai dengan ketentuan dalam Undang-Undang No. 24 tahun 2004 tentang Lembaga Penjamin Simpanan (LPS).

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 66 tahun 2008 tanggal 13 Oktober 2008 mengenai Besarnya Nilai Simpanan yang Dijamin Lembaga Penjaminan Simpanan (LPS), maka pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, jumlah simpanan yang dijamin LPS adalah simpanan sampai dengan Rp 2.000 untuk per nasabah per bank. Berdasarkan Siaran Pers nomor Press-36/SEKL/2017, simpanan nasabah dijamin hanya jika suku bunganya sama dengan atau dibawah 6,00% untuk simpanan dalam Rupiah pada tanggal (2017: 5,75%).

Pada tanggal 31 Juni 2018, Bank adalah peserta dari program penjaminan tersebut.

Beban premi penjaminan pemerintah yang dibayar untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2018 sebesar Rp 6,935 (2017: Rp 11.675).

44. OPINI DEWAN PENGAWAS SYARIAH

Berdasarkan surat No. S.002/DPS/VII/2018 tanggal 9 Juli 2018, dan No. S.001/DPS/1/2018 tanggal 17 Januari 2018, masing-masing untuk periode dan tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017, Dewan Pengawas Syariah ("DPS") BTPN Syariah menyatakan bahwa secara umum aspek syariah dalam operasional PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah sudah sesuai dengan prinsip dan nilai-nilai syariah.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR SIX-MONTH PERIOD
ENDED 30 JUNE 2018 AND 2017
AND AS AT 31 DECEMBER 2017**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**43. GOVERNMENT GUARANTEE ON OBLIGATIONS
OF COMMERCIAL BANKS**

Based on Law No. 24 dated 22 September 2004, effective on 22 September 2005, which was amended by the Government Regulation as Substitution of Law No. 7 Year 2009 dated 13 January 2009 regarding The Determination of Government Regulation as Substitution of Law No. 3 Year 2008, Deposit Insurance Agency ("LPS") was formed to guarantee certain liabilities of commercial banks under the applicable guarantee program, which the amount of guarantee can be amended if the situation complies with the valid particular criteria.

Based on Government Regulation No. 39 year 2005 dated 12 October 2005 regarding Deposit Guarantee Customer based on Sharia Principles which states that since 12 October 2005 "Lembaga Penjamin Simpanan" will guarantee bank's customers based on sharia principles in accordance with the provisions of Law No. 24 year 2004 regarding Deposit Insurance Agency ("LPS").

As at 31 December 2017 and 2016, based on Government Regulation No. 66 year 2008 dated 13 October 2008 regarding The Amount of Deposit Guaranteed by Indonesia Deposit Insurance Agency ("LPS"), the amount of deposits covered by LPS is customer deposits up to Rp 2,000 per depositor per bank. Based on Press Conference No.Press – 36/SKEL/2017, customer deposits are only covered if the rate of interest is equal to or below 6.00% for deposits denominated in Rupiah as at (2017: 5.75%).

As at 30 June 2018, the Bank is participant of the guarantee program.

The Government guarantee premiums paid for the year ended as at 30 June 2018 amounted Rp 6,935 (2017: Rp 11.675, respectively).

**44. OPINION OF THE SHARIA SUPERVISORY
BOARD**

Based on Letter , No S.002/DPS/VII/2018 dated 9 July 2018 and No. S.001/DPS/1/2018 dated 17 January 2018, for the period and year ended 30 June 2018 and 31 December 2017, respectively, the Sharia Supervisory Board ("DPS") of BTPN Syariah stated that in general the sharia aspects in the operation of PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah have complied with sharia principles and values..

PT BANK TABUNGAN PENSIUNAN NASIONAL SYARIAH Tbk.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2018 DAN 2017
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR SIX-MONTH PERIOD
ENDED 30 JUNE 2018 AND 2017
AND AS AT 31 DECEMBER 2017**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

45. STANDAR AKUNTANSI BARU

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) telah menerbitkan standar baru, amandemen dan interpretasi berikut, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2018 sebagai berikut :

- ISAK 33 "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan dimuka"
- ISAK 34 "Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan"

Standar tersebut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2019.

- PSAK 72 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"
- PSAK 73 "Sewa"
- Amendemen PSAK 15 "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- Amandemen PSAK 62 "Kontrak asuransi"

Standar tersebut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2020.

Pada saat penerbitan laporan keuangan ini, Bank sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan Bank.

45. NEW PROSPECTIVE ACCOUNTING STANDARDS

Financial Accounting Standard Board of Indonesian Institute of Accountants (DSAK-IAI) has issued the following new standards, amendments and interpretations, but not yet effective for the financial year beginning 1 January 2018 as follows:

- ISFAS 33 "Foreign Currency Transactions and Advance Consideration"
- ISFAS 34 "Uncertainty over Income Tax Treatment"

The above standards will be effective on 1 January 2019.

- SFAS 72 "Revenue from Contracts with Customers"
- SFAS 73 "Leases"
- *The amendments to SFAS 15 "Investments in Associates and Joint Ventures: Long-term Interests in Associates and Joint Ventures"*
- *The amandements to SFAS 62 "Insurance contract"*

The above standard will be effective on 1 January 2020.

As at the authorisation date of these financial statements, the Bank is evaluating the potential impact of these new and revised standards to the Bank's financial statements.